

**PENERAPAN MODEL EKSPERENSIAL DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV MIN 17 ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**RAIZA
NIM. 160209126**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2021 M / 1442 H**

**PENERAPAN MODEL EKSPERENSIAL DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV MIN 17 ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

**RAIZA
NIM. 160209126**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr Azhar, M.Pd
NIP: 196812121994021002



Zikra Hayati S.Pd.L., M.Pd
NIP: 198410012015032005

**PENERAPAN MODEL EKSPERENSIAL DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK UNTUK MENINGKSTKSN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV MIN 17 ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 30 Desember 2021
26 Jumadil awal 1442

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi,

Ketua,



Dr. Azhar, M.Pd
NIP. 196812121994021002

Sekretaris,



Rafidhah Hanum, S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 2003078903

Penguji I,



Zikra Hayati, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 198410012015032005

Penguji II,



Syahidan Nurdin, M.Pd
NIP. 198104282009101992

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag
NIP. 1959030919989031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM – BANDA ACEH
Telp. (0851) 7551423, Faks: 7553020**

LEMBAR PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raiza
NIM : 160209126
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Eksperensial dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 17 Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 30 Desember 2021
Yang Menyatakan,



(Raiza)
NIM . 160209126



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020

EMAIL : ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	:	Raiza
NIM	:	160209126
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	:	Penerapan Model Eksperensial dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 17 Aceh Selatan
Pembimbing 1	:	Dr. Azhar, M.Pd
Pembimbing 2	:	Zikra Hayati, S.Pd., M.Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Senin tanggal 20 bulan Desember tahun 2021 dengan nomor Paper ID 1734007393 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan “LULUS” pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 24 % (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 22 Desember 2021
Admin TURNITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
NIP 19930624 202012 1 016

ABSTRAK

Nama : Raiza
NIM : 160209126
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Eksperensial dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 17 Aceh Selatan.
Tebal Skripsi :
Pembimbing I : Dr. Azhar, M.Pd
Pembimbing II : Zikra Hayati, S.Pd., M.Pd
Kata kunci : Model Eksperensial, Pembelajaran Tematik dan Hasil Belajar

Proses belajar mengajar lebih baiknya memberikan contoh-contoh fenomena yang ada disekitar kehidupan siswa yang sesuai dengan materi, dan memberikan aktivitas yang tidak pernah mereka lakukan sebelumnya supaya siswa lebih aktif dan menambah wawasan, sehingga aktivitas yang dilakukan menambahkan pengetahuan baru bagi siswa, guru membimbing siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. oleh karena itu diterapkan suatu pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif dan menambah pengetahuan baru dalam pembelajaran Tematik. Salah satu model yang digunakan dalam pembelajaran tematik adalah model Ekperensial. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui aktivitas guru melalui penerapan model eksperensial pada pembelajaran tematik Kelas IV MIN 17 Aceh Selatan, (2) Untuk mengetahui aktivitas siswa melalui penerapan model eksperensial pada pembelajaran tematik Kelas IV MIN 17 Aceh Selatan, (3) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model eksperensial pada pembelajaran tematik Kelas IV MIN 17 Aceh Selatan. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVa MIN 17 Aceh Selatan yang berjumlah 20 orang siswa. Instrumen penelitian menggunakan (1) Lembar aktivitas guru, (2) Lembar aktivitas siswa, (3) Soal tes. Kemudian data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh persentase (1) Aktivitas guru pada siklus I sebesar 72,05% berada kategori baik, pada siklus II meningkat menjadi 76,47% masih berada dikategori baik dan meningkat pada siklus III sebesar 85,29% kategori baik sekali. (2) Aktivitas siswa pada siklus I 69,11% berada pada kategori baik, siklus II mendapat 73,52% masih berada kategori baik dan meningkat pada siklus III 83,82% kategori baik sekali. (3) Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 68,42%, pada siklus II 84,21% dan meningkat pada siklus III sebesar 94,73%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model eksperensial dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV 17 Aceh selatan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Eksperensial dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 17 Aceh Selatan”. Shalawat beriring salam penulis haturkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Dapat menjadi suatu kebahagiaan bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ribuan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Azhar, M.Pd selaku pembimbing I yang telah senantiasa ikhlas dan bersungguh-sungguh dalam memotivasi dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Ibu Zikra Hayati, S.Pd selaku pembimbing II yang telah berupaya membina, meluangkan segenap waktu, dan tenaga serta membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Azhar, M.Pd, selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta wakil dekan I, II dan III yang telah memberi izin penulis melakukan penelitian ini.
5. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd. selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, beserta Bapak dan Ibu dosen, dan seluruh staf di lingkungan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang senantiasa memberikan bantuan, bimbingan dan ilmu kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
6. Seluruh karyawan/karyawati perpustakaan wilayah, perpustakaan UIN Ar-Raniry ruang baca prodi PGMI yang telah membantu penulis menemukan rujukan-rujukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala Sekolah MIN 17 Aceh Selatan, Ibu Khairani S.Pd selaku wali kelas IVa beserta dewan guru yang telah membantu penulis selama proses penelitian. Siswa dan siswi MIN 17 Aceh Selatan yang sangat penulis sayangi.
8. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih yang tiada hentinya kepada Ibunda (Kasmawati) tercinta yang telah memberikan do'a, kesabaran, dukungan moril dan material, mendidik dan memberikan cinta yang tulus dan ikhlas kepada penulis sejak kecil serta mengajarkan arti mencari ilmu dengan perjuangan dan pengorbanan yang luar biasa yang tidak pernah bisa penulis balas dengan apapun. Teristimewa penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ayahanda (Ramlan) yang telah memberikan do'a dan harapan, tenaga dan cucuran keringat yang tidak terhingga dalam mendukung penulis hingga sampai ke titik ini.

9. Kepada keluarga Almeeraa, Abang Rizal, Kak Eka, Kak Risna, Yana dan Yani yang merawat, menjaga dan memberikan perhatian kepada penulis selama menjalani perkuliahan di perantauan, serta keluarga besar Acik Inur, Pakcik, Alot Erni/Sier, Mektam Ijas terimakasih atas dukungan, do'a, nasehat dan motivasi yang telah kalian berikan.
10. Kepada sahabat terbaik Millati Syarfa, Widya Safitri, Rizki Ariandi, Reka Dersa, Zulfa Hanida, Dasnur Hidayat dan Aprilla Rosa yang tak pernah bosan mendengar keluh kesahku dan selalu setia meluangkan waktunya untuk membantu penulis selama penulisan ini.
11. Teman seperjuangan Asrina, Muti Agustina, Tita Fadliah dan Zahra Mahfuza yang berjuang sama-sama dari awal hingga akhir, memberikan dukungan, motivasi, semangat dan pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak sekali kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia Nya kepada kita semua, Amin Ya Rabbal'almain

Banda Aceh, 30 Desember 2021

Penulis,

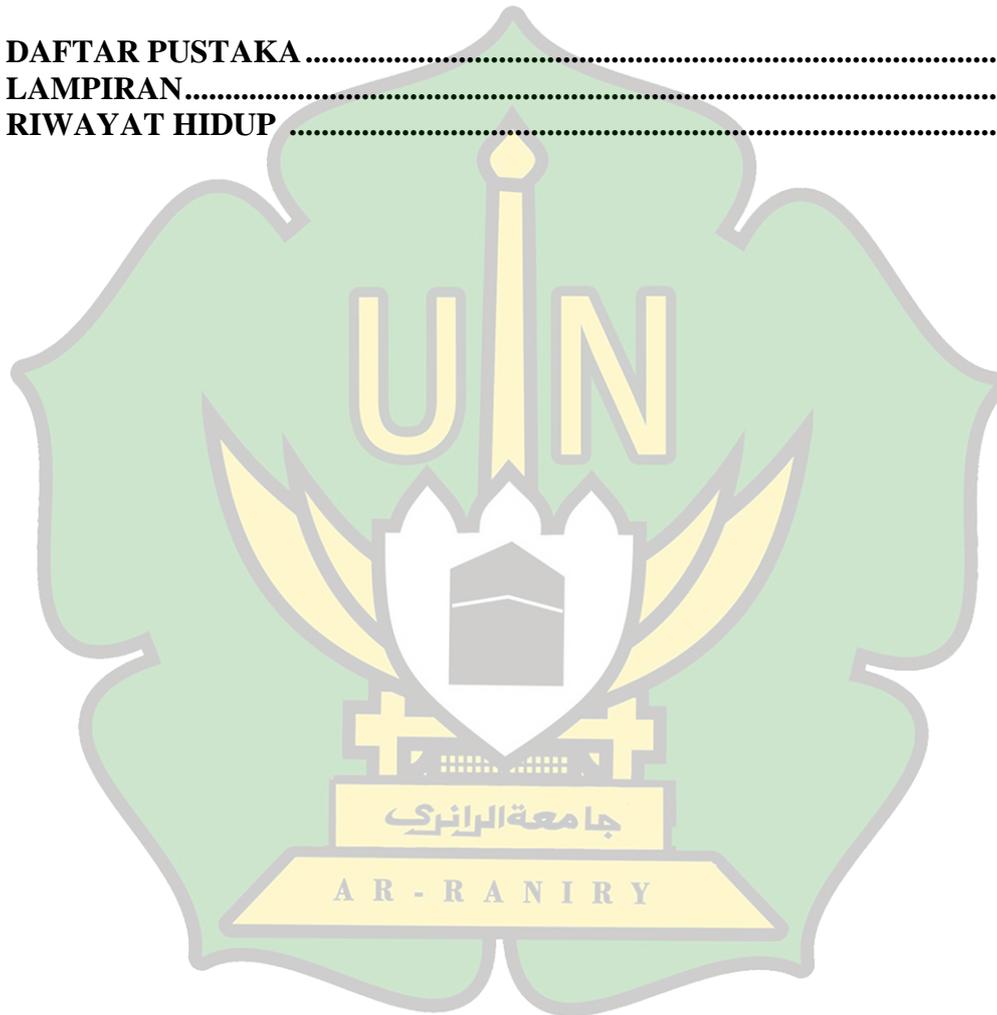


Raiza
NIM. 160209126

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional	10
BAB II: LANDASAN TEORI	13
A. Pembelajaran Tematik di MI	13
1. Pengertian Pembelajaran Tematik	13
2. Tujuan Pembelajaran Tematik di MI	17
B. Model Eksperensial	18
1. Pengertian Model Eksperensial	18
2. Tujuan Model Eksperensial	19
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran Eksperensial	20
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Eksperensial	21
C. Penelitian Relevan	22
D. Indikator Keberhasilan	24
BAB III: METODE PENELITIAN	25
A. Rancangan Penelitian	25
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	31
C. Instrumen Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	34

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	37
B. Deskripsi Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB V: PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	76
RIWAYAT HIDUP	169



DAFTAR TABEL

TABEL 2.1	: Penelitian Relevan.....	22
TABEL 3.1	: Kriteria Penilaian Aktivitas Guru.....	41
TABEL 3.2	: Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa.....	42
TABEL 4.1	: Sarana dan Prasarana MIN 17 Aceh Selatan.....	45
TABEL 4.2	: Data Siswa MIN 17 Aceh Selatan.....	45
TABEL 4.3	: Data Guru Tetap MIN 17 Aceh Selatan.....	46
TABEL 4.4	: Data Guru Tidak Tetap MIN 17 Aceh Selatan.....	46
TABEL 4.5	: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	49
TABEL 4.6	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	61
TABEL 4.7	: Hasil Tes Belajar Siklus I.....	53
TABEL 4.8	: Hasil Temuan dan Revisi Siklus I.....	55
TABEL 4.9	: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	58
TABEL 4.10	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	60
TABEL 4.11	: Hasil Tes Belajar Siklus II.....	62
TABEL 4.12	: Hasil Temuan dan Revisi Siklus II.....	63
TABEL 4.13	: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III.....	67
TABEL 4.14	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III.....	69
TABEL 4.15	: Hasil Tes Belajar Siswa Siklus III.....	71
TABEL 4.16	: Hasil Temuan dan Revisi Siklus III.....	72

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 3.1	: Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	35
GAMBAR 4.1	: Nilai Rata-rata Aktivitas Guru.....	73
GAMBAR 4.2	: Nilai Rata-rata Aktivitas Siswa.....	75
GAMBAR 4.3	: Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa.....	76



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	: Surat Keputusan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.....	84
LAMPIRAN 2	: Surat Izin Pengumpulan Data dari Kementerian Agama Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.....	85
LAMPIRAN 3	: Surat Keterangan telah melakukan Penelitian dari Sekolah MIN 17 Aceh Selatan.....	86
LAMPIRAN 4	: Lembar Validasi RPP Siklus I.....	87
LAMPIRAN 5	: Lembar Validasi RPP Siklus II.....	89
LAMPIRAN 6	: Lembar Validasi RPP Siklus III.....	91
LAMPIRAN 7	: Lembar Validasi LKPD Siklus I.....	93
LAMPIRAN 8	: Lembar Validasi LKPD Siklus II.....	95
LAMPIRAN 9	: Lembar Validasi LKPD Siklus III.....	97
LAMPIRAN 10	: Lembar Validasi Soal Tes Siklus I.....	99
LAMPIRAN 11	: Lembar Validasi Soal Tes Siklus II.....	101
LAMPIRAN 12	: Lembar Validasi Soal Tes Siklus III.....	103
LAMPIRAN 13	: Lembar Validasi Soal Post-Test.....	105
LAMPIRAN 14	: Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	107
LAMPIRAN 15	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	117
LAMPIRAN 16	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	123
LAMPIRAN 17	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	125
LAMPIRAN 18	: Soal Tes Siklus I.....	127
LAMPIRAN 19	: Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	130
LAMPIRAN 20	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.....	142
LAMPIRAN 21	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	147
LAMPIRAN 22	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	149
LAMPIRAN 23	: Soal Tes Siklus II.....	151
LAMPIRAN 24	: Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III..	153
LAMPIRAN 25	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus III.....	165
LAMPIRAN 26	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III.....	170
LAMPIRAN 27	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III.....	172
LAMPIRAN 28	: Soal Tes Siklus III.....	174
LAMPIRAN 29	: Soal Post-tes.....	176
LAMPIRAN 30	: Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	178

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh pemahaman atau pengetahuan baru sehingga terjadinya perubahan tingkah laku baik dari segi pengetahuan, sikap, ataupun keterampilan.¹ Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman dan belajar juga dapat diartikan suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan. Perubahan yang dimaksud mencakup pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian sehingga mencapai hasil tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.²

Tujuan pembelajaran yaitu suatu perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Proses pembelajaran yang dilakukan disekolah dasar pada saat ini menerapkan kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan tematik terpadu

¹Sherviyana, Mansurdin, Penerapan, 2020, Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Online: Pendidikan Tambusai*, Vol, 4, No. 3, Oktober 2020, h. 2083-2096 dari situs <https://jptam.org/index.php/jptam>

²Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 3

dari kelas 1 sampai kelas 6. Pembelajaran sekolah dasar memiliki karakteristik berbeda dengan pembelajaran ditingkat pendidikan yang lebih atas. Di sekolah dasar seorang guru dituntut menggunakan pembelajaran berbasis tema, yang kemudian dikenal dengan istilah tematik. Arti kata "tematik" itu sendiri adalah bersangkutan dengan tema. Pembelajaran tematik disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak, karakteristik cara belajar belajar anak, konsep belajar dan pembelajaran bermakna yaitu dengan membangun mata pelajaran terpadu yang menyatukan mata pelajaran yang berbeda kedalam satu-kesatuan makna dan mengaitkannya dengan kehidupan siswa.³

Pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Keterpaduan pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar-mengajar. Jadi, pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi dalam beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali pertemuan. Dengan kata lain, pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu.⁴

Pembelajaran tematik pembelajaran yang berpusat pada anak, karena pada dasarnya pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memberikan keleluasaan pada peserta didik, baik secara individu maupun

³Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegritasi (Kurikulum 2013)*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media,2014), h. V

⁴Syakur, *Pembelajaran Tematik untuk Kelas Rendah*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 6

kelompok. Peserta didik diharapkan dapat aktif mencari, menggali, dan menentukan konsep serta prinsip-prinsip dari suatu pengetahuan yang harus dikuasainya sesuai dengan perkembangannya. Pembelajaran tematik diprogramkan untuk melibatkan peserta didik secara langsung dalam pembelajaran yang mengaitkan antar konsep dan prinsip yang dipelajari dari beberapa mapel sehingga mereka akan memahami hasil belajarnya sesuai dengan fakta dan peristiwa yang dialami, bukan sekedar informasi dari gurunya. Guru lebih banyak bertindak sebagai vasilitator dan katalisator yang membimbing ke arah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, sedangkan peserta didik sebagai aktor pencari fakta dan informasi untuk mengembangkan pengetahuannya.⁵ Sehingga dengan demikian siswa akan mencapai hasil belajar yang maksimal.

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu, dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat

⁵Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegritasi (Kurikulum 2013)*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014), h. 32

dijadikan *feedback* atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik. Kemajuan prestasi belajar peserta didik tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar peserta didik mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Hasil belajar siswa di pengaruhi pula oleh beberapa faktor di antaranya adalah guru.⁶

Guru berperan sebagai pendidik, pengajar, pengelola, dan pembimbing. Peran sebagai pendidik mengarah pada tugas untuk menanamkan nilai-nilai atau norma-norma, baik norma sosial maupun norma agama. Sebagai pengajar, guru melaksanakan tugas mempersiapkan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan melakukan evaluasi. Sebagai pengelola, guru melakukan perencanaan, pengorganisasian, penggerak, dan pengawasan, terhadap materi pelajaran maupun kepada siswa dan lingkungannya. Di dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran serta meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan, teknologi, dan seni.⁷

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 05 Oktober 2020 yang dilakukan di MIN 17 Aceh Selatan di kelas IVa masih terdapat siswa yang hasil belajarnya

⁶Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 5

⁷Rulam Ahmadi, *Profesi Keguruan*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2018), h. 66

rendah pada pembelajaran tematik, dari 20 orang siswa, menunjukkan masih berada dibawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan 70. Kurangnya variasi dalam mengolah pembelajaran dalam kelas dan hanya menggunakan gambar tanpa didukung dengan media yang sesuai dengan apa dipelajari oleh siswa. Kurangnya menarik dan perhatian terhadap materi yang diberikan sehingga berakibat pada siswa yang kurang memahami materi pelajaran. Dalam proses pembelajaran, jarang menggunakan model dan kurang memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar yang membuat pembelajaran kurang menarik.

Dalam pembelajaran, materi pelajaran kurang dikaitkan dengan pengalaman siswa, materi hanya bersumber dari buku paket dan tanpa menyesuaikan pembelajaran dengan lingkungan belajar siswa dan juga menggunakan metode ceramah, dan pemberian tugas, hanya menerapkan pada konsep-konsep yang terdapat dalam buku yang akan kurang pada pengetahuan siswa dalam mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata maka pengajaran semacam ini akan berdampak pada hasil belajar siswa. Penggunaan model yang tepat pada proses pembelajaran juga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar para peserta didik.⁸

Salah satu cara untuk membuat pembelajaran menjadi menarik, aktif dan tidak membosankan adalah dengan menerapkan suatu model pembelajaran dan media serta memanfaatkan sumber belajar yang ada lingkungan sekitar yang berkaitan langsung dengan pengalaman siswa sehingga proses pembelajaran tidak membosankan. Sehingga menjadi pembelajaran bermakna terhadap hasil belajar

⁸Hasil Observasi Penulis pada saat penelitian di MIN 17 Aceh Selatan pada tanggal 05 Oktober 2020

siswa. Model pembelajaran tersebut salah satunya adalah model pembelajaran Eksperensial.

Belajar secara eksperensial atau berdasarkan pengalaman merupakan pembelajaran induktif, berpusat pada peserta didik, dan berorientasi pada aktivitas. Refleksi pengalaman pribadi dan perumusan rencana untuk mengaplikasikan pembelajaran dalam konteks yang lain. Guru dapat menggunakan pembelajaran eksperensial di kelas atau di luar kelas. Pembelajaran berdasarkan pengalaman merupakan model yang efektif jika dibutuhkan pengalaman bekerja menggunakan tangan dalam belajar. Model ini dapat digunakan untuk meningkat pemahaman dan memori jangka panjang peserta didik. Peserta didik umumnya lebih termotivasi jika mereka berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dan mengajar temannya dengan menjelaskan tentang apa yang mereka lakukan.⁹ Keberhasilan belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh model saja tapi juga oleh sosok seorang guru.

Guru yang profesional memiliki kemampuan- kemampuan tertentu. Kemampuan-kemampuan itu diperlukan membantu siswa dalam belajar. Keberhasilan belajar siswa akan banyak dipengaruhi oleh kemampuan guru yang professional. Guru yang professional adalah guru yang memiliki kompeten dalam bidangnya dan menguasai dengan baik bahan yang akan diajarkan serta mampu memilih metode belajar mengajar yang tepat sehingga pendekatan itu bisa berjalan dengan semestinya. .¹⁰

⁹Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 153

¹⁰Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h.17

Penelitian berkaitan dengan penerapan model pembelajaran Eksperensial yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti di antaranya adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Arum Haryanti¹¹ yang mendapatkan bahwa dengan menerapkan model Eksperensial dapat meningkat hasil belajar siswa pada tema panas dan perpindahannya di kelas V SD Negeri 3 Waluyo. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Citra Apriovilita¹² ditemukan bahwa penerapan model eksperensial dapat meningkat hasil belajar siswa pada materi cahaya dan sifat-sifatnya kelas V SD Negeri 1 Temuguruh-Banyuwangi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ghani Muhammad Fauzi¹³ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Eksperensial dalam meningkat hasil belajar siswa Kelas V SD Negeri Cibiru Kecamatan Cilenyi Kabupaten Bandung pada materi konsep cahaya.

Berdasarkan data teoritis dan empiris di atas maka penulis tertarik meneliti tentang: **Penerapan Model Eksperensial dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 17 Aceh Selatan.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

¹¹Arum Haryanti, 2019, Penerapan Model Experiential Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tema Panas dan Perpindahannya di Sekolah Dasar. *Jurnal Pijar Mipa*, Vol, 14, No. 1, h. 18-20. Dari situs <https://jurnal.fkip.unram.ac.id/index.php/JPM/article/view/1046>

¹²Citra Apriovilita, 2018, Penerapan Model Experiential Learning untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Cahaya dan Sifat-sifatnya Siswa Kelas 5 SD. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol, 8, No. 1, h. 1-15. Dari situs <https://ejournal.uksw.edu./scholaria/article/view/1013>

¹³Ghani Muhammad Fauzi, 2019, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Experiential Learning pada Materi Konsep Cahaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, Vol, 1, No. 1, h. 9-15. Dari situs <https://jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id/indeks.php/eduproxima/article/view/1022>

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam penerapan model eksperensial pada pembelajaran tematik Kelas IV MIN 17 Aceh Selatan ?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam penerapan model eksperensial pada pembelajaran tematik Kelas IV MIN 17 Aceh Selatan ?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model eksperensial pada pembelajaran tematik Kelas IV MIN 17 Aceh Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru melalui penerapan model eksperensial pada pembelajaran tematik Kelas IV MIN 17 Aceh Selatan.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa melalui penerapan model eksperensial pada pembelajaran tematik Kelas IV MIN 17 Aceh Selatan.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model eksperensial pada pembelajaran tematik Kelas IV MIN 17 Aceh Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan berguna:

1. Bagi Peneliti

Dapat memberi informasi tentang penerapan model eksperensial sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik.

2. Bagi Siswa

Memudahkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran tematik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Guru

Sebagai bahan evaluasi dalam menjalankan aktivitas proses belajar mengajar di kelas dan usaha untuk memperbaiki kualitas diri sebagai guru yang profesional dalam upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang dilakukan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran.

4. Bagi Sekolah

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peningkatan kualitas pendidikan sekolah masa yang akan datang.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam menentukan sebuah kebijakan

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam pemahaman terhadap istilah dari variabel yang digunakan pada penelitian ini, maka penelitian mencantumkan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Model Eksperensial

Model pembelajaran eksperensial merupakan suatu pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan orientasi pada aktivitas. Ciri pembelajaran eksperensial adalah (1) peserta didik berpartisipasi dalam sebuah aktivitas, (2)

peserta didik melakukan refleksi atau mengingat atau menganalisis aktivitas yang telah dilakukan, (3) peserta didik memperoleh sesuatu yang bermanfaat berdasarkan analisis tindakan yang telah dilakukan, (4) peserta didik menerapkan hasil belajar dalam situasi baru.¹⁴ Pembelajaran eksperensial mengembangkan aktivitas siswa dalam melakukan interaksi langsung dengan lingkungan, model pembelajaran eksperensial juga dapat mengembangkan gaya dan kemampuan berpikir siswa dalam mengeksplorasi masalah-masalah nyata lingkungan hidup yang ada di sekitar.¹⁵

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar juga merupakan hasil dari sebuah interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.¹⁶

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran terpadu

¹⁴Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 153

¹⁵Budiaman, 2013, Pengaruh Model Pembelajaran Eksperensial dan Gaya Berpikir Terhadap Kemampuan Siswa dalam Memecahkan Masalah Lingkungan Studi Eksperimen di SMPN 21 Kota Bekasi. *Jurnal Parameter*, Vol, 23, No. 2, h. 187-201.

¹⁶Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*, (Sukabumi: Haura Publishing, 2019), h. 24

didefinisikan sebagai pembelajaran yang menghubungkan berbagai gagasan, konsep, keterampilan, sikap, dan nilai, baik antar mata pelajaran maupun dalam satu mata pelajaran. Pembelajaran tematik memberikan penekanan pada pemilihan suatu tema yang spesifik yang sesuai dengan materi pelajaran, untuk mengajar satu atau beberapa konsep yang memadukan berbagai informasi (Permendikbud No. 57 Tahun 2014).¹⁷

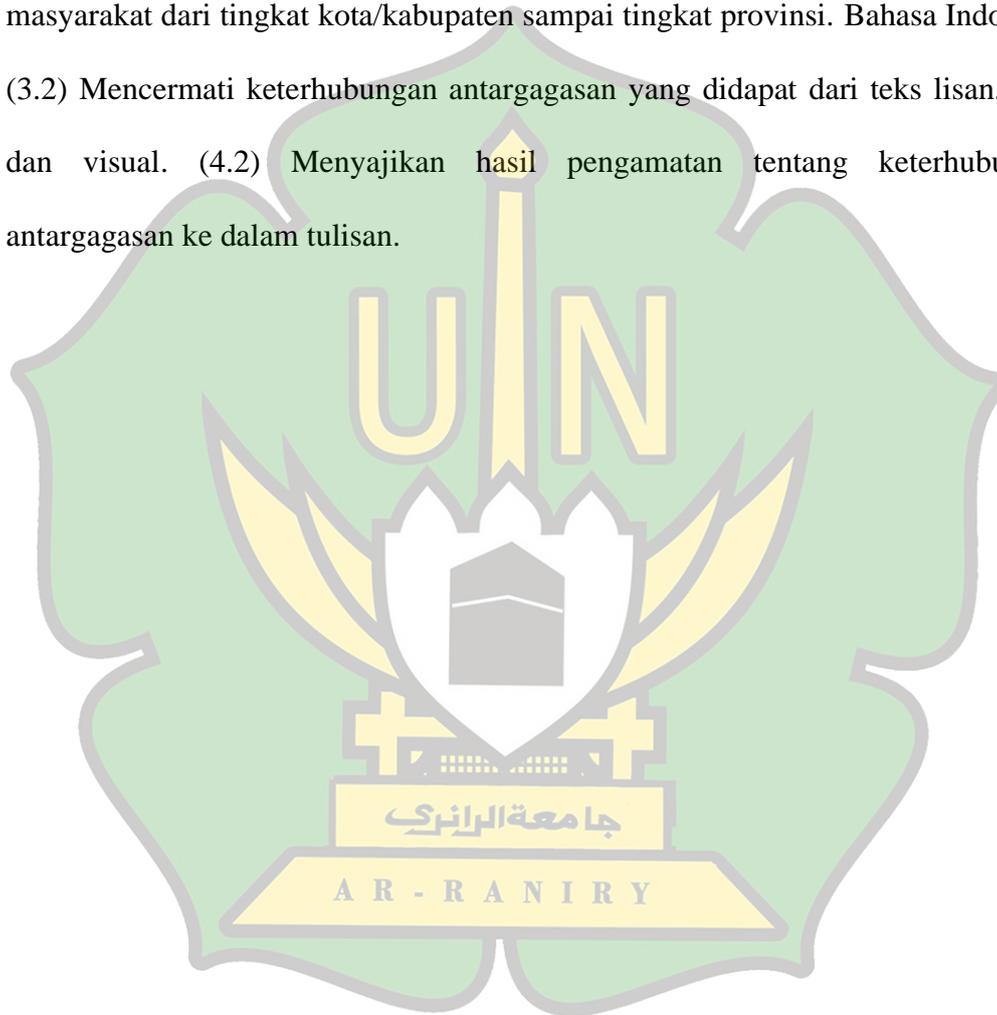
4. Tema Selalu Berhemat Energi

Tema selalu berhemat energi adalah tema ke-2 pada semester 1 kelas 4. Pada semester 1 terdapat 4 tema, setiap tema terdiri atas 3 subtema. Masing-masing subtema diuraikan menjadi 6 pembelajaran.¹⁸ Pada tema selalu berhemat energi, peneliti menggunakan model eksperensial. Di mana, siswa didorong untuk melakukan sebuah aktivitas, melakukan refleksi atau mengingat serta menganalisis tindakan yang telah dilakukan baik yang dilakukan secara perorangan ataupun kelompok. Pada akhirnya menghasilkan suatu pemahaman setelah melakukan aktivitas tersebut. Dengan menerapkan model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kompetensi dasar adalah IPA (3.5) Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari. (4.5) Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai

¹⁷Ibadullah Malawi, *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*, (CV. AE Media Grafika, 2017), h. 1

¹⁸Buku Guru *Kelas IV SD/MI Tema 2 Subtema 1: Sumber Energi* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). h. 1

perubahan bentuk energi. IPS (3.1) Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. (4.1) Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. Bahasa Indonesia (3.2) Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis dan visual. (4.2) Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Tematik di MI

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated learning*) ada jenjang kanak-kanak (TK/RA) atau sekolah dasar (SD/MI) untuk kelas awal (yaitu 1, 2, dan 3) yang didasarkan pada tema-tema tertentu yang kontekstual dengan dunia anak.¹ Pembelajaran tematik merupakan penggabungan ataupun perpaduan dari beberapa mata pelajaran dalam lingkup madrasah ibtidaiyah/sekolah dasar, meliputi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika (MM), Bahasa Indonesia (BI), Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), serta Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Perpaduan mata pelajaran tersebut disebut sebagai pembelajaran tematik di dalamnya terdapat tema, subtema, maupun pembelajaran.²

Jadi, dengan demikian pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran yang di dalamnya terdapat tema, subtema, maupun pembelajaran yang menghubungkan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

¹Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 1

²Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2020), h. 7

Di dalam memadukan beberapa mata pelajaran, pembelajaran tematik juga mempunyai manfaat yaitu sebagai berikut: *pertama*, siswa mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu; *kedua*, siswa dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar-mata pelajaran dalam tema yang sama; *ketiga*, pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan;

Keempat, kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa; *kelima*, siswa dapat lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas; *keenam*, siswa dapat lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam satu mata pelajaran sekaligus mempelajari mata pelajaran lainnya.³

Ketujuh, guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan dapat diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan remedial, pemantapan, dan pengayaan.⁴ Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik tidak hanya memadukan mata pelajaran saja, tetapi juga mempunyai manfaat seperti siswa lebih mudah memusatkan perhatian, siswa dapat mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar-mata pelajaran, materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan, kompetensi dapat dikembangkan lebih baik, belajar mata pelajaran sekaligus dan guru dapat menghemat waktu.

³ Kadarwati dan Rulviana, *Pembelajaran Terpadu*, (Jawa Timur: CV. AE Media Grafika, 2020), h. 11

⁴ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 6

Melalui pembelajaran tematik, menjadikan peserta didik sekolah dasar sebagai pusat pembelajaran. Pembelajaran tematik menekankan kegiatan peserta didik sebagai bagian penting untuk mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman baru. Melalui pengalaman langsung, peserta didik akan mendapatkan sesuatu yang lebih bermanfaat dalam pengembangan rasa ingin tahu, sekaligus menjadi bagian dari keterampilan di kehidupannya sehari-hari. Maka dari itu, belajar dengan cara mengeksplorasi menjadi bagian terpenting untuk kehidupan sehari-hari dan sebagai salah satu ciri khas pembelajaran tematik.⁵

Pembelajaran tematik tidak hanya berpusat pada peserta didik akan tetapi guru juga berperan penting dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan guru dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran disekolah, kelas dan masyarakat. Pengalaman belajar langsung individual peserta didik menjadi hasil kurikulum. Berdasarkan kurikulum 2013 kegiatan pembelajaran yang baik adalah kegiatan pembelajaran yang mampu meningkatkan tiga aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Atas unsur tersebut guru harus mampu mengembangkan kegiatan pembelajaran yang sistematis berdasarkan model pembelajaran aktif.⁶ Pembelajaran tematik tidak hanya berpusat pada peserta didik tetapi guru juga berperan penting dalam

⁵Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2020), h. 12

⁶Ninda Beny Asfuri, *Model Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflek, Recite dan Review) With POP UP pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Tematik Terhadap Kreativitas Belajar Siswa*, (Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2020), h. 42

mengembangkan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

Pembelajaran tematik menggunakan prinsip belajar bermain dan menyenangkan. Pembelajaran tematik mengadopsi prinsip belajar PAKEM yaitu pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.⁷ *Aktif*, bahwa dalam pembelajaran peserta didik secara fisik dan mental dalam hal mengemukakan penalaran (alasan), menemukan kaitan yang satu dengan yang lain, mengkomunikasikan ide/gagasan, mengemukakan bentuk representasi yang tepat, dan menggunakan semua itu untuk memecahkan masalah. *Kreatif*, berarti dalam pembelajaran secara runtut dan berkesinambungan yang meliputi: Memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, melaksanakan rencana pemecahan masalah, memeriksa ulang pelaksanaan pemecahan masalah dan memeriksa ketepatan jawaban dan langkah-langkah.⁸

Efektif, berhasil mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan. Dengan kata lain, dalam pembelajaran telah terpenuhi apa yang menjadi tujuan dan harapan yang dicapai. *Menyenangkan*, artinya terpesona dengan keindahan, kenyamanan, dan kemanfaatannya sehingga mereka terlihat dengan asyik dalam belajar sama lupa waktu, penuh percaya diri, dan tertantang untuk melakukan hal serupa atau hal yang lebih berat lagi.⁹

⁷Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 39

⁸ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 16

⁹Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 12

2. Tujuan Pembelajaran Tematik di MI

Menurut Ahmad tujuan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar adalah agar peserta didik mampu: meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna, mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi, menumbuh kembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan, menumbuh kembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, serta menghargai pendapat orang lain, meningkatkan gairah dalam belajar, memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.¹⁰

Pembelajaran tematik di SD/MI memiliki tujuan sebagai berikut, memudahkan memusatkan perhatian pada suatu tema atau topik tertentu, mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama, memiliki pemahaman terhadap mata pelajaran lebih mendalam dan berkesan mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran dengan pengalaman pribadi peserta didik, lebih bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata seperti bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain, guru dapat menghemat waktu, karna mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 kali pertemuan.¹¹

¹⁰Ahmad Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*, (Pamekasan: Duta Media, 2017), h. 14

¹¹Wahidumurni, *Metodologi Pembelajaran IPS: Pengembangan Standar Proses Pembelajaran IPS di Sekolah/ Madrasah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 36

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran dan mengembangkan kemampuan siswa dalam tema tertentu. Memusatkan perhatian yaitu kemampuan daya pikir dengan objek yang dipelajari, misalnya peserta didik lebih fokus pada materi pelajaran agar dapat mengembangkan kemampuan berpikir dalam memecahkan suatu masalah, dan membuat keputusan.

B. Model Eksperensial

1. Pengertian Model Eksperensial

Model pembelajaran Eksperensial/ *Experiential Learning* adalah suatu model pembelajaran yang mengaktifkan proses pembelajaran untuk membangun pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman secara langsung. Model ini akan bermakna bila siswa berperan serta dalam melakukan kegiatan.¹² Model pembelajaran Eksperensial merupakan proses belajar, proses perubahan yang menggunakan pengalaman sebagai media belajar atau pembelajaran. Pembelajaran Eksperensial juga merupakan suatu pendekatan yang dipusatkan pada siswa dimulai dari landasan pemikiran bahwa cara belajar terbaik adalah dari pengalaman.¹³

Jadi, model Eksperensial adalah suatu model proses belajar mengajar yang mengaktifkan pembelajar untuk membangun pengetahuan dan keterampilan melalui pengalamannya secara langsung. Dalam hal ini, Eksperensial menggunakan

¹²Siska Mayratih, *Model Pembelajaran Era Society 5.0*, (Cirebon: Insania, 2012), h. 21

¹³Nur Hidayah, *Landasan Sosial Budaya dan Psikologi Pendidikan: Terapannya di Kelas*, (Malang: Gunung Samudera, 2014), h. 105

pengalaman sebagai media belajar untuk membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan dan kemampuannya dalam proses pembelajaran.

2. Karakteristik Model Eksperensial

Model eksperensial mempunyai enam karakteristik antara lain belajar terbaik dipahami sebagai suatu proses, tapi tidak terfokus dengan hasil yang ingin dicapai, belajar adalah suatu proses yang terhubung berdasarkan pada pengalaman, belajar memerlukan resolusi konflik-konflik antara gaya-gaya yang berlawanan dengan cara dialektis, belajar adalah proses yang holistic, belajar melibatkan hubungan antara seseorang dan lingkungan dan belajar adalah proses tentang menciptakan pengetahuan yang merupakan hasil dari hubungan antara pengetahuan sosial dan pengetahuan pribadi.¹⁴

Abdul majid, mengungkapkan beberapa hal yang harus diperhatikan dalam model eksperensial adalah guru merumuskan secara seksama suatu rencana pengalaman belajar yang bersifat terbuka (*open minded*) yang memiliki hasil tertentu, guru harus bisa memberikan rangsangan dan motivasi, siswa dapat bekerja secara individual atau bekerja dalam kelompok-kelompok kecil/keseluruhan kelompok didalam belajar berdasarkan pengalaman, para siswa ditempat pada situasi-situasi nyata dan keseluruhan kelas menceritakan kembali tentang apa yang dialami sehubungan dengan mata pelajaran tersebut untuk memperluas pengalaman belajar dan pemahaman siswa dalam melaksanakan pertemuan yang nantinya akan membahas bermacam-macam pengalaman.¹⁵

¹⁴ Siska Mayratih, *Model Pembelajaran Era Society 5.0*, (Cirebon: Insania, 2012), h. 28

¹⁵ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 189

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran eksperensial merupakan model pembelajaran yang memperhatikan dan menitikberatkan pada pengalaman yang akan dialami dan dipelajari oleh siswa. Dengan terlibatnya langsung dalam proses belajar dan menkonstruksi sendiri pengalaman-pengalaman yang didapat sehingga menjadi suatu pengetahuan.

3. Langkah-langkah Model Pembelajaran Eksperensial

Ada beberapa Langkah-langkah dalam pembelajaran *experience*, model Eksperensial adalah proses dimana pengetahuan diperoleh melalui transformasi pengalaman. Pernyataan ini melahirkan sebuah siklus pembelajaran yang terdiri atas empat tahapan, yaitu: pengalaman konkret (*concret experience*), refleksi observasi (*reflection observation*), penyusunan konsep abstrak (*abstract conceptualization*) dan Aplikasi.¹⁶

Langkah-langkah dalam pembelajaran dalam eksperensial dapat diuraikan pada contoh berikut.¹⁷ *Pertama*, pengalaman konkret. Pada tahap ini pembelajaran disediakan stimulus yang mendorong siswa melakukan sebuah aktivitas. Aktivitas ini bisa berangkat dari suatu pengalaman yang pernah di alami sebelumnya baik formal maupun informal ataupun situasi yang realistik. Aktivitas pun bisa di dalam ataupun di luar kelas dan dikerjakan oleh kelompok maupun pribadi.

Kedua, refleksi observasi. Pada tahap ini siswa mengamati pengalaman aktivitas yang dilakukan dengan menggunakan panca indra atau dengan bantuan alat peraga. Selanjutnya pembelajar merefleksikan pengalamannya dan dari hasil

¹⁶ Siska Mayratih, *Model Pembelajaran Era Society 5.0*, (Cirebon: Insania, 2012), h. 29

¹⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 189

refleksi ini mereka menarik pelajaran. Dalam hal ini refleksi akan terjadi bila guru mampu mendorong murid untuk mendeskripsikan kembali pengalaman yang diperolehnya, mengkomunikasikan kembali dan belajar dari pengalaman tersebut.

Ketiga, penyusunan konsep abstrak. Setelah melakukan observasi dan refleksi, maka dalam tahapan pembentukan konsep pembelajar mulai mengkonseptualisasikan suatu teori dari pengalaman yang diperoleh dan mengintegrasikan dengan pengalaman sebelumnya. *Keempat*, *active experimentation* atau aplikasi. Pada tahap ini, pembelajar mencoba merencanakan bagaimana menguji teori untuk menjelaskan pengalaman baru yang akan diperoleh selanjutnya.

4. Kelebihan dan Kekurangan Model Eksperensial

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan model Eksperensial adalah terbentuknya kondisi yang kondusif, mendukung siswa melihat sesuatu dari perspektif yang berbeda, menaikan keterlibatan dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan, mengemukakan kesenangan dalam proses belajar, mendukung dan memajukan proses berpikir kreatif dan kritis, mengenalkan dan menggunakan bakat terpendam dan kepemimpinan peserta didik. Sedangkan kekurangan model Eksperensial adalah sulit dimengerti sehingga sedikit yang mengaplikasikan model pembelajaran ini, alokasi waktu pembelajaran yang memerlukan waktu relative panjang.¹⁸

¹⁸I.R.S. Munif, 2009, Penerapan Metode Experiential Learning pada Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Online: Pendidikan Fisika Indonesia*, Vol, 3, No. 5, h. 1693.

Menurut Nur Hidayah model pembelajaran memiliki model eksperensial mempunyai kelemahan. Kelemahan model pembelajaran eksperensial yaitu terlalu luas cakupannya dan tidak dapat dipahami dengan mudah. Sebaliknya kelebihan model eksperensial dalam membangun dan meningkatkan kerja sama kelompok antara lain adalah meningkatkan kerjasama dalam kelompok, meningkatkan keterlibatan dalam pemecahan masalah, memanfaatkan bakat tersembunyi dan kepemimpinan, meningkatkan empati. Dan manfaat model eksperensial secara individu antara lain adalah meningkatkan kemampuan komunikasi, perencanaan dan pemecahan masalah, meningkatkan akan kesadaran percaya diri, menumbuhkan komitmen dn tanggung jawab, menumbuhkan dan meningkatkan kemauan untuk bekerjasama dan menerima bantuan.¹⁹

C. Penelitian Relevan

Adapun beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan permasalahan pada penelitian penulis diantaranya:

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	<i>Penerapan Model Experiential Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tema Panas dan Perpindahannya di Sekolah Dasar</i> ²⁰	- Sama-sama menggunakan model eksperensial untuk meningkatkan hasil belajar siswa	- Penelitian tersebut diterapkan di kelas v pada tema Panas dan Perpindahannya sedangkan peneliti menerapkan di kelas IV pada tema

¹⁹ Nur Hidayah, *Landasan Sosial Budaya dan Psikologi Pendidikan: Terapannya di Kelas*, (Malang: Gunung Samudera, 2014), h. 109

²⁰Arum Haryanti, 2019, Penerapan Model Experiential Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tema Panas dan Perpindahannya di Sekolah Dasar. *Jurnal Pijar Mipa*, Vol, 14, No. 1, h. 18-20. Dari situs <https://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPM/article/view/1046>

		<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan penelitian Tindakan kelas 	<p>Selalu Berhemat Energi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penelitian tersebut menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif sedangkan penelitian ini hanya menggunakan data kualitatif
2.	<i>Penerapan Model Experiential Learning untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Cahaya dan Sifat-sifatnya Siswa Kelas 5 SD²¹</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Sama-sama menggunakan model eksperensial - Menggunakan penelitian Tindakan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian tersebut menggunakan model eksperensial untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi cahaya dan sifat-sifatnya sedangkan penelitian ini menggunakan model eksperensial untuk meningkatkan hasil belajar siswa - Menggunakan data analisis kualitatif dan kuantitatif sedangkan penelitian ini hanya menggunakan data analisis kualitatif
3.	<i>Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Experiential Learning pada Materi Konsep Cahaya²²</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan model eksperensial untuk meningkatkan hasil belajar siswa - Menggunakan penelitian Tindakan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian tersebut menggunakan instrumen lembar observasi, lembar evaluasi, lembar angket dan dokumentasi foto sedangkan

²¹Citra Apriovilita, 2018, Penerapan Model Experiential Learning untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Cahaya dan Sifat-sifatnya Siswa Kelas 5 SD. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol, 8, No. 1, h. 1-15. Dari situs <https://ejurnal.uksw.edu./scholaria/article/view/1013>

²²Ghani Muhammad Fauzi, 2019, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Experiential Learning pada Materi Konsep Cahaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, Vol, 1, No. 1, h. 9-15. Dari situs <https://jurnal.stkipggritlungagung.ac.id/indeks.php/eduproxima/article/view/1022>

		<p>penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi dan soal tes</p> <p>- Penelitian tersebut menggunakan data kualitatif, kuantitatif, dan triangualisasi sedangkan peneliti hanya menggunakan data kualitatif</p>
--	--	---

D. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan aktivitas guru dalam penerapan model Eksperensial pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 17 Aceh Selatan adalah 75. Indikator keberhasilan aktivitas siswa dalam penerapan model eksperensial pada pembelajaran tematik Kelas IV MIN 17 Aceh Selatan adalah 75 Indikator keberhasilan dalam peningkatan hasil belajar secara individual sesuai dengan KKM adalah 70, sedangkan indikator keberhasilan dalam peningkatan hasil belajar secara klasikal adalah 80%.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). *Classroom Action Research* adalah penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk perbaikan dan meningkatkan pembelajaran yang lebih baik.¹ Penelitian tindakan kelas merupakan sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan keahlian mengajar.²

Penelitian tindakan kelas bisa juga dikatakan merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukannya itu, serta untuk memperbaiki kondisi nyata di mana praktik pelaksanaan pembelajaran tersebut dilakukan di dalam kelas. Dengan demikian, penelitian ini berusaha untuk melakukan perbaikan yang didasarkan atas pengembangan kurikulum, profesi, program perbaikan sekolah perencanaan dan kebijaksanaan sekolah.³

Dalam pelaksanaannya, PTK diawali dengan kesadaran akan adanya permasalahan yang dirasakan mengganggu, yang dianggap menghalangi pencapaian tujuan pendidikan sehingga dirasa telah berdampak kurang baik pada

¹ Adi Suprayitno, *Menyusun PTK Era 4.0*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hal. 60

² Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h. 16

³ Djunaidy Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), h. 8

proses dan atau hasil belajar peserta didik, dan atau implementasi sesuatu program disekolah. Bertolak dari kesadaran mengenai adanya permasalahan tersebut, yang besar kemungkinan masih tergambar secara kabur, guru kemudian menetapkan fokus permasalahan secara lebih tajam kalau perlu dengan mengumpulkan tambahan data lapangan secara lebih sistematis atau melakukan kajian pustaka yang relevan.⁴

Dasar utama bagi dilaksanakannya PTK adalah perbaikan. Kata perbaikan di sini terkait dengan memiliki konteks dengan proses pembelajaran. Jika tujuan utama PTK adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan profesional pendidik dalam menangani proses belajar mengajar, bagaimana tujuan itu dapat dicapai? Tujuan itu dapat dicapai dengan melakukan berbagai tindakan alternatif dalam memecahkan berbagai persoalan pembelajaran. Oleh karena itu, fokus penelitian tindakan kelas terletak pada tindakan-tindakan alternatif yang direncanakan oleh pendidik, kemudian dicobakan dan selanjutnya dievaluasi.⁵

Kunandar, dalam bukunya “Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru”, menyatakan bahwa tujuan dari PTK adalah sebagai berikut: untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas yang dipahami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar, meningkatkan profesionalisme guru, dan menumbuhkan budaya akademik di kalangan guru

⁴ Erawan Aidid, *Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Metode Resitasi*, (Jawa Timur: CV. Bayva Cendekia Indonesia, 2020), h. 23

⁵ Niken Septaningtyas dkk, *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2020), h. 7

Peningkatan kualitas praktik pembelajaran dikelas secara terus-menerus mengingat masyarakat berkembang secara cepat, peningkatan relevansi pendidikan, hal ini mulai dicapai melalui peningkatan proses pembelajaran, sebagai alat *training in service*, yang memperlengkapi guru dengan *skil* dan metode baru, mempertajam kekuatan analitisnya dan mempertinggi kesadaran dirinya, sebagai alat untuk lebih inovatif terhadap pembelajaran, peningkatan mutu hasil pendidikan melalui perbaikan praktik pembelajaran dikelas dengan mengembangkan berbagai jenis keterampilan dan meningkatkan motivasi belajar sisw.

Meningkatkan sifat profesional pendidik dan tenaga kependidikan, menumbuhkan kembangkan budaya akademik di lingkungan akademik, Peningkatan efisiensi pengelolaan pendidikan, peningkatan dan perbaikan proses pembelajaran di samping untuk meningkatkan relevansi dan mutu hasil pendidikan juga untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber-sumber daya yang terintegrasi di dalamnya.⁶

Artinya, dengan Penelitian Tindakan Kelas itu maka guru harus lebih banyak berlatih dalam mengaplikasikan tindakan-tindakan yang tepat dalam mengatasi permasalahan dan segera mencari solusinya demi tercapainya kegiatan pembelajaran yang efektif dan tepat diberikan kepada peserta didik. Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk pengembangan keterampilan guru berdasarkan pada persoalan-persoalan pembelajaran yang dihadapi guru di

⁶ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2011), h. 63

kelasnya sendiri, dan bukan bertujuan untuk pencapaian pengetahuan umum dalam bidang pendidikan.⁷

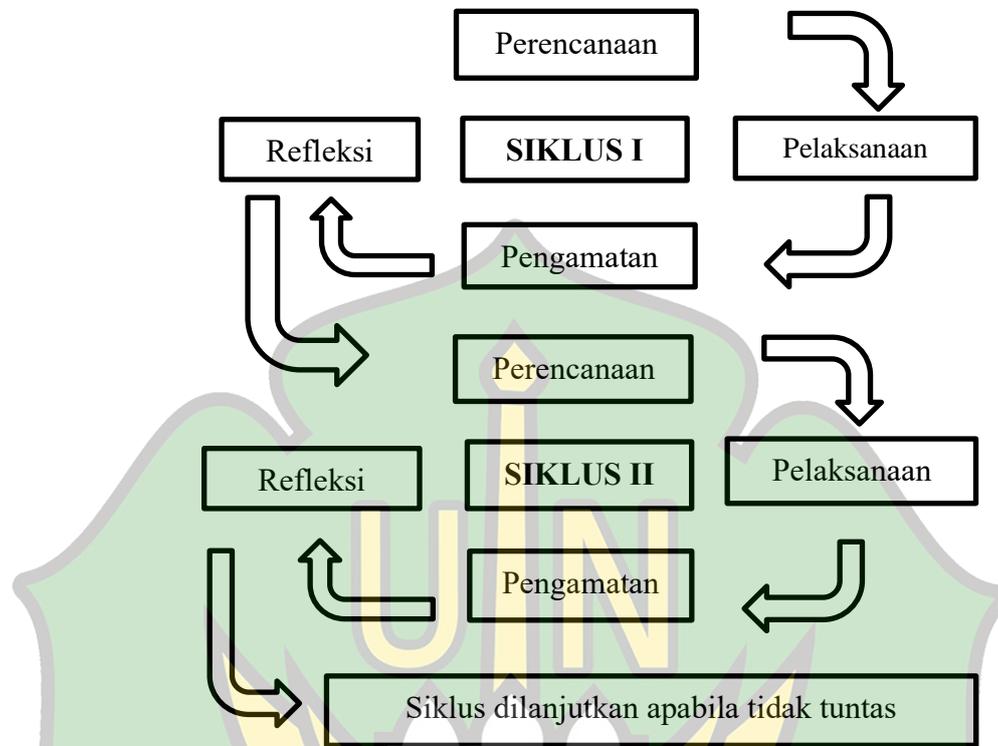
Oleh karena tujuan PTK adalah memperbaiki kualitas proses pembelajaran, maka kegiatan yang dilakukan haruslah berupa tindakan yang diyakini lebih baik dari kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan. Dengan kata lain, tindakan yang diberikan kepada siswa harus terlihat lebih efektif, efisien, kreatif dan inovatif. Atau dengan kata lain adalah adanya hal yang berbeda dari yang biasa dilakukan dipandang belum memberikan hasil yang memuaskan.⁸

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahapan utama, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Empat tahapan tersebut disebut dengan istilah siklus. Siklus pada hakikatnya adalah rangkaian “riset-aksi, riset-aksi” yang dimana hasil yang belum baik harus diulang kembali dan perencanaan ulang kembali jika pada siklus sebelumnya belum memperlihatkan hasil dari tujuan yang akan dicapai.⁹ Untuk mengetahui alur siklus rancangan penelitian tindakan kelas, dapat dilihat pada bagan berikut:

⁷ Dwi Novidiantoko, *Penelitian Tindakan Kelas (Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru dan Kompetensi Belajar Siswa)*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), h. 10

⁸ Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hal 4

⁹ Muhammad Anugrah, *Penelitian Tindakan Kelas (Langkah-langkah Praktis Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas)*, (Yogyakarta: Leutikaprio, 2019), h. 80



Gambar 3. 1 Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas.¹⁰

Adapun dalam pelaksanaannya melalui tahapan-tahapan yang membentuk suatu siklus sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan - RANIRY

Rencana peneliti merupakan tindakan yang tersusun sistematis, dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan di mana, siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.¹¹ Tindakan yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah: Menetapkan materi yang diajarkan, menentukan siklus yang

¹⁰ Pitalis Mawardi, *Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Sekolah dan Best Practice*, (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2020), h. 12

¹¹ Pitalis Mawardi, *Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Sekolah dan Best Practice*, (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2020), h. 10

akan dilakukan yaitu yang terdiri dua siklus, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyusun alat evaluasi atau tes, membuat lembar pengamatan guru dan siswa

2. Tahap Pelaksanaan/Tindakan

Tahap pelaksanaan adalah kegiatan mengimplementasikan atau menerapkan perencanaan yang telah dibuat, peneliti harus mentaati apa yang telah dirumuskan pada tahap perencanaan agar hasil yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan.¹² Pada tahap ini tindakan yang dilakukan guru adalah melaksanakan yang telah direncanakan di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

3. Observasi

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap dari kegiatan yang dilakukan siswa.¹³ Kegiatan observasi dilakukan secara kolaboratif dengan kehadiran orang lain sebagai pengamat dari luar seperti guru atau teman sejawat. Keterlibatan pengamat membantu guru (peneliti) untuk dapat lebih tajam melakukan refleksi dan observasi. Observasi dilakukan di setiap siklus hal ini diamati oleh pengamat.

¹² Pinton Setya Mustafa, Hafidz Gusdiyant, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), h. 98

¹³ Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2018), h. 12

4. Refleksi

Tahap refleksi merupakan terakhir dalam penelitian tindakan kelas. Dalam tahap ini setelah data terkumpul dari tahap sebelumnya yaitu tahap pelaksanaan dan observasi, guru sebagai peneliti melakukan refleksi yang akurat akan diperoleh masukan untuk penentuan langkah selanjutnya.¹⁴ Tahapan refleksi adalah tahapan peneliti dapat mengetahui kelemahan apa saja yang terjadi dari proses pelaksanaan, hingga akhirnya dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya, apabila proses siklus sudah selesai maka tahapan ini bisa dijadikan tahapan untuk menarik kesimpulan dari keseluruhan kegiatan.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 17 Aceh Selatan. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IVa dengan jumlah siswa 20 orang diantaranya 13 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penelitian sebagai berikut:

¹⁴ Nurdinah Hanifah, *Memahami Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasinya*, (Bandung: UPI PRESS, 2014), h. 21

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pada saat pembelajaran berlangsung dengan penggunaan model Eksperensial yang dilakukan pengamatan tentang aktivitas guru (peneliti) dalam mengelola pembelajaran adalah menuliskan hasil pengamatannya yang sesuai pada kolom yang tersedia. Pengisian lembar observasi dilakukan dengan memberikan tanda silang sesuai dengan skor gambaran yang diamati, lembar observasi diberikan kepada pengamat untuk mengamati setiap kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Selama proses pembelajaran dengan penggunaan model Eksperensial dilakukan pengamatan tentang aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan oleh seorang teman sejawat atau pengamat di luar kelas untuk diisi sesuai dengan keadaan yang diamati di lapangan. Peneliti memilih teman sejawat sebagai pengamat, karena ia memahami tentang penggunaan model eksperensial dalam proses pembelajaran yang seperti ini.

3. Tes

Tes merupakan serentetan soal sesuai dengan materi yang telah diajarkan atau yang telah dipelajari. Tujuan tes yaitu untuk mengetahui, mengukur dan mendapatkan data tertulis tentang kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui data bagi penelitian ini penulis melakukan

1. Observasi Aktivitas Guru

Observasi yaitu pengamatan terhadap perilaku seseorang dalam situasi tertentu. Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui mengamati perilaku kemudian mencatat peristiwa dengan yang diamati dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran oleh pengamat.¹⁵ Untuk melihat aktivitas guru dalam pembelajaran, data dikumpulkan melalui pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, penulis sendiri yang bertindak sebagai guru. Lembar pengamatan diisi oleh observer. Yang menjadi observer dalam penelitian ini adalah guru bidang studi Tematik.

2. Observasi Aktivitas Siswa

Observasi sebagai alat ukur atau penilaian hasil dan proses belajar. Untuk melihat aktivitas siswa dalam pembelajaran, data dikumpulkan melalui pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Yang menjadi observer dalam penelitian ini adalah teman penulis yaitu teman sejawat.

3. Tes

Tes merupakan instrumen penelitian untuk mengukur perilaku atau kinerja seseorang, tes berfungsi untuk mengukur prestasi belajar siswa dalam

¹⁵ Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), h. 4

bentuk nilai dan skor. Tes dilakukan secara bertahap yaitu tes tahap I diberikan pada siklus I, tes tahap II diberikan pada siklus II, tes tahap III diberikan pada siklus III pada siklus pertama 10 soal, siklus kedua berjumlah 10 soal dan siklus ketiga juga berjumlah 10 soal yaitu dalam bentuk pilihan ganda.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua kegiatan dilakukan, maka langkah selanjutnya dalam penilaian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Untuk mendeskripsikan data penelitian, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Guru

Data observasi aktivitas guru dilakukan oleh pengamat selama pelaksanaan tindakan, dengan berpedoman pada lembar observasi yang disediakan peneliti. Analisis data hasil observasi kemampuan guru dengan penerapan model Eksperensial, dalam pembelajaran tematik dilakukan dengan menganalisis nilai rata-rata dengan rumus berikut ini:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

Nilai Angka	Kategori
80 – 100	Baik Sekali
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup
40 – 55	Kurang
30 – 39	Gagal

Anas Sudijono menjelaskan bahwa “Aktivitas guru selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik atau baik sekali”¹⁶. Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori kurang, cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

2. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Data pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

Nilai Angka	Kategori
80 – 100	Baik Sekali
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup
40 – 45	Kurang
30 – 39	Gagal

¹⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 36

Anas Sudijono menjelaskan bahwa “Aktivitas siswa selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik atau baik sekali”. Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

3. Analisis Hasil Belajar

Menurut Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di MIN 17 Aceh Selatan untuk ketuntasan belajar individual paling sedikit 70 sedangkan belajar secara klasikal dinyatakan tuntas apabila nilai siswa mencapai 80% di dalam kelas tersebut tuntas belajarnya. Data yang digunakan untuk menganalisis ketuntasan hasil belajar siswa adalah nilai yang diperoleh dari lembar jawaban siswa. Nilai rata-rata hasil belajar didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100$$

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 17 Aceh Selatan yang terletak di Jalan Tapaktuan, Desa Kedai Runding Kec. Kluet Selatan Kab. Aceh Selatan. Secara resmi MIN 17 Aceh Selatan lahir berdasarkan surat keputusan Kementerian Agama RI M/3/A-7/182/76 di atas tanah seluas 8768 m² dengan Nomor Statistic Madrasah: 111111010024. Kepala sekolah sekarang adalah Bapak Masrizal, S.Ag. Awal berdirinya MIN 17 Aceh Selatan bernama MIN Suak Bakong yang terletak di desa suak bakong kec. kluet selatan yang berjarak 5,3 km dari desa kedai runding. Pada tahun 1976 MIN Suak Bakong pindah ke desa kedai runding dan pada tahun 2009 MIN Suak Bakong akhirnya pindah lagi ke gedung baru tapi tetap di desa kedai runding dengan mengganti nama menjadi MIN 17 Aceh Selatan. Sejak tahun 1976, MIN 17 Aceh Selatan telah terakreditasi berdasarkan surat keputusan Kementerian Agama Nomor 328/BAP-SM.Aceh/SK/X/1976. Selanjutnya, pada tahun 2016 MIN Aceh Selatan terakreditasi kembali oleh Kementerian Agama Aceh Besar dengan predikat A.

Dari data dokumentasi madrasah pada tahun 2020/2021 keadaan MIN 17 Aceh Selatan dapat penulis sajikan sebagai berikut:

1. Sarana dan Prasarana MIN 17 Aceh Selatan

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2021 s/d 23 November 2021. Sebelum melakukan penelitian, penulis menjumpai kepala sekolah madrasah untuk mendapatkan izin penelitian, penulis menjumpai kepala sekolah dan

wawancara dengan kepala bidang tata usaha. Hasil wawancara tersebut didapatkan informasi bahwa MIN 17 Aceh Selatan ini memiliki sara dan prasarana sebagaimana dapat dilihat pada table 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MIN 17 Selatan

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang belajar	10
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang UKS	1
7	Ruang Gudang	1
8	Kantin	2
9	WC	2
Jumlah		20

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, sarana dan prasarana yang terdapat di MIN 17 Aceh Selatan memadai dan mendukung proses pembelajaran

2. Keadaan Siswa

Jumlah siswa MIN 17 Aceh Selatan sebanyak 220 orang siswa yang terdiri dari 118 laki-laki dan 102 perempuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat table 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Siswa MIN 17 Aceh Selatan

No	Nama Kelas	LK	PR	Jumlah	Wali Kelas
1	I/A	12	10	22	Rusmaniar, S.Pd. SD
2	I/B	10	12	22	Nurcaya, S.Pd
3	II/A	10	11	21	Maryati, S.Pd
4	II/B	12	9	21	Hayani, S.Pd
5	III/A	10	8	18	Hasmaniar, S.Pd
6	III/B	8	10	18	Hamka Hasbi, S.Ag
7	IV/A	14	6	20	Khairani, S.Pd
8	IV/B	12	9	21	Januar Akmal, S.Pd
9	V	13	15	28	Drs. Nasrul Hamidi

10	VI	17	12	29	Ali Munir, S.Pd
Jumlah Keseluruhan		118	102	220	

3. Keadaan Guru

Tenaga guru dan karyawan MIN 17 Aceh Selatan secara keseluruhan berjumlah 22 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 4.3 dan table 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Guru Tetap MIN 17 Aceh Selatan

No	Nama	Jabatan
1	Maslizar, S.Ag	Kepala
2	Rusmaniar, S.Pd. SD	Guru Kelas
3	Nurcaya, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
4	Maryati, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
5	Hayani, S.Pd	Guru Kelas
6	Hamka Hasbi, S.Ag	Guru Kelas
7	Januar Akmal, S.Pd	Guru Kelas
8	Khairani, S.Pd	Guru Kelas
9	Drs. Nasrul Hamidi	Guru Mata Pelajaran
10	Ali Munir, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
11	Zaili, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
12	Sukardi	Tata Usaha
13	Misnayani, S.Pd	Kepala Perpustakaan
14	Ervina Yanti Seregar, S.Pd	Guru Mata Pelajaran

Tabel 4.4 Data Guru Tidak Tetap MIN 17 Aceh Selatan

No	Nama Guru	Jabatan
1	Asmalinar, A.Ma	Guru Mata Pelajaran
2	Eni Juwita, A.Ma	Guru Kelas
3	Nur Asyia, S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran
4	Hasmalinar, S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran
5	Erdawadani, S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran
6	Dra. Ramminar, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
7	Julizar, S.Pd	Tata Usaha
8	Wirda, S.Pd	Guru Kelas

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian penerapan model Eksperensial di MIN 17 Aceh Selatan terdiri dari tiga siklus:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan penerapan model pada siklus I diterapkan pada tema selalu berhemat energi. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan, meliputi menyusun RPP sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan, Menyusun alat evaluasi atau tes dan menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan Tindakan pada siklus I dilakukan hari Selasa tanggal 26 Oktober 2021 dengan menggunakan model eksperensial pada tema selalu berhemat energi. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas IVa MIN 17 Aceh Selatan yang berjumlah 19 orang siswa. Peneliti sebagai pemberi tindakan, dan dibantu oleh Aprilla Rosa (teman sejawat) dan Khairani, S.Pd (guru bidang studi dan wali kelas) MIN 17 Aceh Selatan yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan model eksperensial. Adapun pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP

1) Kegiatan Awal

Dalam kegiatan awal, guru memulai dengan salam, berdo'a dan mengabsen siswa. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran, melakukan apersepsi, dengan menanyakan “apakah kalian pernah berdiri di bawah sinar matahari ? apa yang kalian rasakan ?”, dan motivasi dengan menanyakan “darimana rasa panas itu berasal ?”

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru menjelaskan materi tentang sumber energi dan perubahannya kemudian menjelaskan dari manfaat energi bagi perekonomian masyarakat bagi kelangsungan hidup. Selanjutnya membawa siswa keluar ruangan dan meminta siswa untuk mengamati cahaya matahari kemudian menanyakan “jika kalian meletakkan tangan kalian di bawah sinar matahari apa yang kalian rasakan ?”. Guru meletakkan selembar tisu yang telah dibasahi di bawah sinar matahari hingga kering kemudian meminta para siswa untuk menjelaskan peristiwa tersebut.

Guru menunjukkan tisu, kertas dan potongan kain kemudian bertanya kepada siswa “apa yang terjadi jika tisu, kertas dan kain ini basah kemudian sebagian diletakkan di bawah sinar matahari dan sebagian lagi diletakkan di tempat teduh ?”. Kemudian guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5 orang serta membagikan LKPD 01 dan alat-alat percobaan kepada masing-masing kelompok dan siswa duduk dalam kelompok.

Guru mendorong setiap kelompok melakukan percobaan dengan membaca arahan petunjuk dari LKPD. Kemudian guru meminta siswa melakukan percobaan dengan meletakkan tisu, kertas dan potongan kain yang telah dibasahi di bawah

sinar matahari dan di tempat teduh. Selanjutnya guru meminta siswa mempresentasikan hasil percobaan setiap kelompok.

3) Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hal-hal penting pembelajaran hari ini serta memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang di berikan oleh siswa, evaluasi, salam dan do'a penutup.

c. Observasi

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam penerapan model eksperensial dinyatakan dengan menghitung persentase. Pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dengan menggunakan instrumen yang dilakukan oleh Aprilla Rosa sebagai teman sejawat dan Khairani, S.Pd sebagai guru bidang studi tematik sekaligus wali kelas IVa.

Analisis terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan aktivitas suatu pembelajaran. Adapun secara ringkas data tersebut dapat dilihat pada table 4.5 dan 4.6

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Model Ekperensial pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian	Keterangan
1.	Pendahuluan Menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari	3	Baik
2.	Melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata	3	Baik

3.	Melakukan motivasi dengan menanyakan darimana panas berasal	2	Cukup
4.	Kegiatan Inti Menjelaskan materi tentang sumber energi dan perubahannya	2	Cukup
5.	Menjelaskan manfaat energi bagi perekonomian masyarakat untuk kelangsungan hidup	3	Baik
6.	Mengarahkan siswa belajar diluar ruangan dan guru meminta siswa untuk megamati cahaya sinar matahari	3	Baik
7.	Bertanya kepada siswa apa yang dirasakan jika meletakan tangan di bawah sinar matahari	3	Baik
8.	Melakukan observasi refleksi terhadap siswa dengan meminta menjelaskan dari pengamatan sebelumnya	3	Baik
9.	Melakukan konseptualisasi abstrak dengan menunjukan media pembelajaran	3	Baik
10.	Membagi siswa dalam beberapa kelompok	3	Baik
11.	Membagikan LKPD 1 dan alat-alat percobaan kepada setiap kelompok	3	Baik
12.	Mengarahkan siswa melakukan percobaan dengan membaca LKPD terlebih dahulu	3	Baik
13.	Mengarahkan siswa melakukan percobaan aktif dengan meletakan tisu, kertas dan potongan kain yang telah dibasahi di bawah sinar matahari	3	Baik
14.	Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil percoban setiap kelompok	3	Baik
15.	Kegiatan Akhir Membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran	3	Baik
16.	Memberikan penguatan terhadap kesimpulan	3	Baik
17.	Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	3	Baik
Jumlah		49	Baik
Nilai Rata-rata		72,05	

$$\text{Rata-rata } \bar{x} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{49}{68} \times 100$$

$$\bar{x} = 72,05$$

Berdasarkan tabel 4.5 tentang aktivitas guru di atas dapat diketahui bahwa, rata-rata aspek yang diamati termasuk baik dengan nilai keseluruhan penilaian diperoleh masih rendah yaitu 49 dengan nilai rata-rata 72,05. 72,05 dari kategori (baik) ini masih belum memenuhi kriteria maksimal yaitu (baik sekali). Maka dari itu, aspek-aspek (baik) masih perlu perbaikan menjadi (baik sekali) yang akan dilaksanakan pada siklus II.

Tabel 4.6 Hasil Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran dengan Menggunakan Model Eksperensial pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian	Keterangan
1.	Pendahuluan Menyimak tujuan dan materi pembelajaran yang akan dipelajari	3	Baik
2.	Menjawab pertanyaan apersepsi dari guru berkaitan dengan kehidupan nyata	3	Baik
3.	Menjawab pertanyaan motivasi dari guru yang berkaitan dengan panas	2	Cukup
4.	Kegiatan Inti Menyimak materi yang disampaikan oleh guru tentang sumber energi dan perubahannya	3	Baik
5.	Menyimak penjelasan manfaat energi bagi masyarakat untuk kelangsungan hidup	3	Baik

6.	Mengikuti arahan guru untuk belajar di luar dan mengamati cahaya matahari	2	Cukup
7.	Menjawab pertanyaan guru apa yang dirasakan jika meletakkan tangan di bawah sinar matahari	3	Baik
8.	Melakukan observasi refleksi dengan menjelaskan dari pengamatan sebelumnya	3	Baik
9.	Melakukan konseptualisasi abstrak dengan menjawab pertanyaan dari guru melalui media yang dijelaskan	3	Baik
10.	Duduk dalam berkelompok yang dibagikan guru	2	Cukup
11.	Menerima LKPD1 dan alat-alat percobaan yang dibagikan oleh guru	3	Baik
12.	Melakukan percobaan dengan membaca LKPD	2	Cukup
13.	Melakukan percobaan aktif dengan meletakkan tisu, kertas dan potongan kain yang telah dibasahi di bawah cahaya matahari dan di tempat teduh	3	Baik
14.	Mempresentasikan hasil percobaan setiap kelompok	3	Baik
15.	Kegiatan Akhir menyimpulkan pembelajaran	3	Baik
16.	Menyimak penguatan kesimpulan dari guru	3	Baik
17.	Menutup pembelajaran dengan menjawab salam dari guru	3	Baik
Jumlah		47	Baik
Nilai Rata-rata		69,11	

$$\text{Rata-rata } \bar{x} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{47}{68} \times 100$$

$$\bar{x} = 69,11$$

Berdasarkan table 4.6 tentang aktivitas siswa di atas dapat diketahui bahwa, rata-rata aspek yang diamati termasuk dalam kategori baik dengan nilai keseluruhan penilaian di peroleh masih rendah yaitu 50 dengan nilai rata-rata 69,11. 69,11 dari kategori (baik) ini masih belum memenuhi kirteria penilaian maksimal yaitu (baik sekali) yang akan dilaksanakan pada siklus II.

Setelah berlangsung proses belajar mengajar pada RPP siklus I, guru memperoleh tes dengan jumlah 10 soal pilihan ganda dengan skor maksimal 100 yang diikuti oleh 19 siswa. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh MIN 17 Aceh Selatan yaitu minimal 60 pada pembelajaran tematik. Hasil tes belajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7: Hasil Tes Belajar pada Siklus I

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1	S ₁	80	Tuntas
2	S ₂	60	Tidak Tuntas
3	S ₃	80	Tuntas
4	S ₄	60	Tidak Tuntas
5	S ₅	50	Tidak Tuntas
6	S ₆	80	Tuntas
7	S ₇	60	Tidak Tuntas
8	S ₈	70	Tuntas
9	S ₉	70	Tuntas
10	S ₁₀	70	Tuntas
11	S ₁₁	70	Tuntas
12	S ₁₂	80	Tuntas
13	S ₁₃	60	Tidak Tuntas

14	S ₁₄	80	Tuntas
15	S ₁₅	70	Tuntas
16	S ₁₆	80	Tuntas
17	S ₁₇	80	Tuntas
18	S ₁₈	80	Tuntas
19	S ₁₉	60	Tidak Tuntas
	Nilai Rata-rata	68,42	

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 15 orang atau nilai rata-rata 68,42 sedangkan 6 orang atau nilai rata-rata 31,58 belum mencapai ketuntasan belajar secara individu. Jadi ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan atau klasikal belum mencapai ketuntasan.

b. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan refleksi pada siklus I ada beberapa hal yang harus diperbaiki dapat dilihat dalam tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Temuan	Refleksi
1.	Aktivitas Guru	Guru kurang mampu menjelaskan materi sumber energi dan perubahannya	Guru menjelaskan materi sumber energi dan perubahannya dengan jelas
		Guru kurang mampu melakukan motivasi	Guru memotivasi siswa dengan memutar video pembelajaran tentang energi dan mengaitkan

			materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa.
2.	Aktivitas Siswa	Siswa kurang termotivasi untuk menjawab pertanyaan dari guru tentang perubahan energi pada kehidupan sehari-hari	Guru memotivasi siswa untuk lebih semangat menjawab pertanyaan dan memberikan contoh yang lebih mudah dipahami oleh siswa.
		Siswa kurang mampu mengikuti arahan guru untuk belajar di luar ruangan	Pada pertemuan selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk lebih tertib dalam mengikuti pembelajaran
		Masih ada siswa yang tidak mau duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibagikan	Guru mengkondisikan siswa untuk tetap duduk dalam kelompok yang telah dibagikan
		Siswa kurang mampu dalam melakukan percobaan dengan membaca LKPD terlebih dahulu	Guru membimbing siswa untuk melakukan percobaan dengan membaca petunjuk LKPD terlebih dahulu
3.	Hasil Tes Siklus I	Sebanyak 6 orang siswa hasil belajarnya belum memenuhi standar kelulusan.	Memberikan remedial kepada siswa yang belum memenuhi standar kelulusan dan pertemuan selanjutnya guru akan membimbing siswa menjawab soal dengan teliti

2. Siklus II

Kegiatan yang disajikan pada siklus II meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi

a. Perencanaan

Pada tahap II ini guru masih menyiapkan RPP, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan instrument tes untuk setiap siklus yang dibelajarkan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus II dilakukan pada hari rabu tanggal 03 November 2021. Pada siklus II ini masih dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dengan menggunakan model Eksperensial pada Tema Selalu Berhemat Energi.

1) Kegiatan Awal

Dalam kegiatan awal, guru memulai dengan salam, berdoa dan mengabsen siswa. Kemudian guru menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari, melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran dengan materi sebelumnya, guru bertanya “apakah kalian pernah bermain di lapangan yang luas ? pernah tidak kalian merasakan rambut kalian bergerak atau melihat ranting yang bergerak ?” dan memotivasi siswa dengan menayakan “kenapa rambut atau ranting itu bisa bergerak ?”

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru menjelaskan materi energi angin dan perubahannya serta manfaatnya dalam menghemat sumber daya seperti menghasilkan listrik, dan angin juga membantu nelayan dalam mencari ikan. Selanjutnya, guru memutar video tentang perubahan energi angin serta manfaatnya

dan menampilkan teks perubahan angin kemudian menentukan gagasan pokok dari teks tersebut.

Guru meminta siswa untuk mengamati tirai jendela dan pepohonan kemudian bertanya “kenapa tirai dan pepohonan itu bergerak?”. Selanjutnya guru meminta siswa kembali apa yang telah mereka amati. Guru menunjukkan media kincir angin yang terbuat dari kertas origami selanjutnya bertanya “bagaimana kincir angin ini dapat berputar?”. Selanjutnya guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, membagikan LKPD 02 serta alat dan bahan untuk membuat kincir angin. Kemudian guru mendemonstrasikan cara membuat kincir angin.

Guru mendorong setiap kelompok melakukan percobaan dengan mengarahkan membaca petunjuk LKPD terlebih dahulu, selanjutnya guru meminta siswa untuk membuktikan perubahan energi angin yang terdapat dalam LKPD. Kemudian meminta siswa untuk mempresentasikan hasil percobaan setiap kelompok.

3) Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hal-hal penting pembelajaran hari ini serta memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang di berikan oleh siswa, evaluasi, salam dan do'a penutup.

c. Observasi

Sama halnya pada pengamatan sebelumnya, yaitu pengamatan yang diamati oleh dua orang pengamat, dimana hal yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Adapun hasil dari pengamatan

terhadap aktivitas guru dan kemampuan siswa dapat dilihat pada tabel 4.9 dan 4.10 berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Model Eksperensial pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian	Keterangan
1.	Pendahuluan Menjelaskan tujuan dan materi pembelajaran	3	Baik
2.	Melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata	3	Baik
3.	Melakukan motivasi dengan bertanya mengenai pergerakan rambut dan ranting	3	Baik
4.	Kegiatan Inti Menjelaskan materi angin dan perubahannya	3	Baik
5.	Menjelaskan energi angin dapat dimanfaatkan untuk menghemat sumber daya seperti menghasilkan listrik dan angin juga dapat membantu nelayan dalam mencari ikan	3	Baik
6.	Memfasilitasi media pembelajaran dengan memutar video pembelajaran dan teks materi	4	Baik Sekali
7.	Meminta siswa untuk mengamati tirai jendela dan pepohonan dilingkungan sekolah	3	Baik
8.	Melakukan observasi refleksi dengan meminta siswa menjelaskan - dari N pengamatan sebelumnya	3	Baik
9.	Melakukan konseptualisasi abstrak dengan menunjukan dan menjelaskan media pembelajaran	3	Baik
10.	Mendemonstrasikan cara membuat kincir angin	3	Baik
11.	Membagikan siswa dalam beberapa kelompok dan LKPD2 serta alat-alat percobaan	3	Baik
12.	Mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKPD sesuai dengan petunjuk	3	Baik

13.	Mendorong siswa melakukan percobaan dan membimbing siswa dalam membuat kincir angin dari kertas origami	3	Baik
14.	Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil percobaan setiap kelompok	3	Baik
15.	Kegiatan Akhir Membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran	3	Baik
16.	Memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang diberikan siswa	3	Baik
17.	Menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	3	Baik
Jumlah		52	Baik
Nilai Rata-rata		76,47	

$$\text{Rata-rata } \bar{x} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{52}{68} \times 100$$

$$\bar{x} = 76,47$$

Berdasarkan tabel 4.9 tentang aktivitas guru di atas dapat diketahui bahwa, rata-rata aspek yang diamati masih berada di kategori baik dengan nilai keseluruhan penilaian diperoleh yaitu 52 dengan nilai rata-rata 76,47. Dari kategori ini masih tetap belum memenuhi kriteria ketuntasan maksimal yaitu baik sekali. Maka dari itu, aspek-aspek tersebut masih perlu perbaikan menjadi baik sekali yang akan dilaksanakan pada siklus III.

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran dengan Menggunakan Model Eksperensial pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian	Keterangan
1.	Pendahuluan Menyimak tujuan dan materi pembelajaran yang akan dipelajari	3	Baik
2.	Menjawab pertanyaan apersepsi dari guru berkaitan dengan kehidupan nyata	3	Baik
3.	Menjawab pertanyaan motivasi dari guru yang berkaitan dengan pergerakan rambut dan ranting	2	Baik
4.	Kegiatan Inti Menyimak materi yang disampaikan oleh guru tentang energi angin dan perubahannya	3	Baik
5.	Menyimak penjelasan manfaat energi angin sebagai sumber daya bagi manusia untuk kebutuhan hidup	3	Baik
6.	Mengamati video dan teks materi yang diputarkan oleh guru	3	Baik
7.	Mengamati tirai jendela dan pepohonan dilingkungan sekolah	3	Baik
8.	Melakukan observasi refleksi dengan menjelaskan dari pengamatan	2	Cukup
9.	Melakukan konseptualisasi abstrak dengan menjawab pertanyaan dari guru melalui media yang dijelaskan	3	Baik
10.	Mengamati guru mendemonstrasikan cara membuat kincir angin	3	Baik
11.	Duduk dalam kelompok yang telah dibagikan oleh guru dan menerima LKPD serta alat-alat untuk percobaan	3	Baik
12.	Mengerjakan LKPD sesuai dengan petunjuk	3	Cukup
13.	Membuat kincir angin dan melakukan percobaan	3	Baik
14.	Mempresentasikan hasil percobaan setiap kelompok	3	Baik

15.	Kegiatan Akhir menyimpulkan pembelajaran	3	Baik
16.	Menyimak penguatan kesimpulan dari guru	3	Baik
17.	Menutup pembelajaran dengan berdoa dan menjawab salam dari guru	3	Baik
Jumlah		50	Baik
Nilai Rata-rata		73,52	

$$\text{Rata-rata } \bar{x} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{50}{68} \times 100$$

$$\bar{x} = 73,52$$

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diketahui bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II memperoleh nilai 50 dengan nilai rata-rata 73,52 yang masih tetap berada di kategori baik. Seperti siklus I, kategori baik ini masih belum memenuhi kriteria penilaian maksimal yaitu baik sekali. Maka dari itu, masih perlu perbaikan menjadi lebih baik yang akan dilaksanakan pada siklus III.

Setelah selesai proses belajar mengajar dengan RPP siklus II, guru memberikan tes dengan jumlah 10 soal pilihan ganda yang diikuti oleh 19 orang siswa. Tujuan dilakukannya tes tersebut untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi. Hasil tes belajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Tes Belajar pada Siklus II

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1	S ₁	80	Tuntas
2	S ₂	70	Tuntas
3	S ₃	80	Tuntas
4	S ₄	80	Tuntas
5	S ₅	40	Tidak Tuntas
6	S ₆	90	Tuntas
7	S ₇	60	Tidak Tuntas
8	S ₈	80	Tuntas
9	S ₉	80	Tuntas
10	S ₁₀	70	Tuntas
11	S ₁₁	80	Tuntas
12	S ₁₂	70	Tuntas
13	S ₁₃	60	Tidak Tuntas
14	S ₁₄	70	Tuntas
15	S ₁₅	70	Tuntas
16	S ₁₆	70	Tuntas
17	S ₁₇	80	Tuntas
18	S ₁₈	90	Tuntas
19	S ₁₉	80	Tuntas
	Rata-rata	84,21	

Berdasarkan hasil belajar siswa melalui penerapan model eksperensial pada pembelajaran Tematik untuk siklus II seperti tabel 4.11 di atas, menunjukkan bahwa siswa mencapai ketuntasan belajar secara individu hanya 16 orang siswa atau mendapatkan nilai rata-rata 84,21 sedangkan 3 orang siswa tidak tuntas. Jadi ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tuntas.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II ada beberapa hal yang harus diperbaiki dapat dilihat dalam tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Guru	Guru telah mampu menjelaskan materi sumber energi dan perubahannya namun belum maksimal	Pertemuan selanjutnya guru akan menjelaskan materi pembelajaran dengan lebih maksimal
		Guru sudah mampu memotivasi siswa terhadap pembelajaran	Pertemuan selanjutnya guru akan memotivasi siswa dalam pembelajaran dengan tepat dalam bertanya/menanggapi pertanyaan
2.	Aktivitas Siswa	Siswa telah termotivasi dengan menjawab pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan energi panas	Pertemuan selanjutnya guru memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari
		Siswa sudah mampu dalam mengikuti arahan guru untuk belajar	Pertemuan selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk tetap tertib dalam mengikuti pembelajaran
		Siswa sudah mampu untuk tetap diam duduk dalam kelompok yang telah dibagikan oleh guru tapi tidak seluruhnya	Pertemuan selanjutnya mengkondisikan siswa untuk tetap duduk dalam kelompoknya masing-masing

		Siswa telah mampu melakukan percobaan dengan membaca LKPD terlebih dahulu tapi hanya sebagian kelompok.	Pertemuan selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk membaca petunjuk terlebih dahulu sebelum mengerjakan LKPD.
		Siswa belum mampu melakukan observasi refleksi dari pengamatan	Guru menjelaskan tujuan dari pengamatan yang dilakukan oleh siswa dalam melakukan observasi refleksi.
Hasil Tes Siklus II	Sebanyak 3 orang siswa hasil belajarnya belum memenuhi standar kelulusan.		Memberikan remedial kepada siswa yang belum memenuhi standar kelulusan dan pada tahap selanjutnya guru meminta siswa untuk memeriksa jawaban soal sebelum dikumpulkan

3. Siklus III

Kegiatan yang disajikan pada siklus II meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap III ini guru masih menyiapkan RPP, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan instrument tes untuk setiap siklus yang diajarkan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus III dilakukan pada hari selasa tanggal 09 November 2021. Pada siklus III ini masih dilasanakan dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dengan menggunakan model Eksperensial pada tema Selalu Berhemat Energi.

1) Kegiatan Awal

Dalam kegiatan awal, guru memulai dengan salam , berdoa dan mengabsen siswa. kemudian guru menjelaskan tujuan serta materi yang akan dipelajari, melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran dengan materi sebelumnya, guru bertanya “energi apa yang digunakan saat menjemur ikan ? perubahan energi apa terjadi saat menjemur ikan ?” dan memotivasi siswa dengan menanyakan energi apa yang menghasilkan energi gerak ?

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru menambahkan pengetahuan siswa dengan memutar video gerak dan teks materi, kemudian guru menjelaskan materi tentang perubahan energi dan manfaatnya. Guru menjelaskan perubahan-perubahan energi yang digunakan yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk kebutuhan hidup, guru bertanya “pernahkah kalian masak air dan jika dibiarkan terlalu lama air tersebut berkurang ? kemana menghilangnya air tersebut ?”, siswa menjawab pertanyaan dari guru.

Guru meletakkan sepotong lilin di bawah sinar matahari dan meminta siswa untuk mengamati lilin tersebut, guru meminta siswa untuk menjelaskan keadaan lilin yang mereka amati. Guru menunjukan kertas spiral kemudian bertanya kepada siswa “dapatkah energi panas dari api menggerakkan kertas ini ? bagaimana cara energi panas dapat menggerakkan kertas ini ?”. guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5 orang dan membagikan LKPD 03 serta alat-alat percobaan kepada setiap kelompok.

Guru mendorong setiap kelompok melakukan percobaan dengan mengarahkan siswa membaca petunjuk LKPD terlebih dahulu, selanjutnya guru membimbing siswa melakukan percobaan dengan membuat kertas spiral dari kertas spiral. Guru mengarahkan siswa melakukan percobaan dengan meletakkan kertas spiral di atas api lilin, selanjutnya guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil percobaan dan pengamatan setiap kelompok.

3) Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan akhir, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hal-hal penting, memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang diberikan oleh siswa, memberikan penghargaan kepada kelompok yang bekerja dengan baik, melakukan evaluasi, menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

c. Observasi

Sama halnya pada pengamatan yang dilakukan pada siklus I dan II, yaitu pengamatan yang diamati oleh dua orang pengamat, dimana hal yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Adapun hasil dari pengamatan terhadap aktivitas siswa dan kemampuan guru dapat dilihat pada tabel 4.13 dan 4.14 berikut ini:

Tabel 4.13 Hasil Observasi Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Model Eksperensial pada Siklus III

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian	Keterangan
1.	Pendahuluan Menjelaskan tujuan dan materi pembelajaran	3	Baik

2.	Melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran dengan pelajaran sebelumnya	3	Baik
3.	Melakukan motivasi dengan bertanya mengenai tentang perubahan energi	4	Baik Sekali
4.	Kegiatan Inti Memfasilitasi media pembelajaran siswa dengan memutar video dan teks materi	4	Baik Sekali
5.	Menjelaskan materi tentang perubahan energi dan manfaatnya	3	Baik
6.	Menjelaskan perubahan energi yang digunakan manusia untuk kebutuhan hidup	3	Baik
7.	Memberikan contoh perubahan energi pada lilin yang diletakan di bawah cahaya matahari	3	Baik
8.	Melakukan observasi refleksi dengan meminta siswa menjelaskan dari pengamatan sebelumnya	3	Baik
9.	Melakukan konseptualisasi abstrak dengan menunjukan dan menjelaskan media pembelajaran	3	Baik
10.	Mendemonstrasikan cara membuat kertas spiral dari kertas origami	4	Baik
11.	Membagi siswa dalam beberapa kelompok dan LKPD 3 serta alat-alat untuk percobaan	4	Baik Sekali
12.	Membimbing siswa dalam membuat kertas spiral dari kertas origami	4	Baik Sekali
13.	Mengarahkan siswa melakukan percobaan dengan membaca petunjuk LKPD terlebih dahulu dan meletakkan kertas spiral di atas api lilin	3	Baik
14.	Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil percobaan setiap kelompok	3	Baik
15.	Kegiatan Akhir Membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran	4	Baik Sekali
16.	Memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang diberikan siswa	3	Baik

17.	Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	4	Baik Sekali
Jumlah		58	Baik Sekali
Nilai Rata-rata		85,29	

$$\text{Rata-rata } \bar{x} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{58}{68} \times 100$$

$$\bar{x} = 85,29$$

Berdasarkan tabel 4.13 tentang aktivitas guru di atas dapat diketahui bahwa, rata-rata aspek yang diamati sudah dikategorikan sangat baik, karena sudah mengalami peningkatan dengan jumlah nilai keseluruhan 58 dengan nilai rata-rata 85,29. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model eksperensial pada tema Selalu Berhemat Energi telah tercapai memenuhi target yang diinginkan dan sesuai dengan Langkah-langkah yang di RPP.

Tabel 4.14 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran dengan Menggunakan Model Eksperensial pada Siklus III

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian	Keterangan
1.	Pendahuluan Menyimak tujuan dan materi pembelajaran yang akan dipelajari	3	Baik
2.	Menjawab pertanyaan apersepsi dari guru berkaitan dengan kehidupan nyata	4	Baik

3.	Menjawab pertanyaan motivasi tentang perubahan energi	3	Baik
4.	Kegiatan Inti Mengamati video dan teks materi yang diputar oleh guru	3	Baik
5.	Menyimak materi yang dijelaskan oleh guru	4	Baik
6.	Menyimak penjelasan perubahan yang digunakan manusia untuk kebutuhan hidup	3	Baik
7.	Mengamati contoh perubahan energi pada lilin di bawah cahaya matahari	4	Baik
8.	Melakukan observasi refleksi terhadap pengamatan	3	Cukup
9.	Melakukan konseptualisasi abstrak dengan menjawab pertanyaan dari guru melalui media yang dijelaskan	3	Baik
10.	Mengamati demonstrasi cara membuat kertas spiral dari kertas origami	4	Baik
11.	Duduk dalam kelompok yang telah dibagikan oleh guru dan menerima LKPD3 serta alat-alat untuk percobaan	4	Baik
12.	Membuat kertas spiral sesuai arahan guru	3	Baik
13.	Melakukan percobaan dengan membaca petunjuk LKPD dan meletakkan kertas spiral di atas api lilin	3	Baik
14.	Mempresentasikan hasil percobaan setiap kelompok	4	Baik
15.	Kegiatan Akhir menyimpulkan pembelajaran	3	Baik
16.	Menyimak penguatan kesimpulan dari guru	3	Baik
17.	Menutup pembelajaran dengan menjawab salam dari guru	3	Baik
Jumlah		57	Baik Sekali
Nilai Rata-rata		83,82	

$$\text{Rata-rata } \bar{x} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{57}{68} \times 100$$

$$\bar{x} = 83,82$$

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada siklus III meningkat dengan memperoleh nilai keseluruhan 57 dengan nilai rata-rata 83,82 termasuk dalam kategori baik sekali, yang sebelumnya pada siklus I dan II masih berada di kategori baik.

Tahap di siklus III guru juga memberikan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa, dengan membagi lembar soal kepada siswa dengan jumlah 10 soal yang diikuti oleh 19 orang siswa. Tujuan dilakukan tes tersebut untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi. Hasil belajar siswa pada siklus III dengan menggunakan model Eksperensial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Hasil Tes Belajar pada Siklus III

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1	S ₁	70	Tuntas
2	S ₂	80	Tuntas
3	S ₃	80	Tuntas
4	S ₄	70	Tuntas
5	S ₅	90	Tuntas
6	S ₆	80	Tuntas
7	S ₇	80	Tuntas
8	S ₈	90	Tuntas

9	S ₉	70	Tuntas
10	S ₁₀	70	Tuntas
11	S ₁₁	70	Tuntas
12	S ₁₂	100	Tuntas
13	S ₁₃	60	Tidak Tuntas
14	S ₁₄	90	Tuntas
15	S ₁₅	80	Tuntas
16	S ₁₆	100	Tuntas
17	S ₁₇	100	Tuntas
18	S ₁₈	80	Tuntas
19	S ₁₉	90	Tuntas
	Rata-rata	94,73	

Berdasarkan hasil belajar siswa melalui penerapan model Eksperensial pada pembelajaran tematik untuk siklus III seperti tabel 4.15 di atas, menunjukkan bahwa 18 orang siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh MIN 17 Aceh Selatan yaitu 70 pada pembelajaran tematik.

a. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil observasi pada siklus III terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dapat dilihat dalam tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus III

No	Refleksi	Temuan
1.	Aktivitas Guru	Guru telah mampu menjelaskan materi pembelajaran dengan tepat dan memberikan contoh-contoh dari yang materi yang dijelaskan secara maksimal

2.	Aktivitas Siswa	Siswa sudah bisa melakukan observasi refleksi dengan menjawab menjelaskan kembali dari hasil pengamatan yang telah dilakukan
		Siswa secara mandiri sudah mampu mengerjakan LKPD dengan membaca petunjuk terlebih dahulu
		Setiap siswa sudah mampu untuk duduk dan bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing tanpa harus dikondisikan oleh guru
3.	Hasil Tes Siklus III	Dari hasil revisi selama proses pembelajaran sudah mencapai kategori maksimal namun masih ada 1 orang siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan

C. Analisis Hasil Penelitian

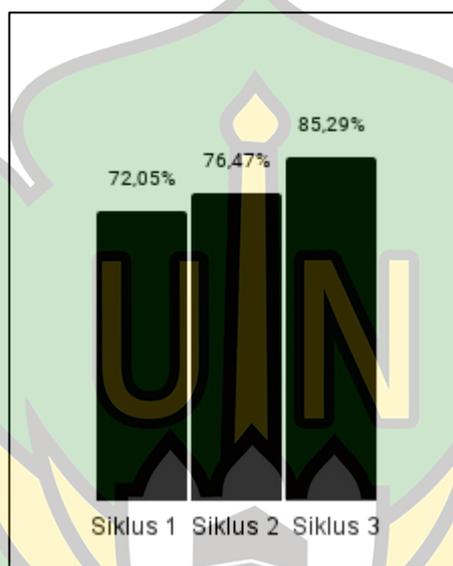
Penelitian merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas. Penelitian ini dilakukan untuk melihat kemampuan guru serta tes kemampuan siswa dengan menggunakan model Eksperensial. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian maka hal-hal yang perlu di analisis adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dari siklus I, II dan III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari skor yang dieproleh dari siklus I dengan nilai rata-rata 72,05 termasuk kategori baik, pada siklus II mendapatkan nilai rata-rata 76,47 termasuk kategori baik, sedangkan pada siklus III memperoleh nilai rata-rata 85,29 termasuk kategori baik sekali. Peningkatan yang terjadi setiap siklus ke siklus lainnya, siklus I ke siklus II yaitu 4,42, siklus II ke siklus III yaitu 8,82. Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam

mengelola pembelajaran dengan menggunakan model eksperensial mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil analisis data terlihat adanya peningkatan pada aktivitas guru dengan menggunakan model Eksperensial. Untuk nilai rata-rata setiap siklus terdapat pada bagan berikut:



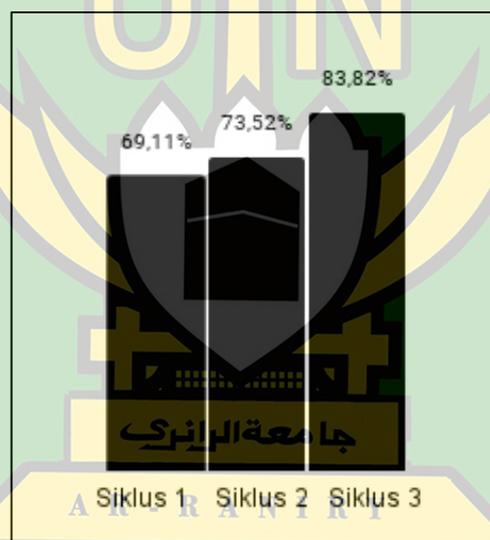
Gambar 4.1. Nilai rata-rata aktivitas Guru

Dari gambar 4.1 dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran model eksperensial dalam kategori baik sekali. Hal ini disebabkan karena aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan akhir sudah terlaksanakan sesuai RPP dengan baik. Hasil ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arum Haryanti bahwa pembelajaran tematik dengan menggunakan menggunakan model Eksperensial dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹

¹ Arum Haryanti, 2019, Penerapan Model Experiential Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa IPA Tema Panas dan Perpindahannya di Sekolah Dasar. *Jurnal Pijar Mipa*, Vol, 14, No, 1, h. 18-20. Dari situs <https://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPM/article/view/1046>

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama belajar mengalami peningkatan pada setiap siklus, pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh adalah 69,11 kategori baik, siklus II memperoleh 73,52 kategori baik, sedangkan pada siklus III memperoleh hasil nilai rata-rata sebanyak 83,82 kategori baik sekali. Peningkatan yang terjadi dari siklus ke siklus yaitu siklus I ke siklus II 4,41, sedangkan siklus II ke siklus III 10,3. Berdasarkan analisis data terlihat adanya peningkatan pada aktivitas siswa dengan menggunakan model eksperensial. Untuk nilai rata-rata setiap siklus terdapat pada bagan berikut:



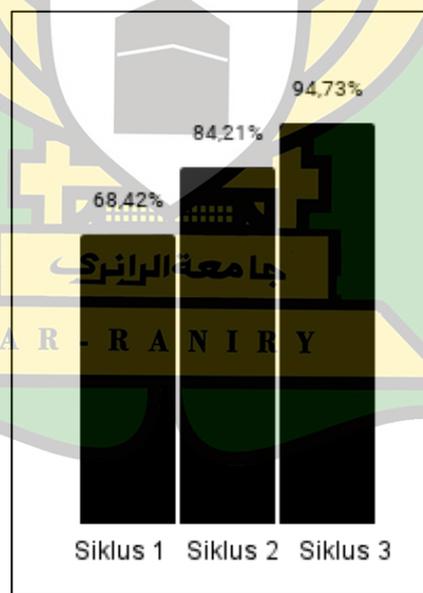
Gambar 4.2. Nilai rata-rata aktivitas siswa

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa MIN 17 Aceh Selatan kelas IVa selama pembelajaran menggunakan model eksperensial sudah efektif. Hal ini terlihat pada saat siswa aktif melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dimengerti. Siswa juga menanyakan cara melakukan percobaan dan kegiatan lain selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil ini juga relevan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Citra Apriovilita menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model Eksperensial.²

3. Hasil Belajar Siswa

Nilai KKM yang telah ditetapkan di MIN 17 Aceh Selatan untuk pembelajaran Tematik adalah 70. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika hasil belajar siswa mencapai 70 atau lebih KKM yang telah ditentukan untuk pengetahuan siswa telah mencapai ketuntasan hasil belajar maka dilakukan tes. Dari hasil tes siklus I dapat diketahui bahwa dari 19 orang siswa terdapat sebanyak 13 orang siswa yang tuntas hasil belajarnya dengan nilai rata-rata 68,42. Untuk siklus II meningkat sebanyak 16 orang siswa tuntas hasil belajar dengan nilai rata-rata 84,21. Sedangkan pada siklus sebanyak 18 orang siswa telah tuntas hasil belajarnya dengan nilai rata-rata 94,73 dan tersisa hanya 1 orang siswa yang tidak tuntas.



Gambar 4.3. Nilai rata-rata hasil belajar Siswa

² Citra Apriovilita, 2018, Penerapan Model Experiential Learning untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Cahaya dan Sifat-sifatnya Siswa Kelas 5 SD. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol, 8, No. 1, h. 1-15. Dari situs <https://ejurnal.uksw.edu/scholaria/article/view/1013>

Jadi, berdasarkan gambaran tersebut maka penerapan model Eksperensial sudah tuntas, karena 18 orang siswa sudah mampu menyelesaikan soal-sola, mencapai indikator dan tujuan pembelajaran pada tema selalu berhemat energi. Hasil ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ghani Muhammad Fauzi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dengan penggunaan model Eksperensial.³ Hasil penelitian tersebut sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada tema selalu berhemat energi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti bahwa hasil belajar siswa kelas IVa MIN 17 Aceh Selatan dengan menggunakan model Eksperensial tema selalu berhemat energi meningkat.

³ Ghani Muhammad Fauzi, 2019, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Experiential Learning pada Materi Konsep Cahaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, Vol, 1, No. 1, h. 9-15. Dari situs <https://jurnal.stkipgritulungagung.ac.id/indeks.php/eduproxima/article/view/1022>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran terukur dan dapat dilihat bahwa guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran dengan baik. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model Eksperensial antara siklus I, dengan siklus II mengalami peningkatan yaitu bisa dilihat pada siklus I kegiatan guru mendapat skor cukup yaitu pada saat guru kurang mampu menjelaskan materi sumber energi dan perubahannya, guru kurang mampu melakukan motivasi. Pada siklus II dari kegiatan guru telah mampu menjelaskan materi sumber energi dan perubahannya namun belum maksimal, sudah mampu memotivasi siswa terhadap pembelajaran. Pada siklus II yang skor cukup menjadi skor baik adanya video pembelajaran yang diputarkan ketika memotivasi siswa, sehingga pada siklus III semua kegiatan guru berada pada skor baik dan sangat baik.
2. Aktivitas siswa disaat berlangsungnya proses belajar mengalami perubahan disetiap siklus yaitu bisa dilihat pada siklus I masih pada skor cukup pada saat siswa kurang termotivasi untuk menjawab pertanyaan

dari guru tentang perubahan energi pada kehidupan sehari-hari, siswa kurang mampu mengikuti arahan guru untuk belajar di luar ruangan, masih ada siswa yang tidak mau duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibagikan, siswa kurang mampu dalam melakukan percobaan dengan membaca LKPD terlebih dahulu. Pada siklus II dari kegiatan, siswa telah termotivasi dengan menjawab pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan energi panas, siswa sudah mampu dalam mengikuti arahan guru untuk belajar, siswa sudah mampu untuk diam duduk dalam kelompok yang telah dibagikan oleh guru tapi tidak seluruhnya, siswa sudah mampu melakukan percobaan dengan membaca LKPD terlebih dahulu tapi hanya sebagian kelompok. Aktivitas siswa masih pada skor cukup ketika siswa belum mampu melakukan observasi refleksi dari pengamatan. Sedangkan pada siklus III semua kegiatan siswa mendapatkan skor baik dan sangat baik.

3. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus, dari hasil tes siklus I dapat diketahui bahwa dari 19 orang siswa terdapat sebanyak 13 orang siswa yang tuntas hasil belajarnya dengan nilai rata-rata 68,42.

Siklus II dari 13 orang siswa meningkat menjadi 16 orang siswa yang tuntas hasil belajarnya dengan nilai rata-rata 84,21, sedangkan pada siklus III dapat diketahui bahwa dari 16 orang siswa meningkat sebanyak 18 orang siswa yang tuntas hasil belajarnya dengan nilai rata-rata 94,73.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam proses belajar mengajar lebih baik menyeimbangi materi dan kegiatan siswa serta menyediakan alat dan bahan pembelajaran yang akan digunakan siswa, supaya siswa lebih terangsang untuk belajar dan lebih aktif sehingga yang lebih aktif dikelas adalah siswa dan guru membimbing siswa dalam melakukan aktivitas.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dicapai dalam penelitian ini membawa dampak positif terhadap hasil belajar siswa, diharapkan guru menerapkan pembelajaran ini dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan khususnya pembelajaran tematik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afi Parnawi. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Abdullah Sani, Ridwan. 2016. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ahmadi, Ruhlam. 2018. *Profesi Keguruan*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Anugrah, Muhammad. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas (Langkah-langkah Praktis Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas)*. Yogyakarta: Leutikaprio.
- Aidid, Erawan. 2020. *Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Metode Resitasi*. Jawa Timur: CV. Bayva Cendekia Indonesia.
- Apriovilita, Citra. 2018. *Penerapan Model Experiensial Learning untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Cahay dan Sifat- sifatnya Siswa Kelas 5 SD*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol, 8, No, 1.
- Arafat Lubis, Maulana dan Nashran Azizan. 2020. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Beny Asfuri, Ninda. 2020. *Model Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflek, Recite dan Review) With POP UP pada Kurikulum 2013 Mata*
- Budiaman. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Eksperensial dan Gaya Berpikir Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Lingkungan Studi Eksperimen di SMPN 21 Kota Bekasi*. Jurnal Parameter, Vol, 23, No, 2.
- Buku Guru Kelas IV SD/MI Tema 2 Subtema 1: *Gaya dan Gerak*. 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Chatib, Munif. 2012. *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*. Jakarta: Mizan Digital Publishing.
- Daryanto. 2014. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegritasi (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Ghony, Djunaidy. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: UIN-Malang Press.
- Hanifah, Nurdinah. 2014. *Memahami Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasinya*. Bandung: UPI PRESS.

- Haryanti, Arum. 2019. *Penerapan Model Ekxperiensial Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tema Panas dan Perpindahannya di Sekolah Dasar*. Jurnal Pijar Mipa, Vol, 14, No, 1.
- Hidayah, Nur. 2014. *Landasan Sosial Budaya dan Psikologi Pendidikan: Terapannya di Kelas*. Malang: Gunung Samudera
- I.R.S. Munif. 2009. *Penerapan Metode Experiential Learning pada Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Online: Pendidikan Fisika Indonesia Vol, 3, No, 5.
- Kristin, Firosalia. 2016. *Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD*. Jurnal Online: Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa, Vol, 2, No, 1.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Malawi, Ibadullah. 2017. *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. CV. AE Media Grafika.
- Mayratih, Siska. 2012. *Model Pembelajaran Era Society 5.0*. Cirebon: Insania
- Mawardi, Pitalis. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Sekolah dan Best Practice*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Muhammad Fauzi, Ghani. 2019. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Experiensial Leraning pada Materi Konsep Cahaya*. Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA, Vol, 1, No, 1.
- Novidiantoko, Dwi. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas (Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru dan Kompetensi Belajar Siswa)*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Nursoba, Ahmad. 2017. *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*. Pamekasan: Duta Media.
- Parnawi, Afi. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Pinton Setya Mustafa, Hafidz Gusdiyanto, dkk. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana. *Pelajaran Tematik Terhadap Kreativitas Belajar Siswa*. Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung.

- Prasetyaningrum, Susanti. 2018. *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rahman, Taufiqur. 2018. *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: CV Pilar Nusantara.
- Septaningtyas, Niken. 2020. *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Sherviyana dan Mansurdin. 2020. *Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Terpadu di Sekolah Dasar*. Jurnal Online: Pendidikan Tambusai, Vol, 4, No, 3.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Syahputra, Edy. 2019. *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing
- Syakur. 2016. *Pembelajaran Tematik untuk Kelas Rendah*. Bandung: Alfabeta.
- Suprayitno, Adi. 2020. *Menyusun PTK Era 4.0*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wahidumurni. 2017. *Metodologi Pembelajaran IPS: Pengembangan Standar Proses Pembelajaran IPS di Sekolah/Madrasah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-11773/Un.08/FTK/KP.07.6/08/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 04 Agustus 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
 PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Dr. Azhar, M. Pd sebagai pembimbing pertama
 2. Zikra Hayati, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi : **جامعة الرانيري**

- Nama : Raiza
 NIM : 160209126
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Penerapan Model Eksperensial dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 17 Aceh Selatan

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
 KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022
 KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 20 Agustus 2021

An. Rektor
 Dekan



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-15913/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2021
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah MIN 17 Aceh Selatan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RAIZA / 160209126**
 Semester/Jurusan : XI / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat sekarang : Jl. Laks. Malahayati Gampoeng Klieng Cot Aron Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Model Eksperensial dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 17 Aceh Selatan**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 18 Oktober 2021
 an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

AR - RANIRY



Berlaku sampai : 18 November 2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH SELATAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 17 ACEH SELATAN

Jalan Tapaktuan-Medan Km. 32 Kedai Runding

Email : minsuaakbakong@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: B- 172 /Mi.01.01/17/PP.01.01/11/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MIN 17 Aceh Selatan Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh selatan Provinsi Aceh, sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Nomor : B-15913/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2021 tanggal 18 Oktober 2021 tentang Permohonan Izin Mengumpulkan data Menyusun Skripsi, maka dapat kami nyatakan bahwa :

Nama : RAIZA
 Nim : 160209126
 Prodi/Jurusan : PGMI
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
 Alamat :Jl. Laks. Malahayati Gampong Klieng Cot Aron Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar

Nama tersebut di atas benar telah mengadakan penelitian pada MIN 17 Aceh Selatan sejak tanggal 26 Oktober s/d 23 November 2021 untuk kepentingan penyusunan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Eksperensial dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 17 Aceh Selatan”**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat semoga dapat digunakan seperlunya.

Kedai Runding, 24 November 2021

Kepala MIN 17 Aceh Selatan,



Masrizal, S.Ag

NIP.19700902199905100

Lampiran 4

**LEMBAR VALIDASI RPP
SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : MIN 17 Aceh Selatan

Mata Pelajaran : Tematik

Kelas/Semester : IV/Ganjil

Pembelajaran : 1

Nama Peneliti : Raiza

Nama Validator :

A. Tujuan

Tujuan instrument ini adalah digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap RPP yang telah dibuat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi Validator dan Mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan skor setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
2. Kriteria penilaian
 - Skor 1 : Tidak Baik
 - Skor 2 : Cukup Baik
 - Skor 3 : Baik
 - Skor 4 : Sangat Bbaik
3. Mohon untuk menuliskan saran dan perbaikan pada lembar kritik/saran yang telah disediakan.

C. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	VALIDASI			
		1	2	3	4
1	Kompetensi Dasar				
	Kejelasan rumusan kompetensi dasar dan indikator				

2	Indikator Pencapaian Hasil Belajar				
	Kesesuaian rumusan pencapaian hasil belajar				
3	Materi				
	a. Relevan materi dengan kompetensi dasar pembelajaran				
	b. Urutan penyajian materi dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis				

D. Kritik dan Saran

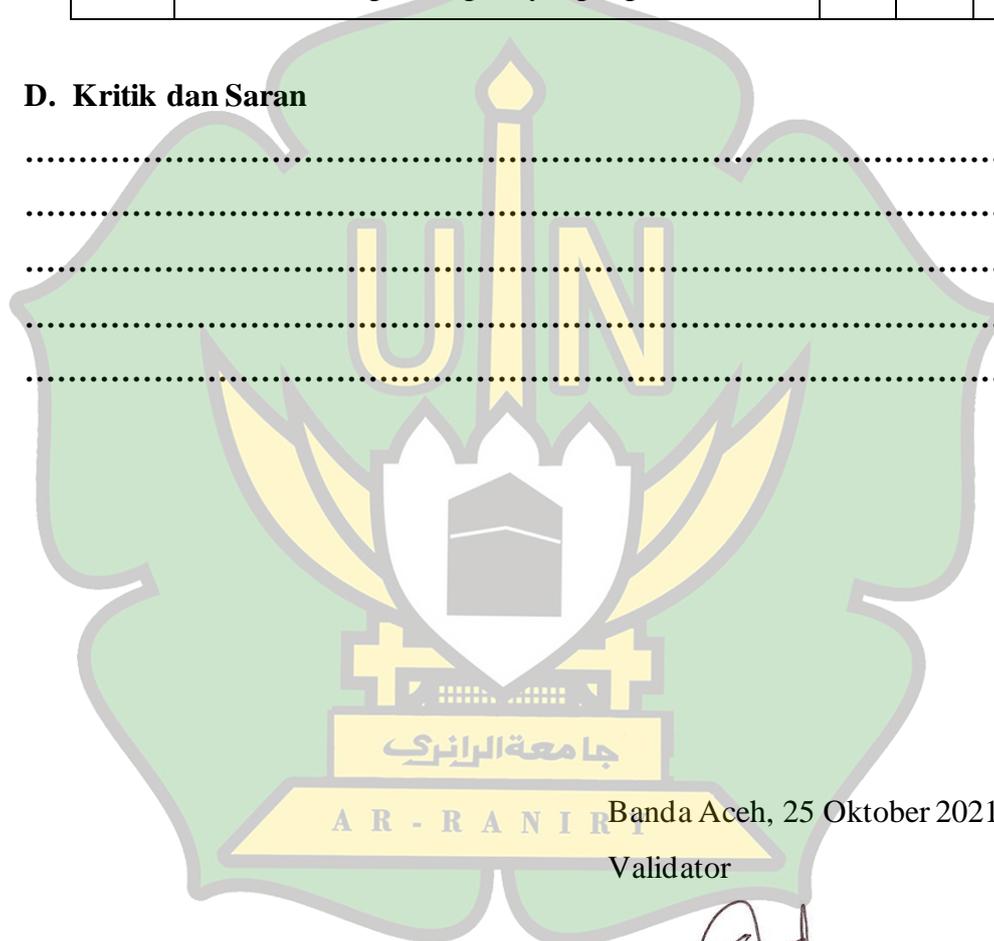
.....

.....

.....

.....

.....



Banda Aceh, 25 Oktober 2021

Validator

Khairani S. P.
KHAIRANI S. P.

NIP. 198401102019032006

Lampiran 5

LEMBAR VALIDASI RPP
SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MIN 17 Aceh Selatan

Mata Pelajaran : Tematik

Kelas/Semester : IV/Ganjil

Pembelajaran : 3

Nama Peneliti : Raiza

Nama Validator :

A. Tujuan

Tujuan instrument ini adalah digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap RPP yang telah dibuat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi Validator dan Mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan skor setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
2. Kriteria penilaian
 - Skor 1 : Tidak Baik
 - Skor 2 : Cukup Baik
 - Skor 3 : Baik
 - Skor 4 : Sangat Bbaik
3. Mohon untuk menuliskan saran dan perbaikan pada lembar kritik/saran yang telah disediakan.

C. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	VALIDASI			
		1	2	3	4
1	Kompetensi Dasar				
	Kejelasan rumusan kompetensi dasar dan indikator				

2	Indikator Pencapaian Hasil Belajar				
	Kesesuaian rumusan pencapaian hasil belajar				
3	Materi				
	a. Relevan materi dengan kompetensi dasar pembelajaran				
	b. Urutan penyajian materi dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis				

D. Kritik dan Saran

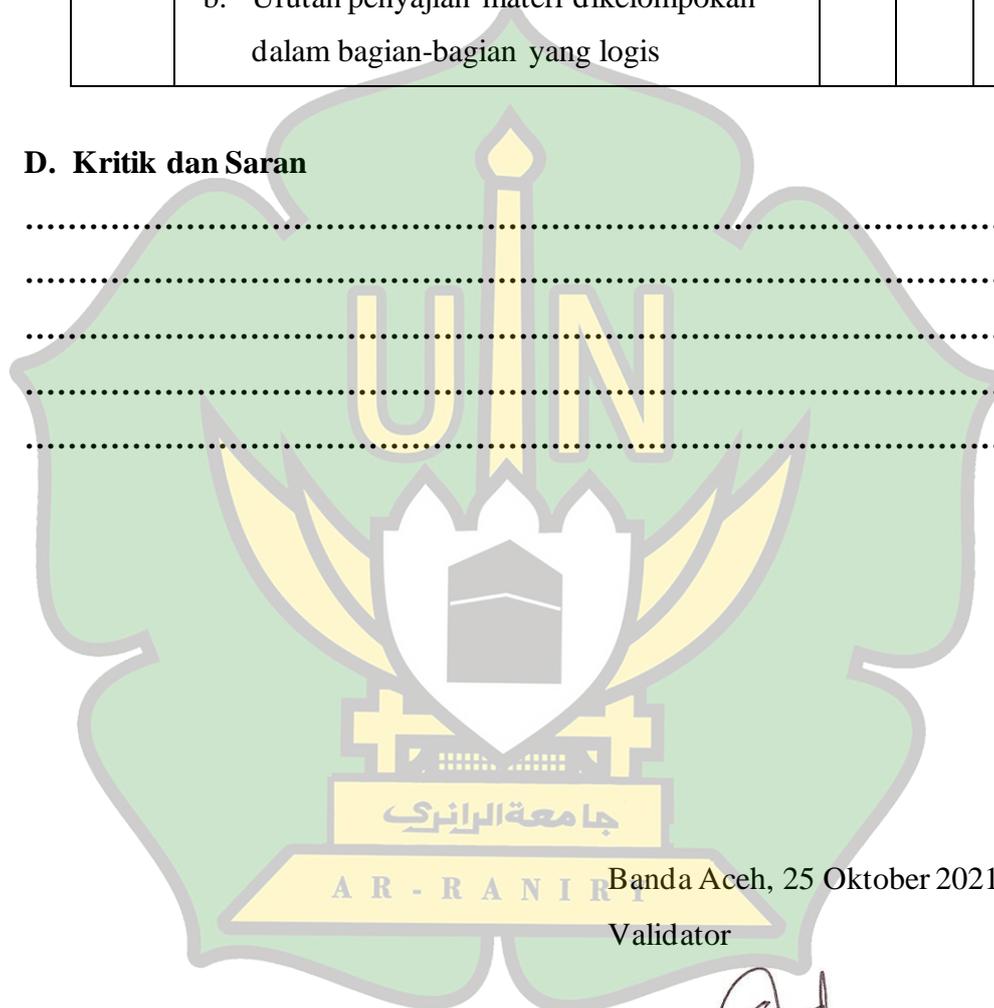
.....

.....

.....

.....

.....



Banda Aceh, 25 Oktober 2021

Validator


 KHAIRAWI, S.Pd.

NIP. 198401102019032006

Lampiran 6

LEMBAR VALIDASI RPP
SIKLUS III

Satuan Pendidikan : MIN 17 Aceh Selatan
 Mata Pelajaran : Tematik
 Kelas/Semester : IV/Ganjil
 Pembelajaran : 5
 Nama Peneliti : Raiza
 Nama Validator :

A. Tujuan

Tujuan instrument ini adalah digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap RPP yang telah dibuat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi Validator dan Mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan skor setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
2. Kriteria penilaian
 Skor 1 : Tidak Baik
 Skor 2 : Cukup Baik
 Skor 3 : Baik
 Skor 4 : Sangat Bbaik
3. Mohon untuk menuliskan saran dan perbaikan pada lembar kritik/saran yang telah disediakan.

C. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	VALIDASI			
		1	2	3	4
1	Kompetensi Dasar				
	Kejelasan rumusan kompetensi dasar dan indikator				

2	Indikator Pencapaian Hasil Belajar				
	Kesesuaian rumusan pencapaian hasil belajar				
3	Materi				
	a. Relevan materi dengan kompetensi dasar pembelajaran				
	b. Urutan penyajian materi dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis				

D. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....



Banda Aceh, 25 Oktober 2021

Validator

Khairawi, S.Pd
KHAIRAWI, S.Pd

NIP. 198401102019032006

Lampiran 7

**LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : MIN 17 Aceh Selatan
 Mata Pelajaran : Tematik
 Kelas/Semester : IV/Ganjil
 Pembelajaran : 1
 Nama Peneliti : Raiza
 Nama Validator :

A. Tujuan

Tujuan instrument ini adalah untuk mengukur validitas isi lembar kerja peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Eksperensial dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV 17 Aceh Selatan”.

B. Petunjuk

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian lembar kerja peserta didik (LKPD) pada kolom yang telah disediakan dengan cara memberikan tanda ceklis (√) yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
2. Kriteria penilaian
 - Skor 1 : Tidak Baik
 - Skor 2 : Cukup Baik
 - Skor 3 : Baik
 - Skor 4 : Sangat Bbaik
3. Mohon untuk menuliskan saran dan perbaikan pada lembar kritik/saran yang telah disediakan.

C. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	VALIDASI			
		1	2	3	4
1	PETUNJUK				
	1. Petunjuk dinyatakan jelas 2. Pengaturan ruang/tata letak 3. Materi LKPD sesuai dengan indicator di RPP				
2	BAHASA				
	1. Kesesuaian Bahasa yang digunakan dengan EYD 2. Kesederhanaan struktu kalimat 3. Sifat komunikatif Bahasa yang digunakan				
3	ISI				
	1. Kesesuaian dengan indikator hasil pencapaian hasil belajar 2. Kebenaran isi/materi 3. Kesesuaian dengan model pembelajaran Eksperensial				

D. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

Banda Aceh, 25 Oktober 2021

Validator


 KHAIRANI S.P.

NIP. 198401102019032006



Lampiran 8

**LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : MIN 17 Aceh Selatan
 Mata Pelajaran : Tematik
 Kelas/Semester : IV/Ganjil
 Pembelajaran : 3
 Nama Peneliti : Raiza
 Nama Validator :

A. Tujuan

Tujuan instrument ini adalah untuk mengukur validitas isi lembar kerja peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Eksperensial dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV 17 Aceh Selatan”.

B. Petunjuk

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian lembar kerja peserta didik (LKPD) pada kolom yang telah disediakan dengan cara memberikan tanda ceklis (√) yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
2. Kriteria penilaian
 - Skor 1 : Tidak Baik
 - Skor 2 : Cukup Baik
 - Skor 3 : Baik
 - Skor 4 : Sangat Bbaik
3. Mohon untuk menuliskan saran dan perbaikan pada lembar kritik/saran yang telah disediakan.

C. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	VALIDASI			
		1	2	3	4
1	PETUNJUK				
	1. Petunjuk dinyatakan jelas 2. Pengaturan ruang/tata letak 3. Materi LKPD sesuai dengan indicator di RPP				
2	BAHASA				
	1. Kesesuaian Bahasa yang digunakan dengan EYD 2. Kesederhanaan struktu kalimat 3. Sifat komunikatif Bahasa yang digunakan				
3	ISI				
	1. Kesesuaian dengan indikator hasil pencapaian hasil belajar 2. Kebenaran isi/materi 3. Kesesuaian dengan model pembelajaran Eksperensial				

D. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

Banda Aceh, 25 Oktober 2021

Validator



KHAIRAWI, S.Pd.

NIP. 198401102019032006



Lampiran 9

**LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
SIKLUS III**

Satuan Pendidikan : MIN 17 Aceh Selatan
 Mata Pelajaran : Tematik
 Kelas/Semester : IV/Ganjil
 Pembelajaran : 5
 Nama Peneliti : Raiza
 Nama Validator :

A. Tujuan

Tujuan instrument ini adalah untuk mengukur validitas isi lembar kerja peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Eksperensial dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV 17 Aceh Selatan”.

B. Petunjuk

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian lembar kerja peserta didik (LKPD) pada kolom yang telah disediakan dengan cara memberikan tanda ceklis (√) yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
2. Kriteria penilaian
 - Skor 1 : Tidak Baik
 - Skor 2 : Cukup Baik
 - Skor 3 : Baik
 - Skor 4 : Sangat Bbaik
3. Mohon untuk menuliskan saran dan perbaikan pada lembar kritik/saran yang telah disediakan.

C. Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	VALIDASI			
		1	2	3	4
1	PETUNJUK				
	1. Petunjuk dinyatakan jelas 2. Pengaturan ruang/tata letak 3. Materi LKPD sesuai dengan indicator di RPP				
2	BAHASA				
	1. Kesesuaian Bahasa yang digunakan dengan EYD 2. Kesederhanaan struktu kalimat 3. Sifat komunikatif Bahasa yang digunakan				
3	ISI				
	1. Kesesuaian dengan indikator hasil pencapaian hasil belajar 2. Kebenaran isi/materi 3. Kesesuaian dengan model pembelajaran Eksperensial				

D. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

Banda Aceh, 25 Oktober 2021

Validator


 KHAIRANI S.P.

NIP. 198401102019032006



LEMBAR VALIDASI SOAL TES SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MIN 17 Aceh Selatan

Mata Pelajaran : Tematik

Kelas/Semester : IV/Ganjil

Pembelajaran : 1

Nama Peneliti : Raiza

Nama Validator :

A. Tujuan

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap soal tes yang telah dibuat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian soal tes pada kolom yang telah disediakan dengan cara memberikan tanda ceklis (√) yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
2. Kriteria penilaian
 - Skor 1 : Tidak Baik
 - Skor 2 : Cukup Baik
 - Skor 3 : Baik
 - Skor 4 : Sangat Bbaik
3. Mohon untuk menuliskan saran dan perbaikan pada lembar kritik/saran yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Kejelasan	1. Kejelasan setiap butir soal				
	2. Kejelasan petunjuk pengisian soal				

Ketepatan isi	3. Ketepatan Bahasa sesuai dengan tingkatan siswa 4. Ketepatan bentuk soal sesuai dengan indikator				
Ketepatan	5. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				
Bahasa	6. Bahasa yang digunakan efektif				
Kevalidan isi	7. Tingkat kebenaran butir				
Relevansi	8. Butir soal berkaitan dengan materi				

D. Kritik dan Saran

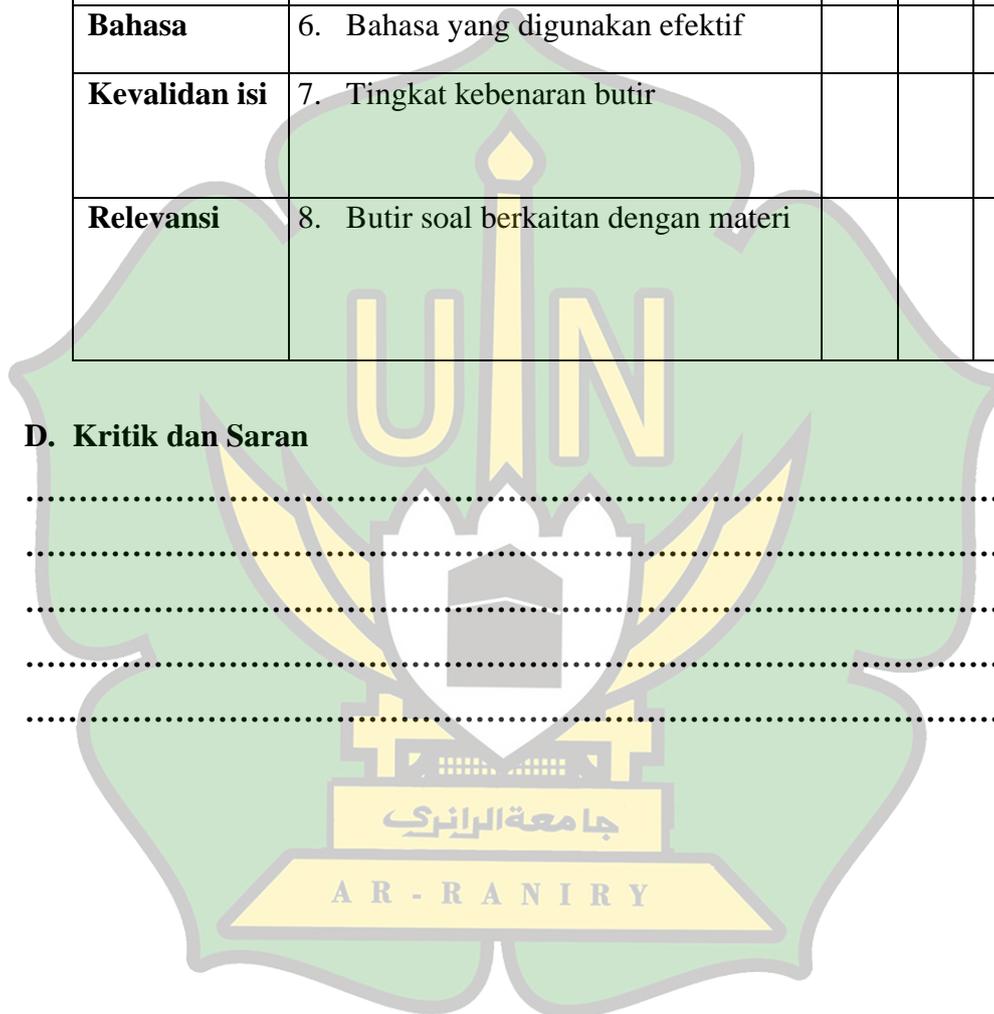
.....

.....

.....

.....

.....



Banda Aceh, 25 Oktober 2021

Validator


KHAIRAWI, S.P.

NIP. 198401102019032006

LEMBAR VALIDASI SOAL TES SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MIN 17 Aceh Selatan

Mata Pelajaran : Tematik

Kelas/Semester : IV/Ganjil

Pembelajaran : 3

Nama Peneliti : Raiza

Nama Validator :

A. Tujuan

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap soal tes yang telah dibuat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian soal tes pada kolom yang telah disediakan dengan cara memberikan tanda ceklis (√) yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
2. Kriteria penilaian
 - Skor 1 : Tidak Baik
 - Skor 2 : Cukup Baik
 - Skor 3 : Baik
 - Skor 4 : Sangat Bbaik
3. Mohon untuk menuliskan saran dan perbaikan pada lembar kritik/saran yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Kejelasan	1. Kejelasan setiap butir soal				
	2. Kejelasan petunjuk pengisian soal				

Ketepatan isi	3. Ketepatan Bahasa sesuai dengan tingkatan siswa 4. Ketepatan bentuk soal sesuai dengan indikator				
Ketepatan	5. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				
Bahasa	6. Bahasa yang digunakan efektif				
Kevalidan isi	7. Tingkat kebenaran butir				
Relevansi	8. Butir soal berkaitan dengan materi				

D. Kritik dan Saran

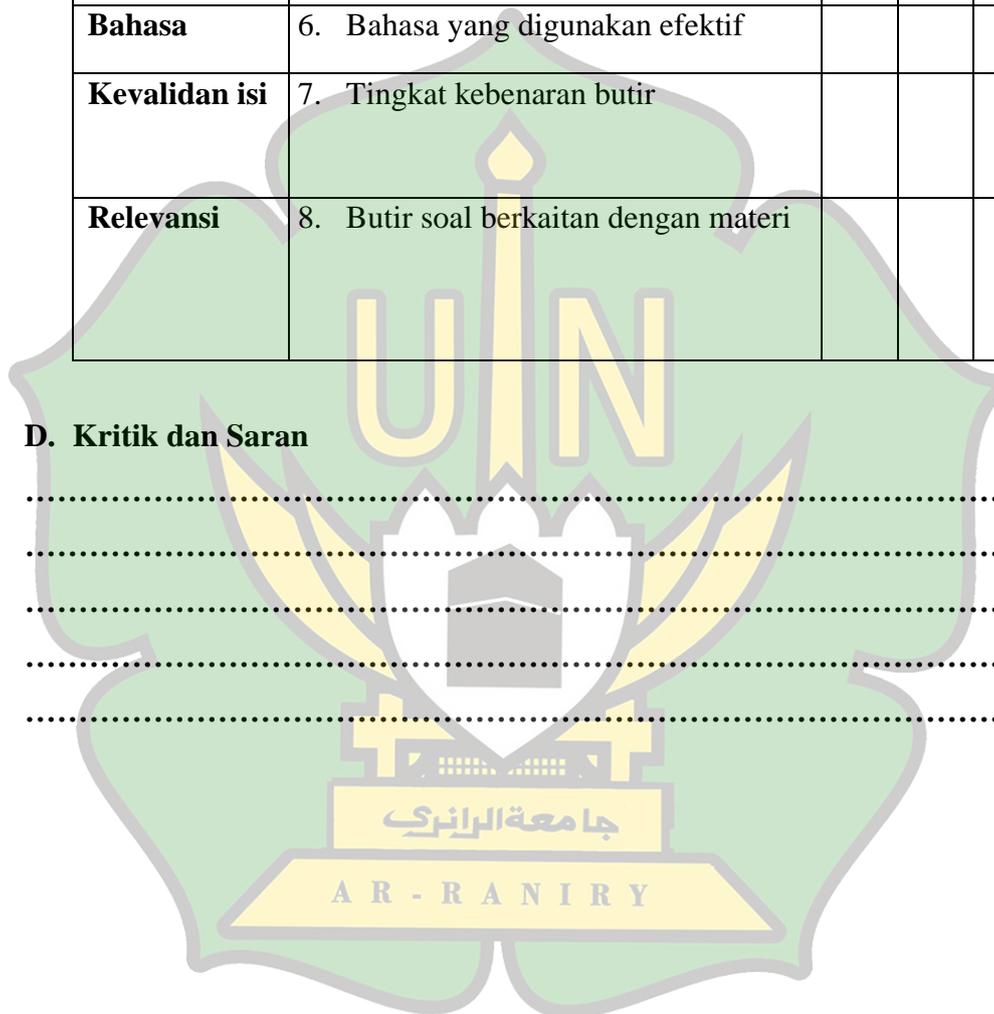
.....

.....

.....

.....

.....



Banda Aceh, 25 Oktober 2021

Validator


KHAIRAWI, S.Pd.

NIP. 198401102019032006

LEMBAR VALIDASI SOAL TES SIKLUS III

Satuan Pendidikan : MIN 17 Aceh Selatan
 Mata Pelajaran : Tematik
 Kelas/Semester : IV/Ganjil
 Pembelajaran : 5
 Nama Peneliti : Raiza
 Nama Validator :

A. Tujuan

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap soal tes yang telah dibuat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian soal tes pada kolom yang telah disediakan dengan cara memberikan tanda ceklis (√) yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
2. Kriteria penilaian
 Skor 1 : Tidak Baik
 Skor 2 : Cukup Baik
 Skor 3 : Baik
 Skor 4 : Sangat Bbaik
3. Mohon untuk menuliskan saran dan perbaikan pada lembar kritik/saran yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Kejelasan	1. Kejelasan setiap butir soal				
	2. Kejelasan petunjuk pengisian soal				

Ketepatan isi	3. Ketepatan Bahasa sesuai dengan tingkatan siswa 4. Ketepatan bentuk soal sesuai dengan indikator				
Ketepatan	5. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				
Bahasa	6. Bahasa yang digunakan efektif				
Kevalidan isi	7. Tingkat kebenaran butir				
Relevansi	8. Butir soal berkaitan dengan materi				

D. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

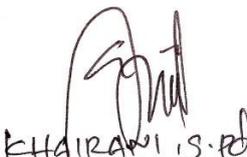
.....

.....



Banda Aceh, 25 Oktober 2021

Validator


KHAIRANI, S.Pd.

NIP. 198401102019032006

Lampiran 13

LEMBAR VALIDASI POST TES

Satuan Pendidikan : MIN 17 Aceh Selatan

Mata Pelajaran : Tematik

Kelas/Semester : IV/Ganjil

Nama Peneliti : Raiza

Nama Validator :

A. Tujuan

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap soal post tes yang telah dibuat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi Validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi table validasi isi dan kontruksi soal yang perlu diperhatikan antara lain:
 - a. Validasi isi
 - 1) Soal sesuai dengan KD yang dicapai
 - 2) Soal sesuai dengan indikator yang diukur
 - 3) Pilihan jawaban jelas dan logis
 - 4) Hanya ada satu jawaban yang tepat
 - b. Konstruksi
 - 1) Pokok soal yang dirumuskan jelas
 - 2) Adanya petunjuk yang jelas tentang pengerjaan soal
2. Berilah tanda (√) pada setiap kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

Validasi		Validasi Konstruksi	
V	= Valid	SDP	= Sangat dapat dipahami
CV	= Cukup Baik	DP	= Dapat dipahami
KV	= Kurang Valid	KD	= Kurang dapat dipahami
TV	= Tidak Valid	TDP	= Tidak dapat dipahami

C. Penilaian Terhadap Validasi Isi dan Konstruksi

No Soal								
	V	CK	KV	TV	SDP	DP	KD	TDP
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								

D. Kritik dan Saran

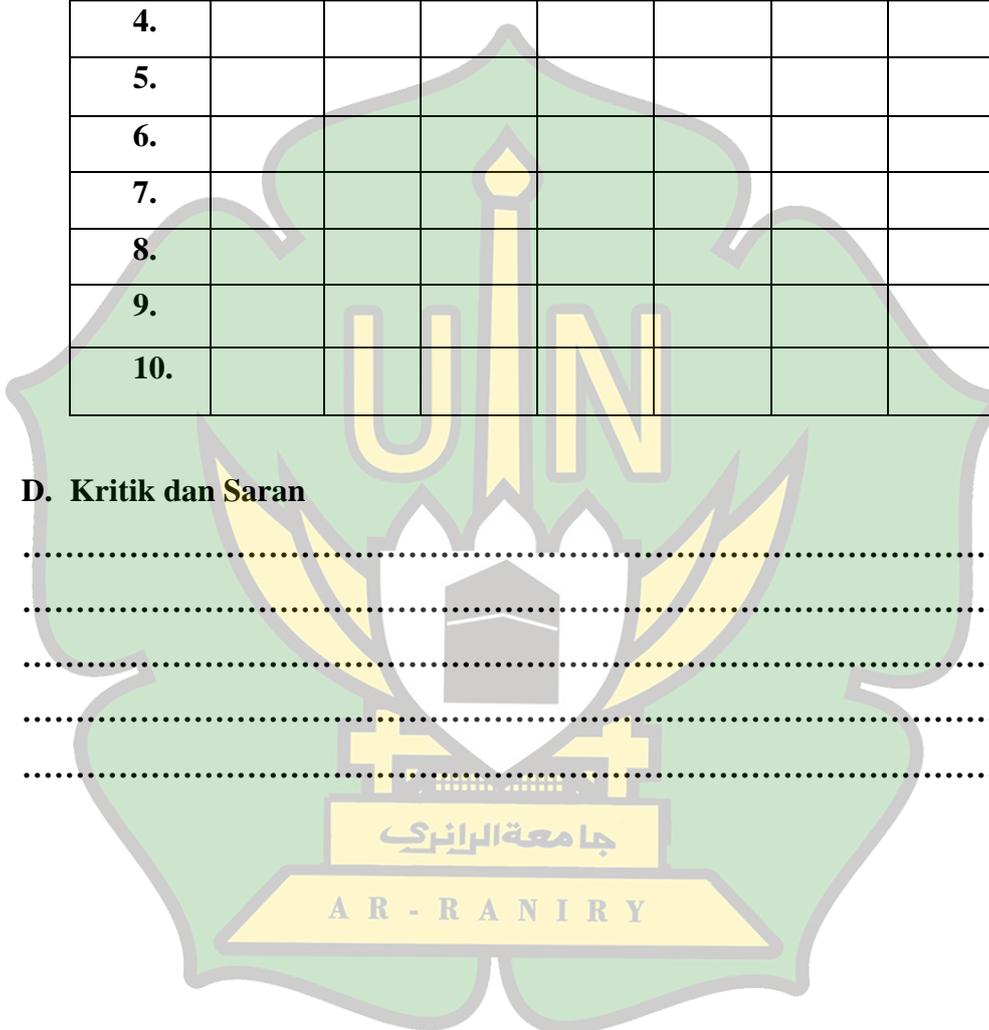
.....

.....

.....

.....

.....



Banda Aceh, 25 Oktober 2021

Validator

[Handwritten Signature]
KHAIRAWI, S.Pd

NIP. 198401102019032006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : MIN 17 Aceh Selatan
 Kelas / Semester : IV / Ganjil
 Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
 Subtema 1 : Sumber Energi
 Pembelajaran : 1
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
 KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah sekolah.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam Bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar**Bahasa Indonesia**

- 3.2 Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis dan visual.
 4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan.

IPS

- 3.1 mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

IPA

- 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.5 Menyajikan hasil laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

C. Indikator**Bahasa Indonesia**

- 3.2.1 Mengetahui informasi sumber energi dari teks visual dan pengamatan lingkungan sekitar.
- 4.2.1 Menuliskan gagasan pokok dari teks visual.

IPS

- 3.1.1 Menjelaskan pemanfaatan sumber energi untuk kesejahteraan masyarakat.
- 4.1.1 Menyajikan informasi dari pemanfaatan sumber energi untuk kesejahteraan masyarakat.

IPA

- 3.5.1 Menyebutkan berbagai sumber energi
- 3.5.2 Menjelaskan pengertian dan perubahan energi matahari
- 4.5.1 Melakukan percobaan untuk membuktikan perubahan energi matahari
- 4.5.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan energi matahari

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks peserta didik mampu mengetahui informasi tentang energi matahari.
2. Dengan membaca teks peserta didik mampu menuliskan gagasan pokok tentang materi energi matahari.
3. Dengan melakukan pengamatan peserta didik mampu menjelaskan pemanfaatan energi matahari untuk kesejahteraan masyarakat.
4. Dengan melakukan pengamatan peserta didik mampu menyajikan informasi dari pemanfaatan energi matahari untuk kesejahteraan masyarakat.
5. Dengan melakukan pengamatan peserta didik mampu menyebutkan berbagai sumber energi.
6. Dengan melakukan pengamatan peserta didik mampu menjelaskan perubahan energi matahari.
7. Dengan melakukan percobaan peserta didik mampu menunjukkan perubahan energi matahari
8. Dengan melakukan percobaan peserta didik mampu menyajikan hasil pengamatan perubahan energi matahari.

E. Materi Pembelajaran

1. Macam-macam Sumber Energi
2. Matahari Sebagai Sumber Energi
3. Manfaat Sumber Energi Matahari untuk Membantu Perekonomian Masyarakat
4. Gagasan Pokok

F. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, Percobaan/Eksperimen, Penugasan dan Tanya Jawab.

Model : Eksperensial

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahapan Model Eksperensial	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	Kegiatan Awal		15 Menit
Langkah 1: Pengalaman Konkret	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	1. Siswa menjawab salam	
	2. Guru meminta siswa untuk berdo'a terlebih dahulu	2. Salah satu siswa memimpin do'a	
	3. Guru mengabsen siswa dan melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa	3. Siswa menjawab absen	
	4. Guru menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari.	4. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	
	5. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan <i>"taukah kalian apa itu sumber energi ? apa-apa saja bentuk energi ?"</i>	5. Siswa menyimak dan menjawab pertanyaan guru	
	6. Guru memotivasi siswa untuk belajar dengan menanyakan <i>"pernahkah kalian merasakan energi panas sebelumnya ? apa-apa saja sumber energi panas ?"</i>	6. Siswa mendengarkan motivasi dan menjawab pertanyaan guru	
	Kegiatan Inti		
	7. Guru menjelaskan materi tentang sumber energi dan perubahannya.	7. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	

	8. Guru menjelaskan manfaat energi bagi perekonomian masyarakat untuk kelangsungan hidup.	8. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	
	9. Guru mengarahkan siswa untuk belajar di luar ruangan, dan guru meminta siswa untuk mengamati cahaya matahari.	9. Siswa mengikuti arahan dari guru	
Langkah 2: Observasi Refleksi	10. Guru membasahi selembar uang kemudian meletakkannya di bawah sinar matahari hingga kering dan meminta siswa untuk mengamatinya	10. Siswa mengamati selembar uang yang telah dibasahi	
	11. Guru meminta siswa untuk menjelaskan pengamatan proses uang yang kering dijemur di bawah sinar matahari	11. Siswa menjelaskan apa yang telah amati	
Langkah 3: Konseptualisasi Abstrak	12. Guru menunjukkan tisu, kertas dan potongan kain selanjutnya bertanya kepada siswa. <i>“jika tisu, kertas dan kain ini basah kemudian sebagian diletakan di bawah sinar matahari dan sebageian lagi diletakan di tempat teduh ?”</i>	12. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	
	13. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	13. Siswa duduk dalam kelompok	
	14. Guru membagikan LKPD 01 dan alat-alat percobaan kepada setiap kelompok	14. Setiap kelompok menerima LKPD 01 yang diberikan guru	

Langkah 4: Percobaan Aktif	15. Guru mendorong setiap kelompok melakukan percobaan kemudian siswa diarahkan untuk membaca LKPD terlebih dahulu.	15. Secara berkelompok siswa melakukan percobaan dengan membaca LKPD	
	16. Guru meminta siswa melakukan percobaan dengan meletakkan tisu, kertas dan potongan kain yang telah dibasahi di bawah sinar matahari dan di tempat teduh.	16. Siswa mengikuti arahan guru dengan meletakkan selembar tisu, kertas dan kain yang telah dibasahi di bawah sinar matahari dan di tempat teduh	
	17. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil percobaan setiap kelompok.	17. Siswa mempresentasikan hasil diskusi	
Kegiatan Akhir			10 Menit
	18. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hal-hal penting pembelajaran hari ini.	18. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran	
	19. Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang diberikan oleh siswa.	19. Siswa mendengarkan penguatan materi dari guru	
	20. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang bekerja dengan baik.	20. Siswa menerima penghargaan dari guru	
	21. Guru melakukan evaluasi dengan membagikan soal tes kepada siswa	21. Siswa melakukan evaluasi dengan menjawab soal tes yang dibagikan oleh guru	
	22. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan salam	22. Siswa menjawab salam	

Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Mengucapkan kalimat thayaibah	Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa
1. Tidak berdoa sebelum dan sesudah belajar 2. Berdoa sebelum atau sesudah belajar 3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar	1. Tidak mengucapkan kalimat hamdalah 2. Mengucapkan kalimat hamdalah atau basmalah 3. Mengucapkan dua kalimat thayaibah hamdalah dan basmalah	1. Kurangnya rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dengan tidak mengucapkan hamdalah dan subhanallah 2. Hanya mengucapkan hamdalah atau subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa 3. Mengucapkan hamdalah dan subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa

Keterangan: KB : Kurang Baik

B : Baik

SB : Sangat Baik

2. Penilaian Percobaan dan Pengamatan Kelompok

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Pengetahuan	Siswa menunjukkan pemahaman materi yang sangat baik	Siswa menunjukkan pemahaman materi yang baik	Siswa menunjukkan pemahaman materi cukup baik	Siswa masih perlu Bimbingan dalam pemahaman materi

	Siswa mampu bekerja secara sistematis dan Mencatat hasil pengamatan dengan sangat baik	Siswa mampu bekerja secara sistematis dan Mencatat hasil pengamatan dengan rinci dan jelas	Siswa perlu bekerja secara lebih sistematis dan menambahkan beberapa perbaikan	Siswa sangat perlu bimbingan untuk bekerja secara lebih sistematis
Pengamatan	Siswa dapat menganalisa sumber energi dan perubahannya dengan cermat dan tepat	Siswa dapat menganalisa sumber energi dan perubahannya dengan baik	Siswa masih perlu belajar untuk menganalisa sumber energi dan perubahannya dengan baik	Siswa belum mampu menganalisa sumber energi dan perubahannya dengan baik
Kemandirian dan Manajemen Waktu	Kelompok sangat mandiri mengerjakan tugas, dan mampu menyelesaikan sebelum waktu yang ditentukan.	Kelompok bersikap mandiri mengerjakan tugas dan selesai tepat waktu	Kelompok masih perlu diingatkan sesekali untuk bekerja secara mandiri dan menyelesaikan tugas tepat waktu	Kelompok masih perlu dibimbing dalam bekerja mandiri dan agar dapat menyelesaikan tugas tepat waktu
Keterampilan menyajikan presentasi	Presentasi disampaikan dengan cara yang kreatif dimana hasil laporan pengamatan yang diperoleh dikembangkan dengan menggunakan kalimat-kalimat sendiri dan mudah dipahami	Presentasikan disampaikan dengan cara yang cukup kreatif dengan hasil laporan pengamatan yang dapat dipahami	Presentasi yang disampaikan dengan cara yang kurang menarik, kurang inovati, dimana sebagian besar dari hasil laporan pengamatan masih perlu diperbaiki agar dapat lebih dimengerti	Presentasi disampaikan dengan cara yang tidak menarik tidak inovatif dimana hamper hasil laporan pengamatan kurang jelas dan belum dapat dimengerti

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IEnergi Matahari

Nama kelompok	:	
Nama ketua kelompok	:	
Nama anggota	:	1. 4. 2. 5. 3. 6.

Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
 Subtema : Sumber Energi
 Kelas/Semester : IV/Ganjil
 Hari :
 Tanggal :

Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu menuliskan gagasan pokok tentang materi energi matahari
- Peserta didik mampu menyajikan informasi dari pemanfaatan energi matahari untuk kesejahteraan masyarakat
- Peserta didik mampu menyebutkan berbagai sumber energi
- Peserta didik mampu menjelaskan perubahan energi matahari
- Peserta didik mampu menunjukkan perubahan energi matahari
- Peserta didik mampu menyajikan hasil pengamatan perubahan energi matahari

Petunjuk

- Mulailah dengan membaca Bismillah !
- Tulislah hari, tanggal, nama kelompok serta nama anggota pada tempat yang disediakan !
- Diskusikan bersama anggota kelompokmu mengenai energi matahari dan perubahannya



Selamat Bekerja



Tahap I
Pengalaman Konret

Dimana kalian dapat temukan energi panas di kehidupan sehari-hari dan tuliskan dimana saja energi panas dapat dihasilkan ?

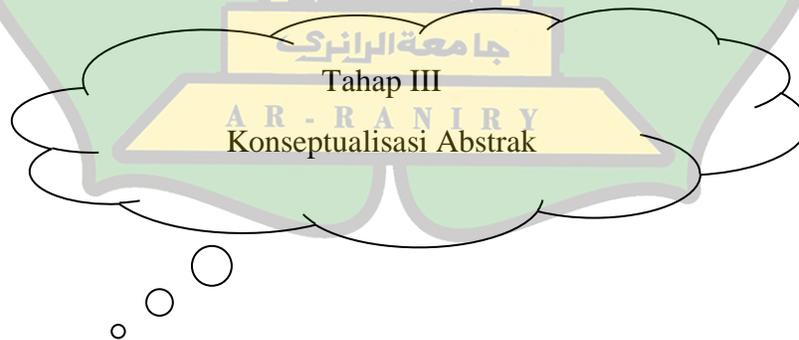
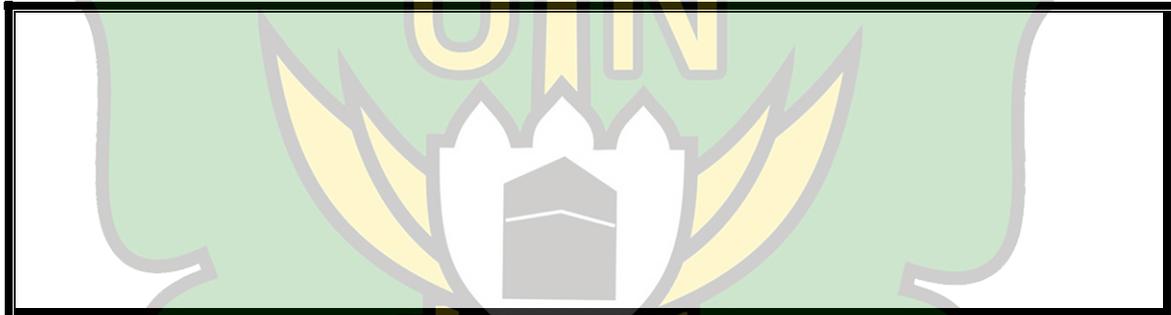
جامعة الرانيري
Tahap II
A R - R A N I R Y
Tahap Refleksi

Tuliskan pengalaman kalian di saat merasakan energi panas tersebut, ceritakan proses terbentuknya sumber energi yang kalian rasakan !

Bacalah teks dibawah ini

Matahari sangat berperan penting dalam kehidupan makhluk hidup. Panas matahari memengaruhi aktivitas manusia dan makhluk hidup lain di bumi. Panas matahari membantu aktivitas manusia, misalnya mengeringkan pakaian, matahari menguapkan air laut untuk membuat garam, serta mengeringkan padi. Cahaya matahari membantu proses fotosintesis tumbuhan untuk tumbuh. Fotosintesis juga menghasilkan oksigen dan bahan makanan untuk makhluk hidup lain. Oleh karena itu, matahari sebagai sumber energi tersebar di bumi.

Tentukan gagasan pokok dari teks diatas



Perhatikan gambar dibawah ini !

Kain



Kertas



Tisu



Jika ketiga benda diatas dibasahi dengan air dan kemudian dijemur dibawah sinar matahari, benda mana yang terlebih dahulu kering ?

Jawaban:

Alasan:

Tahap IV
Percobaan Akif

Lakukan percobaan dibawah ini !

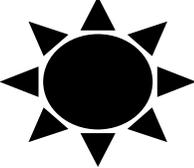
Alat dan Bahan:

- | | |
|---------|-----------|
| 1. Air | 3. Kain |
| 2. Tisu | 4. Kertas |

Langkah percobaan:

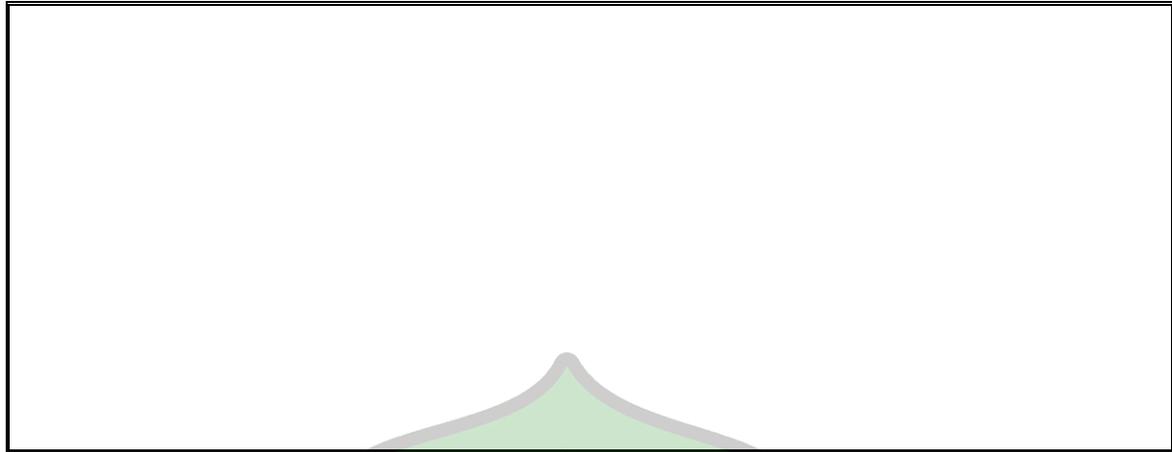
1. Basahi 2 helai potongan kain, 2 lembar tisu dan 2 lembar lembar kertas
2. Jemurlah sehelai potongan kain, selembar tisu dan selembar kertas di bawah cahaya matahari
3. Amati dan tuliskan perubahan yang terjadi pada benda-benda tersebut setelah 15 menit, 30, dan 60 menit

Isilah hasil pengamatan mu pada tabel dibawah ini

	15 menit	30 menit	60 menit
Tisu			
Kertas			
Potongan kain			

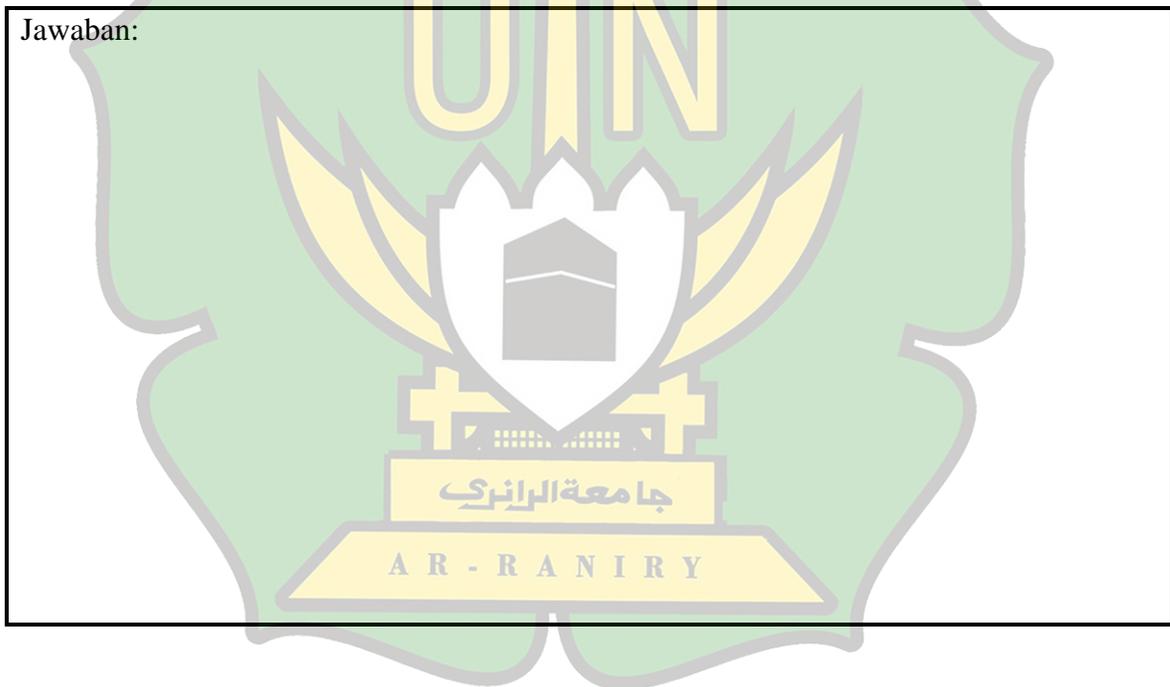
	15 menit	30 menit	60 menit
Tisu			
Kertas			
Potongan kain			

Dari kegiatan diatas yang dapat kamu simpulkan



Jelaskan manfaat energi matahari yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia !

Jawaban:



Semoga Berhasil !

Lampiran 16

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 17 Aceh Selatan
Kelas/ Semester : IV / Ganjil
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Subtena 1 : Sumber Energi
Materi Pokok :
Pembelajaran : 1
Nama Observer/Pengamat :
Hari/Tanggal :

A. Kata Pengantar

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model Eksperensial, yang diperhatikan adalah aktivitas guru dalam pembelajaran

Petunjuk: Berikanlah tanda (x) pada kolom nilai menurut Bapak/Ibu

No	Aspek yang diamati	Skor
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari • Melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata • Melakukan motivasi dengan menanyakan darimana panas berasal 	
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi tentang sumber energi dan perubahannya • Menjelaskan manfaat energi bagi perekonomian masyarakat untuk kelangsungan hidup 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa belajar diluar ruangan dan guru meminta siswa untuk megamati cahaya sinar matahari • Bertanya kepada siswa apa yang dirasakan jika meletakkan tangan di bawah sinar matahari • Melakukan observasi refleksi terhadap siswa dengan meminta menjelaskan dari pengamatan sebelumnya • Melakukan konseptualisasi abstrak dengan menunjukan media pembelajaran • Membagi siswa dalam beberapa kelompok • Membagikan LKPD 1 dan alat-alat percobaan kepada setiap kelompok • Mengarahkan siswa melakukan percobaan dengan membaca LKPD terlebih dahulu • Mengarahkan siswa melakukan percobaan aktif dengan meletakkan tisu, kertas dan potongan kain yang telah dibasahi di bawah sinar matahari • Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil percobaan setiap kelompok 	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran • Memberikan penguatan terhadap kesimpulan • Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	
	Jumlah	

Aceh Selatan, 26 Oktober 2021

Pengamat / Observer


KHAIRAWI, S.Pd.

Lampiran 17

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 17 Aceh Selatan
Kelas/ Semester : IV / Ganjil
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Subtena 1 : Sumber Energi
Materi Pokok :
Pembelajaran : 1
Nama Observer/Pengamat :
Hari/Tanggal :

A. Kata Pengantar

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model Eksperensial, yang diperhatikan adalah aktivitas guru dalam pembelajaran

Petunjuk: Berikanlah tanda (x) pada kolom nilai menurut Bapak/Ibu

No	Aspek yang diamati	Skor
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak tujuan dan materi pembelajaran yang akan dipelajari • Melakukan apersepsi dengan menjawab pertanyaan dari guru berkaitan dengan kehidupan nyata • Melakukan motivasi dengan menjawab pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan panas 	
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak materi yang disampaikan oleh guru tentang sumber energi dan perubahannya • Menyimak penjelasan manfaat energi bagi masyarakat untuk kelangsungan hidup 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti arahan guru untuk belajar di luar dan mengamati cahaya matahari • Menjawab pertanyaan guru apa yang dirasakan jika meletakkan tangan di bawah sinar matahari • Melakukan observasi refleksi dengan menjelaskan dari pengamatan sebelumnya • Melakukan konseptualisasi abstrak dengan menjawab pertanyaan dari guru melalui media yang dijelaskan • Duduk dalam berkelompok yang dibagikan guru • Menerima LKPD1 dan alat-alat percobaan yang dibagikan oleh guru • Melakukan percobaan dengan membaca LKPD • Melakukan percobaan aktif dengan meletakkan tisu, kertas dan potongan kain yang telah dibasahi di bawah cahaya matahari dan di tempat teduh • Mempresentasikan hasil percobaan setiap kelompok 	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan pembelajaran • Menyimak penguatan kesimpulan dari guru • Menutup pembelajaran dengan menjawab salam dari guru 	
	Jumlah	

Aceh Selatan, 26 Oktober 2021

Pengamat / Observer



 Aprilia Rosa

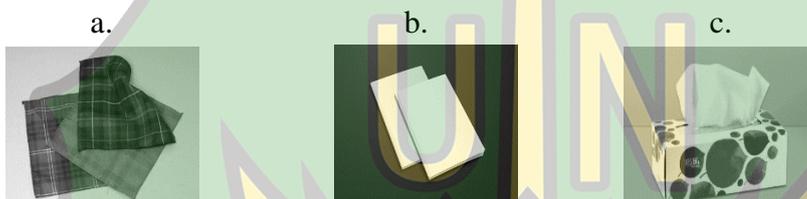
Lampiran 18

Soal Tes Siklus I**Nama:****Kelas:**

Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c pada jawaban yang paling tepat!

1. Berikut ini macam-macam energi, angin, gerak, matahari dan lampu. Berdasarkan beberapa pilihan energi di atas, nomor berapakah sumber energi panas ?
 - a. angin
 - b. matahari
 - c. lampi
2. Dalam menghasilkan garam, petani garam menggunakan energi yang bersumber dari matahari yang disebut dengan
 - a. Energi kering
 - b. Energi garam
 - c. Energi panas
3. Bu atik menjemur ikan asin di bawah sinar matahari, kemudian ikan asin tersebut di jual ke pasar dan uangnya digunakan untuk membeli beras. Energi apakah yang di manfaat bu atik untuk menjemur ikan asin ?
 - a. Energi panas dari langit
 - b. Energi panas dari matahari
 - c. Energi panas dari awan
4. Berikut adalah manfaat dari energi matahari:
 - I. Seorang petani membakar hutan untuk digunakan sebagai lahan kebun sawit
 - II. Ibu menjemur ikan dibawah sinar matahari untuk membuat ikan asin
 - III. Kakak berjemur di pantai untuk mendapatkan kulit hitamBerdasarkan uraian di atas, nomor berapakah kegiatan yang bukan termasuk ke dalam pemanfaatan energi matahari ?
 - a. I
 - b. II
 - c. III

5. Berikut ini pernyataan yang benar tentang perubahan energi matahari, kecuali ...
- Energi matahari dapat berubah menjadi energi panas
 - Energi matahari dapat berubah menjadi energi uap
 - Energi matahari dapat berubah menjadi energi gerak
6. Berikut ini cara membuktikan energi matahari menghasilkan energi panas adalah ...
- Membakar sampah
 - Berlari di bawah sinar matahari
 - Meletakkan benda yang basah di bawah sinar matahari
7. Perhatikan gambar dibawah ini !
Jika ketiga benda dibawah ini basah kemudian diletakan di bawah sinar matahari, benda manakah yang terlebih dahulu kering ?



8. Perhatikan ciri-ciri energi berikut ini
- Dapat menghasilkan energi panas
 - Dapat mengeringkan pakaian

Dari ciri-ciri di atas sumber energi yang dimaksud adalah

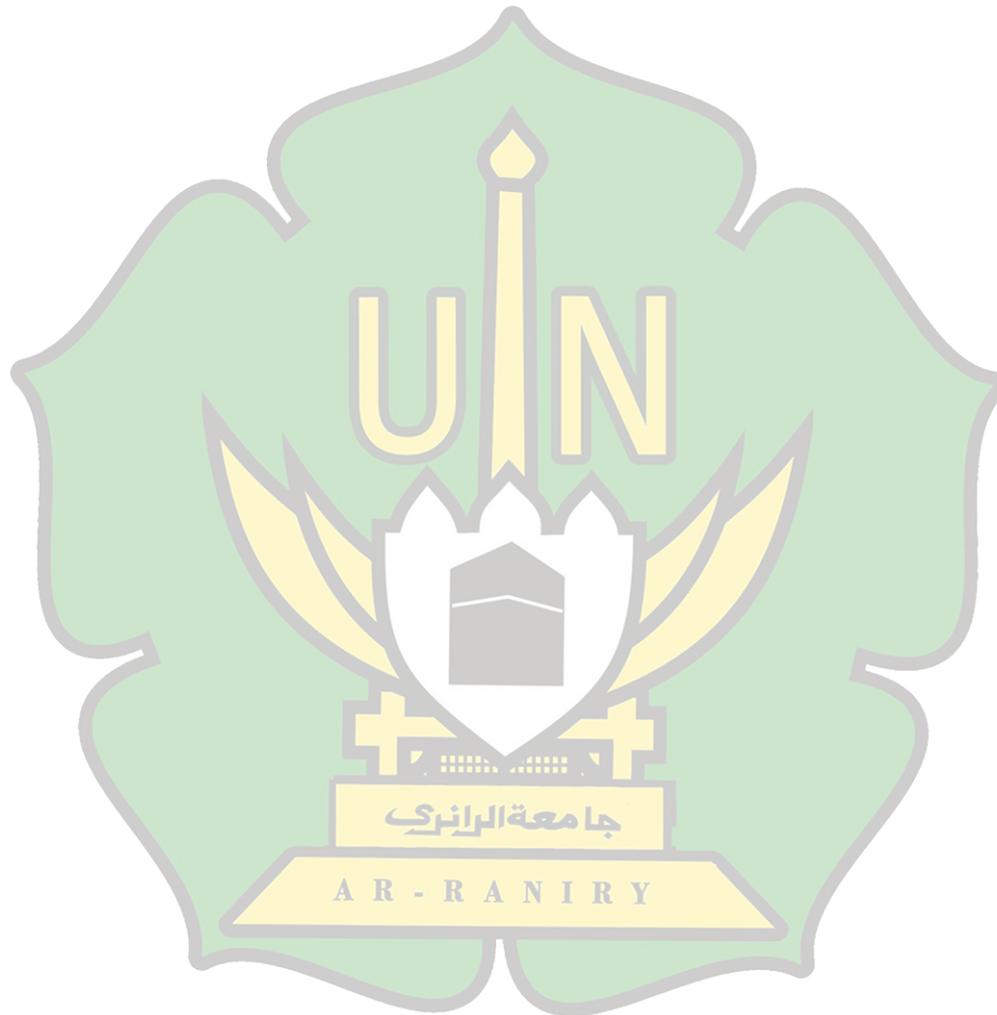
- Api
 - Panas bumi
 - Matahari
9. Perhatikan teks berikut !
Matahari merupakan sumber energi cahaya dan energi panas. Matahari sebagai sumber energi cahaya dimanfaatkan untuk membangkitkan listrik. Penggunaan panel surya memanfaatkan cahaya matahari untuk menghasilkan listrik sehingga manusia dapat menggunakan alat elektronik untuk menjalankan aktivitas.

Gagasan pokok dari teks di atas adalah

- Matahari merupakan sumber energi cahaya dan energi panas
- Penggunaan panel surya memanfaatkan cahaya matahari
- Listrik memudahkan aktivitas manusia

10. Tentukan gagasan pendukung dari teks no. 9 !

- a. Matahari merupakan sumber energi cahaya dan energi panas
- b. Matahari sebagai sumber energi cahaya dimanfaatkan untuk membangkitkan listrik
- c. Penggunaan panel surya memanfaatkan cahaya matahari



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : MIN 17 Aceh Selatan

Kelas / Semester : IV / Ganjil

Tema 2 : Selalu Berhemat Energi

Subtema 1 : Sumber Energi

Pembelajaran : 3

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam Bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar**Bahasa Indonesia**

3.2 Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis dan visual.

4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan.

IPS

- 3.1 mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

IPA

- 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.5 Menyajikan hasil laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

C. Indikator**Bahasa Indonesia**

- 3.2.1 Mengetahui informasi sumber energi dari teks tulisan dan pengamatan.
- 4.2.1 Menuliskan gagasan pokok dari teks tulisan dan pengamatan.

IPS

- 3.1.1 Menjelaskan pemanfaatan sumber energi untuk kesejahteraan masyarakat.
- 4.1.1 Menyajikan informasi pemanfaatan sumber energi untuk kesejahteraan masyarakat.

IPA

- 3.5.1 Menyebutkan berbagai macam sumber energi
- 3.5.2 Menjelaskan pengertian dan perubahan energi angin
- 4.5.1 Melakukan percobaan untuk membuktikan perubahan energi angin
- 4.5.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan energi angin

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks peserta didik mampu mengetahui informasi tentang energi angin.
2. Dengan membaca teks peserta didik mampu menuliskan gagasan pokok tentang materi energi angin
3. Dengan melakukan pengamatan peserta didik mampu menjelaskan pemanfaatan sumber energi matahari untuk kesejahteraan masyarakat.
4. Dengan melakukan pengamatan peserta didik mampu menyajikan informasi dari pemanfaatan sumber energi angin untuk kesejahteraan masyarakat.
5. Dengan melakukan pengamatan peserta didik mampu menyebutkan berbagai sumber energi.
6. Dengan melakukan pengamatan peserta didik mampu menjelaskan perubahan energi angin.
7. Dengan melakukan percobaan peserta didik mampu menunjukkan perubahan energi matahari
8. Dengan melakukan percobaan peserta didik mampu menyajikan hasil pengamatan perubahan energi matahari.

E. Materi Pembelajaran

1. Energi Angin dan Perubahannya

F. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, Percobaan/Eksperimen, Penugasan dan Tanya Jawab.

Model : Eksperensial

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahapan Model Eksperensial	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	Kegiatan Awal		15 Menit
	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	1. Siswa menjawab salam	

	2. Guru meminta siswa untuk berdo'a terlebih dahulu	2. Salah satu siswa memimpin do'a	
	3. Guru mengabsen siswa dan melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa	3. Siswa menjawab absen	
	4. Guru menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari.	4. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	
Langkah 1: Pengalaman Konkret	5. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan dengan pembelajaran sebelumnya dan menanyakan <i>“Apakah kalian pernah bermain di lapangan yang luas? pernah tidak kalian merasakan rambut kalian bergerak atau melihat ranting yang bergerak?”</i>	5. Siswa menyimak dan menjawab pertanyaan guru	
	6. Guru memotivasi siswa untuk belajar dengan menanyakan <i>“Kenapa Rambut atau ranting tersebut bergerak?”</i>	6. Siswa mendengarkan motivasi dan menjawab pertanyaan guru	
	Kegiatan Inti		45 Menit
	7. Guru menjelaskan materi energi angin dan perubahannya	7. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	
	8. Guru menjelaskan energi angin dapat dimanfaatkan untuk menghemat sumber daya seperti menghasilkan listrik, dan angin juga membantu nelayan dalam mencari ikan.	8. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai manfaat energi angin bagi kehidupan manusia	

	9. Guru memutar video tentang perubahan serta pemanfaatan energi angin dan menampilkan teks tentang energi angin kemudian menentukan gagasan pokok dari teks tersebut	9. Siswa mengamati seksama video yang diputar oleh guru dan teks yang ditampilkan	
	10. Guru meminta siswa untuk mengamati tirai jendela dan pepohonan dilingkungan sekolah	10. Siswa mengamati tirai jendela dan pepohonan lingkungan sekolah	
Langkah 2: Observasi Refleksi	11. Guru bertanya kepada siswa <i>“Kenapa tirai dan pepohonan itu bergerak?”</i>	11. Siswa menjawab pertanyaan guru	
	12. Guru meminta siswa untuk menjelaskan kembali apa yang telah mereka amati.	12. Siswa menjelaskan apa yang telah ia amati	
Langkah 3: Konseptualisasi Abstrak	13. Guru menunjukan media kincir angin yang terbuat dari kertas origami selanjutnya bertanya kepada siswa. <i>“bagaimana cara agar kincir angin ini bisa berputar?”</i>	13. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	
	14. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar lebih tenang dan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	14. Siswa duduk dalam kelompok	
	15. Guru membagikan LKPD 02 dan alat serta bahan untuk membuat kincir angin.	15. Setiap kelompok menerima LKPD dan alat serta bahan yang diberikan guru	
	16. Guru mendemonstrasikan cara membuat kincir angin	16. Siswa mengamati guru.	

Langkah 4: Percobaan Aktif	17. Guru mendorong setiap kelompok melakukan percobaan kemudian siswa diarahkan untuk membaca LKPD terlebih dahulu.	17. Secara berkelompok siswa melakukan percobaan dengan membaca LKPD	
	18. Guru mengarahkan siswa untuk membuat kincir angin dari kertas origami dengan membaca petunjuk di LKPD terlebih dahulu	18. Siswa membuat kincir angin dengan arahan guru	
	19. Guru meminta siswa membuktikan perubahan energi angin yang terdapat dalam LKPD	19. Siswa mulai melakukan percobaan sesuai arahan guru dan petunjuk LKPD	
	20. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil percobaan setiap kelompok.	20. Siswa mempresentasikan hasil diskusi	
	Kegiatan Akhir		10 Menit
	21. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hal-hal penting pembelajaran hari ini.	21. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran	
	22. Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang diberikan oleh siswa.	22. Siswa mendengarkan penguatan materi dari guru	
	23. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang bekerja dengan baik.	23. Siswa menerima penghargaan dari guru	
	24. Guru melakukan evaluasi dengan membagikan soal tes kepada siswa	24. Siswa melakukan evaluasi dengan menjawab soal tes	

Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Mengucapkan kalimat thayyibah	Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa
1. Tidak berdoa sebelum dan sesudah belajar 2. Berdoa sebelum atau sesudah belajar 3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar	1. Tidak mengucapkan kalimat hamdalah 2. Mengucapkan kalimat hamdalah atau basmalah 3. Mengucapkan dua kalimat thayyibah hamdalah dan basmalah	1. Kurangnya rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dengan tidak mengucapkan hamdalah dan subhanallah 2. Hanya mengucapkan hamdalah atau subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa 3. Mengucapkan hamdalah dan subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa

Keterangan: KB : Kurang Baik

B : Baik

SB : Sangat Baik

2. Penilaian Percobaan dan Pengamatan Kelompok

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Pengetahuan	Siswa menunjukkan pemahaman materi yang sangat baik	Siswa menunjukkan pemahaman materi yang baik	Siswa menunjukkan pemahaman materi cukup baik	Siswa masih perlu Bimbingan dalam pemahaman materi

	Siswa mampu bekerja secara sistematis dan Mencatat hasil pengamatan dengan sangat baik	Siswa mampu bekerja secara sistematis dan Mencatat hasil pengamatan dengan rinci dan jelas	Siswa perlu bekerja secara lebih sistematis dan menambahkan beberapa perbaikan	Siswa sangat perlu bimbingan untuk bekerja secara lebih sistematis
Pengamatan	Siswa dapat menganalisa sumber energi dan perubahannya dengan cermat dan tepat	Siswa dapat menganalisa sumber energi dan perubahannya dengan baik	Siswa masih perlu belajar untuk menganalisa sumber energi dan perubahannya dengan baik	Siswa belum mampu menganalisa sumber energi dan perubahannya dengan baik
Kemandirian dan Manajemen Waktu	Kelompok sangat mandiri mengerjakan tugas, dan mampu menyelesaikan sebelum waktu yang ditentukan.	Kelompok bersikap mandiri mengerjakan tugas dan selesai tepat waktu	Kelompok masih perlu diingatkan sesekali untuk bekerja secara mandiri dan menyelesaikan tugas tepat waktu	Kelompok masih perlu dibimbing dalam bekerja mandiri dan agar dapat menyelesaikan tugas tepat waktu
Keterampilan menyajikan presentasi	Presentasi disampaikan dengan cara yang kreatif dimana hasil laporan pengamatan yang diperoleh dikembangkan dengan menggunakan kalimat-kalimat sendiri dan mudah dipahami	Presentasikan disampaikan dengan cara yang cukup kreatif dengan hasil laporan pengamatan yang dapat dipahami	Presentasi yang disampaikan dengan cara yang kurang menarik, kurang inovati, dimana sebagian besar dari hasil laporan pengamatan masih perlu diperbaiki agar dapat lebih dimengerti	Presentasi disampaikan dengan cara yang tidak menarik tidak inovatif dimana hamper hasil laporan pengamatan kurang jelas dan belum dapat dimengerti

Mengetahui

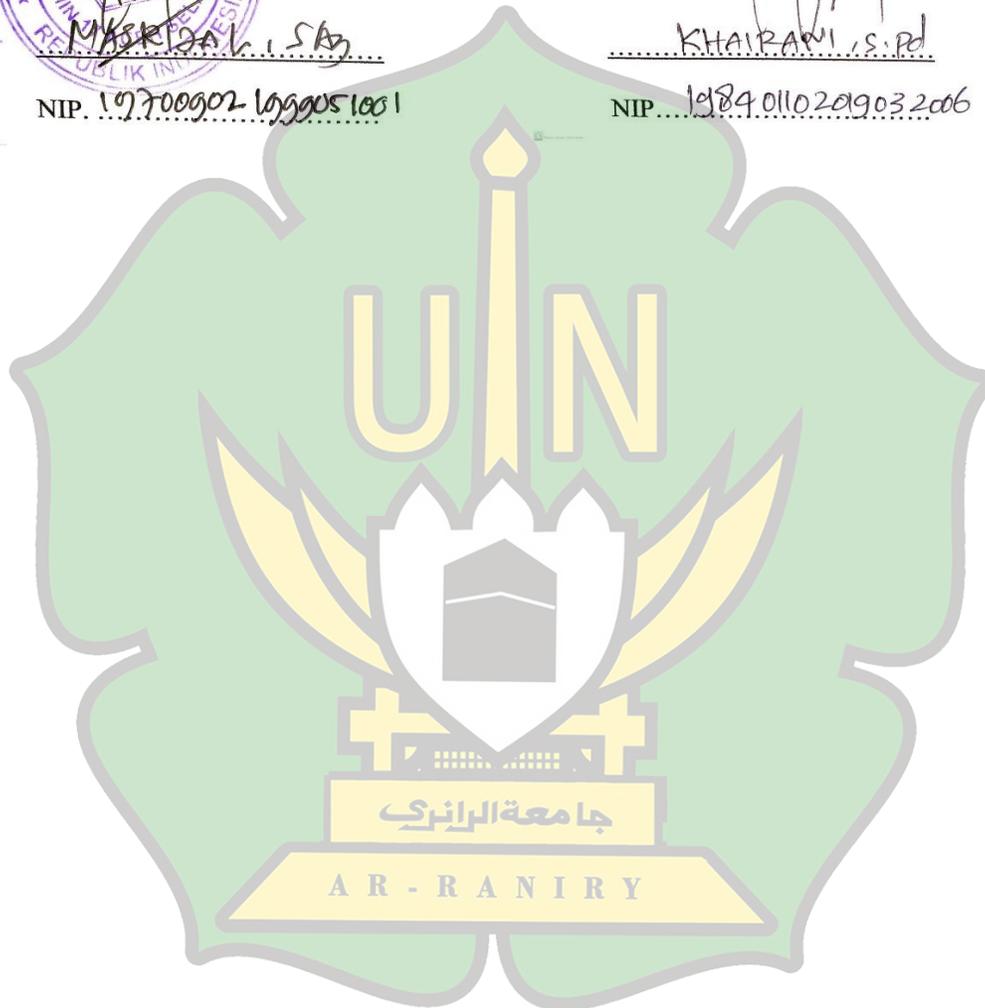
Aceh Selatan, 03 November 2021

Kepala Sekolah,

Guru Kelas 4 ,


M. S. K. I. S. A.
NIP. 197700902199051001


KHAIRANI, S.Pd.
NIP. 198401102019032006



Lampiran 20

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IIEnergi Angin

Nama kelompok	:	
Nama ketua kelompok	:	
Nama anggota	:	1. 4. 2. 5. 3. 6.

Tema 2 : Selalu Berhemat Energi

Subtema : Sumber Energi

Kelas/Semester : IV/Ganjil

Hari :

Tanggal :

Tujuan Pembelajaran :

- Peserta didik mampu menuliskan gagasan pokok tentang materi energi angin
- Peserta didik mampu menyajikan informasi dari pemanfaatan energi angin untuk kesejahteraan masyarakat
- Peserta didik mampu menyebut berbagai sumber energi
- Peserta didik mampu menjelaskan perubahan energi angin
- Peserta didik mampu menunjukkan perubahan energi angin
- Peserta didik mampu menyajikan hasil pengamatan perubahan energi angin

Petunjuk

- Mulailah dengan membaca Bismillah !
- Tulislah hari, tanggal, nama kelompok serta nama anggota pada tempat yang disediakan !
- Diskusikan bersama anggota kelompokmu mengenai manfaat dan perubahan energi angin



Selamat Bekerja



Tahap I
Pengalaman Konret

Amatilah tirai jendela dan pepohonan dilingkungan sekolah, apa yang terjadi saat tirai dan ranting pohon terkena angin ?

Jawaban:

Tahap II
Tahap Refleksi

Berdasarkan kegiatan tahap I, apakah pergerakan tersebut termasuk energi ?

Jawaban:

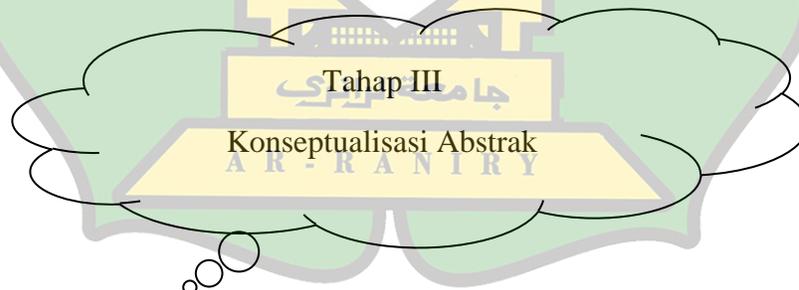
Alasan:

Bacalah teks dibawah ini

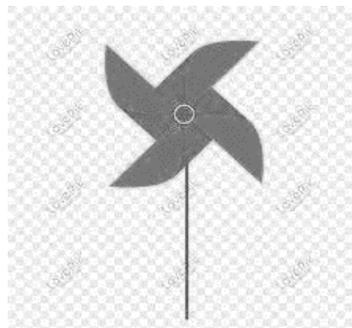
Angin adalah udara yang bergerak. Angin menyimpan energi yang penting bagi kehidupan. Seperti angin laut dan angin darat yang sangat membantu nelayan dalam mencari ikan di laut. Angin laut adalah angin yang berhembus dari laut ke daratan, angin ini dimanfaatkan oleh nelayan untuk pulang setelah menangkap ikan dan angin darat adalah angin yang bertiup dari darat ke laut, angin ini dimanfaatkan oleh nelayan untuk pergi berlayar menangkap ikan di lautan.

Tentukan gagasan pokok dari teks diatas

Jawaban:



Perhatikan gambar kincir angin dibawah ini !



Bagaimana cara agar kincir angin tersebut dapat berputar ?

Jawaban:

Tahap IV
Percobaan Akif

Lakukan percobaan dibawah ini !

Alat dan Bahan:

- | | | |
|--------------------|------------|--------|
| 1. Kertas Origami | 3. Gunting | 5. Lem |
| 2. Lidi/Tusuk Sate | 4. Pentul | |

Langkah Pembuatan & Percobaan:

1. Ambil kertas kemudian ikuti intruksi pembuatan kincir angin yang telah didemonstrasikan oleh guru mu sebelumnya.
2. Bawalah kelapangan sekolah dan berlari, meniup dan mengayunkan tangan.

Tuliskan hasil pengamatan mu dari kegiatan diatas !

Berlari:

Meniup:

Mengayunkan tangan:

Jelaskan manfaat energi angin yang digunakan untuk kebutuhan manusia !



Semoga Berhasil !

Lampiran 21

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS II

Nama Sekolah : MIN 17 Aceh Selatan
Kelas/ Semester : IV / Ganjil
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Subtena 1 : Sumber Energi
Materi Pokok :
Pembelajaran : 3
Nama Observer/Pengamat :
Hari/Tanggal :

A. Kata Pengantar

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model Eksperensial, yang diperhatikan adalah aktivitas guru dalam pembelajaran

Petunjuk: Berikanlah tanda (x) pada kolom nilai menurut Bapak/Ibu

No	Aspek yang diamati	Skor
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tujuan dan materi pembelajaran • Melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata • Melakukan motivasi dengan bertanya mengenai pergerakan rambut dan ranting 	
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi angin dan perubahannya • Menjelaskan energi angin dapat dimanfaatkan untuk menghemat sumber daya seperti menghasilkan listrik dan angin juga dapat membantu nelayan dalam mencari ikan 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi media pembelajaran dengan memutar video pembelajaran dan teks materi • Meminta siswa untuk mengamati tirai jendela dan pepohonan dilingkungan sekolah • Melakukan observasi refleksi dengan meminta siswa menjelaskan dari pengamatan sebelumnya • Melakukan konseptualisasi abstrak dengan menunjukan dan menjelaskan media pembelajaran • Mendemonstrasikan cara membuat kincir angin • Membagikan siswa dalam beberapa kelompok dan LKPD2 serta alat-alat percobaan • Mengarahkan siswa untuk mengerjakan LKPD sesuai dengan petunjuk • Mendorong siswa melakukan percobaan dan membimbing siswa dalam membuat kincir angin dari kertas origami • Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil percobaan setiap kelompok 	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran • Memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang diberikan siswa • Menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam 	
	Jumlah	

Aceh Selatan, 03 November 2021

Pengamat / Observer


KHAIRAWI, S.Pd.



Lampiran 22

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II

Nama Sekolah : MIN 17 Aceh Selatan
Kelas/ Semester : IV / Ganjil
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Subtena 1 : Sumber Energi
Materi Pokok :
Pembelajaran : 3
Nama Observer/Pengamat :
Hari/Tanggal :

A. Kata Pengantar

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model Eksperensial, yang diperhatikan adalah aktivitas guru dalam pembelajaran

Petunjuk: Berikanlah tanda (x) pada kolom nilai menurut Bapak/Ibu

No	Aspek yang diamati	Skor
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak tujuan dan materi pembelajaran yang akan dipelajari • Melakukan apersepsi dengan menjawab pertanyaan dari guru berkaitan dengan kehidupan nyata • Melakukan motivasi dengan menjawab pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan pergerakan rambut dan ranting 	
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak materi yang disampaikan oleh guru tentang energi angin dan perubahannya • Menyimak penjelasan manfaat energi angin sebagai sumber daya bagi manusia untuk kebutuhan hidup 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati video dan teks materi yang diputar oleh guru • Mengamati tirai jendela dan pepohonan dilingkungan sekolah • Melakukan observasi refleksi dengan menjelaskan dari pengamatan • Melakukan konseptualisasi abstrak dengan menjawab pertanyaan dari guru melalui media yang dijelaskan • Mengamati guru mendemonstrasikan cara membuat kincir angin • Duduk dalam kelompok yang telah dibagikan oleh guru dan menerima LKPD serta alat-alat untuk percobaan • Mengerjakan LKPD sesuai dengan petunjuk • Membuat kincir angin dan melakukan percobaan • Mempresentasikan hasil percobaan setiap kelompok 	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan pembelajaran • Menyimak penguatan kesimpulan dari guru • Menutup pembelajaran dengan berdoa dan menjawab salam dari guru 	
	Jumlah	

Aceh Selatan, 03 November 2021

Pengamat / Observer

Aprilia Rosa

 Aprilia Rosa

Soal Tes Siklus II**Nama:****Kelas:**

Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c pada jawaban yang paling tepat!

1. Listrik dihasilkan dari turbin kincir yang berputar setiap saat, semakin cepat putaran semakin besar tenaga listrik yang dihasilkan.

Penyebab turbin kincir tersebut berputar adalah

- a. Adanya energi listrik
 - b. Adanya energi angin
 - c. Adanya kecepatan
2. Perhatikan teks berikut !
Angin adalah udara yang bergerak. Angin menyimpan energi yang penting bagi kehidupan. Energi angin mempunyai manfaat di kehidupan sehari-hari, seperti pendorong kapal layar, membantu penyerbukan, pembangkit listrik, sarana olahraga dan lain-lain.

Gagasan pokok dari teks di atas adalah

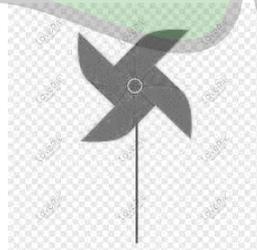
- a. Angin adalah udara yang bergerak
 - b. Angin menyimpan energi yang penting bagi kehidupan
 - c. Energi angin mempunyai manfaat kehidupan sehari-hari
3. Bagaimana cara kerja kapal layar agar dapat berjalan
- a. Menggunakan tenaga angin
 - b. Menggunakan listrik
 - c. Menggunakan dayung
4. Berikut ini manfaat energi angin yang benar adalah ...
- a. Angin menghasilkan listrik melalui turbin kincir yang berputar yang disebabkan oleh angin
 - b. Pohon itu tumbang yang disebabkan oleh badai
 - c. Kapal layar berjalan karena menggunakan mesin
5. Berikut adalah sumber-sumber energi, kecuali
- a. Matahari dan air
 - b. Angin dan air
 - c. Kabel dan lampu

6. Kapal layar memanfaatkan perubahan energi angin untuk berlayar, perubahan energi yang dimaksud adalah
- Energi gerak
 - Energi panas
 - Energi layar
7. Berikut ini adalah pernyataan dari definisi energi angin adalah
- Energi angin merupakan energi yang dimanfaatkan sebagai menjemur ikan
 - Energi angin dimanfaatkan dalam kehidupan sehari sebagai penggerak kincir angin untuk menghasilkan tenaga listrik
 - Energi angin digunakan untuk menghasilkan garam

8. Berikut adalah manfaat dari energi angin:
- Seorang nelayan menggunakan ombak sebagai penggerak kapal
 - Mangga tersebut mulai mengalami penyerbukan akibat badai semalam
 - Kakak berjemur di pantai untuk mendapatkan kulit hitam

Manfaat dari energi angin yang benar terdapat nomor ?

- I
 - II
 - III
9. Doni membuat kincir angin dan membawanya berlari kelapangan hingga kincirnya berputar.
Dari contoh diatas energi apa yang sedang dipraktikkan doni ?
- Api
 - Air
 - Angin
10. Perhatikan gambar dibawah ini ! - RANIRY



- Apa yang terjadi jika benda tersebut terkena angin ?
- Berputar
 - Terbakar
 - Basah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**SIKLUS III**

Satuan Pendidikan : MIN 17 Aceh Selatan

Kelas / Semester : IV / Ganjil

Tema 2 : Selalu Berhemat Energi

Subtema 1 : Sumber Energi

Pembelajaran : 5

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam Bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar**Bahasa Indonesia**

3.2 Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis dan visual.

4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan.

IPS

- 3.1 mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi

IPA

- 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.5 Menyajikan hasil laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

C. Indikator**Bahasa Indonesia**

- 3.2.1 Mengetahui informasi sumber energi dari teks visual dan pengamatan lingkungan sekitar
- 4.2.1 Menuliskan gagasan pokok dari teks visual.

IPS

- 3.1.1 Menjelaskan pemanfaatan sumber energi untuk kesejahteraan masyarakat.
- 4.1.1 Menyajikan informasi dari pemanfaatan sumber energi untuk kesejahteraan masyarakat.

IPA

- 3.5.1 Menyebutkan perubahan-perubahan energi
- 3.5.2 Menjelaskan pengertian dan perubahan energi
- 4.5.1 Melakukan percobaan untuk membuktikan perubahan energi
- 4.5.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan energi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks peserta didik mampu mengetahui informasi tentang perubahan
2. Dengan membaca teks peserta didik mampu menuliskan gagasan pokok tentang materi perubahan energi
3. Dengan melakukan pengamatan peserta didik mampu menjelaskan pemanfaatan sumber energi matahari untuk kesejahteraan masyarakat
4. Dengan melakukan pengamatan peserta didik mampu menyajikan informasi dari pemanfaatan perubahan energi untuk kesejahteraan masyarakat
5. Dengan melakukan pengamatan peserta didik mampu menyebutkan perubahan-perubahan energi
6. Dengan melakukan pengamatan peserta didik mampu menjelaskan perubahan energi
7. Dengan melakukan percobaan peserta didik mampu menunjukkan perubahan energi
8. Dengan melakukan percobaan peserta didik mampu menyajikan hasil pengamatan perubahan energi

E. Materi Pembelajaran

1. Perubahan dan Manfaat Energi

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Santifik

Metode : Ceramah, Percobaan/Eksperimen, Penugasan dan Tanya Jawab.

Model : Eksperensial

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahapan Model Eksperensial	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	Kegiatan Awal		15 Menit
	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	1. Siswa menjawab salam	

	2. Guru meminta siswa untuk berdo'a terlebih dahulu	2. Salah satu siswa memimpin do'a	
	3. Guru mengabsen siswa dan melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa	3. Siswa menjawab absen	
	4. Guru menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari.	4. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	
Langkah 1: Pengalaman Konkret	5. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan <i>"Energi apa yang digunakan saat menjemur ikan? Perubahan energi apa yang terjadi saat menjemur ikan?"</i>	5. Siswa menyimak dan menjawab pertanyaan guru	
	6. Guru memotivasi siswa untuk belajar dengan menanyakan <i>"Energi apa yang menghasilkan energi gerak?"</i>	6. Siswa mendengarkan motivasi dan menjawab pertanyaan guru	
	Kegiatan Inti		45 Menit
	7. Guru memutar video energi gerak dan menampilkan teks tentang perubahan energi.	7. Siswa mengamati video	
	8. Guru menjelaskan materi tentang perubahan energi dan manfaatnya dengan maksimal.	8. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.	
	9. Guru menjelaskan perubahan-perubahan energi yang digunakan manusia untuk kelangsungan hidup	9. Siswa menyimak penjelasan manfaat perubahan energi	

	10. Guru bertanya kepada siswa <i>“Pernahkah kalian masak air dan jika dibiarkan terlalu lama air tersebut berkurang? Kemana meghilangnya air tersebut?”</i>	10. Siswa menjawab pertanyaan guru	
Langkah 2: Observasi Refleksi	11. Guru meletakkan lilin di atas batu yang ada di bawah cahaya matahari kemudian menyuruh siswa untuk mengamati lilin tersebut.	11. Siswa mengamati lilin yang diletakan di atas batu	
	12. Guru meminta siswa untuk menjelaskan kembali apa yang telah mereka amati.	12. Siswa menjelaskan apa yang telah ia amati	
Langkah 3: Konseptualisasi Abstrak	13. Guru menunjukan kertas spiral kemudian bertanya kepada siswa <i>“Dapatkah energi panas dari api menggerakan kertas ini? Bagaimana energi panas api dapat menggerakan kertas ini?”</i> (menanya)	13. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	
	14. Guru mengkondisikan dengan tertetib dan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	14. Siswa duduk dalam kelompok	
	15. Guru membagikan LKPD 03 dan alat-alat percobaan kepada setiap kelompok	15. Setiap kelompok menerima LKPD 03 yang diberikan guru	
Langkah 4: Percobaan Aktif	16. Guru mendorong setiap kelompok melakukan percobaan kemudian siswa diarahkan untuk membaca LKPD terlebih dahulu.	16. Secara berkelompok siswa melakukan percobaan dengan membaca LKPD	

	17. Guru membimbing siswa melakukan percobaan dengan memulai membuat kertas spiral dari origami	17. Siswa memulai percobaan dengan membuat kertas spiral dari kertas origami	
	18. Guru mengarahkan siswa melakukan percobaan dengan meletakkan kertas spiral di atas api lilin.	18. Siswa melakukan percobaan dengan arahan guru	
	19. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil percobaan dan pengamatan setiap kelompok.	19. Siswa mempresentasikan hasil diskusi	
	Kegiatan Akhir		10 Menit
	20. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hal-hal penting pembelajaran hari ini.	20. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran	
	21. Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang diberikan oleh siswa.	21. Siswa mendengarkan penguatan materi dari guru	
	22. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang bekerja dengan baik.	22. Siswa menerima penghargaan dari guru	
	23. Guru melakukan evaluasi dengan membagikan soal tes kepada siswa	23. Siswa melakukan evaluasi dengan menjawab soal tes	
	24. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan salam	24. Siswa menjawab salam	

Tabel Kriteria Penilaian Spiritual		
Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Mengucapkan kalimat thayaibah	Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa
1. Tidak berdoa sebelum dan sesudah belajar 2. Berdoa sebelum atau sesudah belajar 3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar	1. Tidak mengucapkan kalimat hamdalah 2. Mengucapkan kalimat hamdalah atau basmalah 3. Mengucapkan dua kalimat thayaibah hamdalah dan basmalah	1. Kurangnya rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dengan tidak mengucapkan hamdalah dan subhanallah 2. Hanya mengucapkan hamdalah atau subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa 3. Mengucapkan hamdalah dan subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa

Keterangan: KB : Kurang Baik

B : Baik

SB : Sangat Baik

2. Penilaian Percobaan dan Pengamatan Kelompok

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Pengetahuan	Siswa menunjukkan pemahaman materi yang sangat baik	Siswa menunjukkan pemahaman materi yang baik	Siswa menunjukkan pemahaman materi cukup baik	Siswa masih perlu Bimbingan dalam pemahaman materi

	Siswa mampu bekerja secara sistematis dan Mencatat hasil pengamatan dengan sangat baik	Siswa mampu bekerja secara sistematis dan Mencatat hasil pengamatan dengan rinci dan jelas	Siswa perlu bekerja secara lebih sistematis dan menambahkan beberapa perbaikan	Siswa sangat perlu bimbingan untuk bekerja secara lebih sistematis
Pengamatan	Siswa dapat Menganalisa manfaat perubahan energi dengan cermat dan tepat	Siswa dapat Menganalisa manfaat dan perubahan energi dengan baik	Siswa masih perlu belajar untuk menganalisa manfaat dan perubahan energi dengan baik	Siswa belum mampu menganalisa manfaat dan perubahan energi dengan baik
Kemandirian dan Manajemen Waktu	Kelompok sangat mandiri mengerjakan tugas, dan mampu menyelesaikan sebelum waktu yang ditentukan.	Kelompok bersikap mandiri mengerjakan tugas dan selesai tepat waktu	Kelompok masih perlu diingatkan sesekali untuk bekerja secara mandiri dan menyelesaikan tugas tepat waktu	Kelompok masih perlu dibimbing dalam bekerja mandiri dan agar dapat menyelesaikan tugas tepat waktu
Keterampilan menyajikan presentasi	Presentasi disampaikan dengan cara yang kreatif dimana hasil laporan pengamatan yang diperoleh dikembangkan dengan menggunakan kalimat-kalimat sendiri dan mudah dipahami	Presentasikan disampaikan dengan cara yang cukup kreatif dengan hasil laporan pengamatan yang dapat dipahami	Presentasi yang disampiakn dengan cara yang kurang menarik, kurang inovati, dimana sebagian besar dari hasil laporan pengamatan masih perlu diperbaiki agar dapat lebih dimengerti	Presentasi disampaikan dengan cara yang tidak menarik tidak inovatif dimana hamper hasil laporan pengamatan kurang jelas dan belum dapat dimengerti

Mengetahui

Aceh Selatan, 09 November 2021

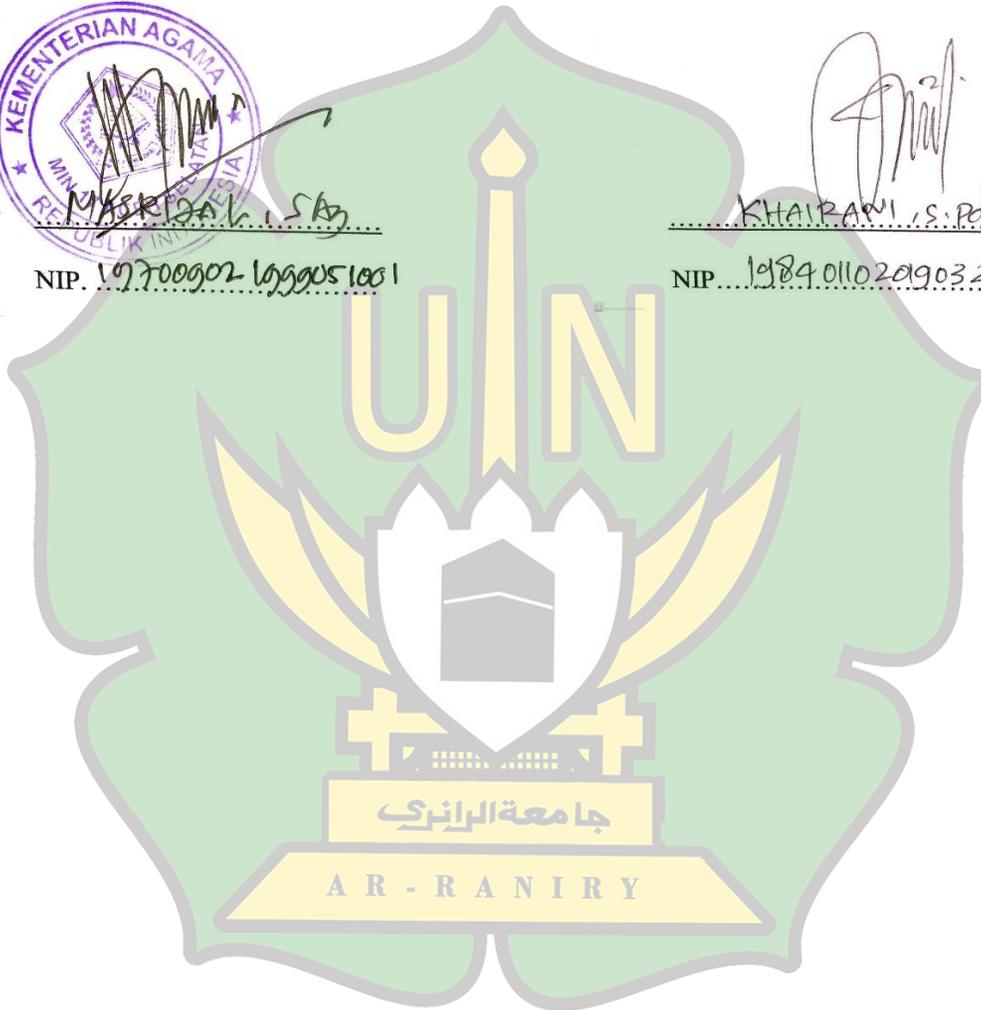
Kepala Sekolah,

Guru Kelas 4,



M. K. S. A. S. A.
NIP. 19700902199051001

KHAIRANI, S.Pd.
NIP. 198401102019032006





Selamat Bekerja



Tahap I
Pengalaman Konret

Panaskanlah air di atas lilin dengan menggunakan sendok, amatilah air tersebut !
apa yang terjadi pada air tersebut jika dibiarkan terlalu lama ?

Jawaban:

Tahap II
Tahap Refleksi

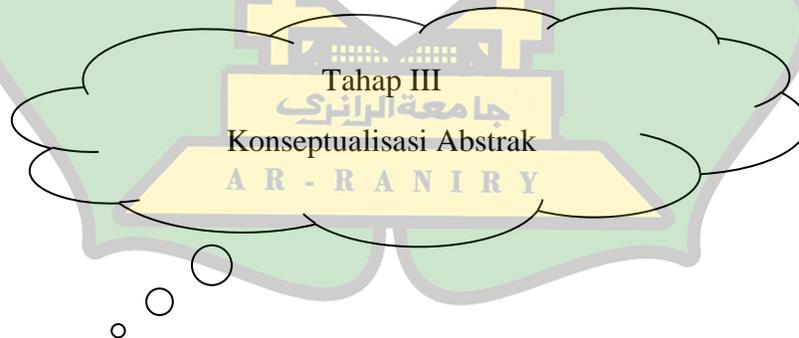
Berdasarkan kegiatan tahap I, jelaskan bagaimana air tersebut berkurang ?

Jawaban:

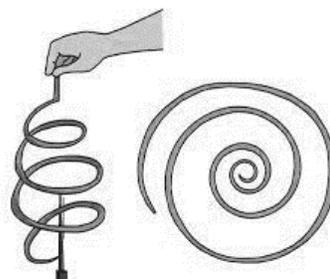
Bacalah teks dibawah ini

Perubahan energi adalah proses mengubah energi dari satu bentuk ke bentuk lainnya. Contoh perubahan energi adalah energi matahari menghasilkan energi panas. Energi panas bermanfaat pada kehidupan sehari-hari, seperti energi panas dari matahari dimanfaatkan tumbuhan untuk proses tumbuhan, menhidupkan listrik, menjemur ikan, menghasilkan garam dan lain-lain.

Tentukan gagasan pokok dari teks diatas

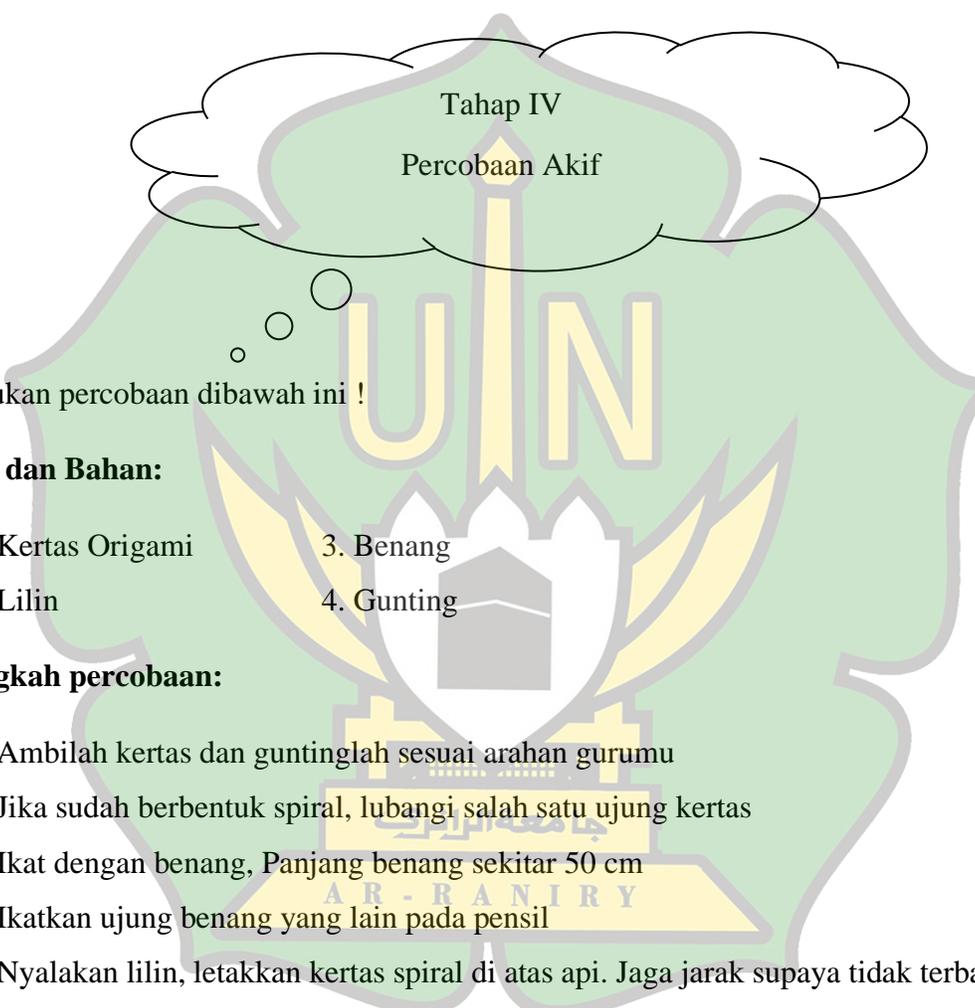


Perhatikan gambar kertas spiral dibawah ini



Jika kertas tersebut ditempatkan di atas lilin apa yang terjadi ?

Jawaban:



Tahap IV
Percobaan Akif

Lakukan percobaan dibawah ini !

Alat dan Bahan:

1. Kertas Origami
2. Lilin
3. Benang
4. Gunting

Langkah percobaan:

1. Ambil kertas dan guntinglah sesuai arahan gurumu
2. Jika sudah berbentuk spiral, lubangi salah satu ujung kertas
3. Ikat dengan benang, Panjang benang sekitar 50 cm
4. Ikatkan ujung benang yang lain pada pensil
5. Nyalakan lilin, letakkan kertas spiral di atas api. Jaga jarak supaya tidak terbakar

Apa yang terjadi jika kertas spiral ditempatkan di atas api lilin ?

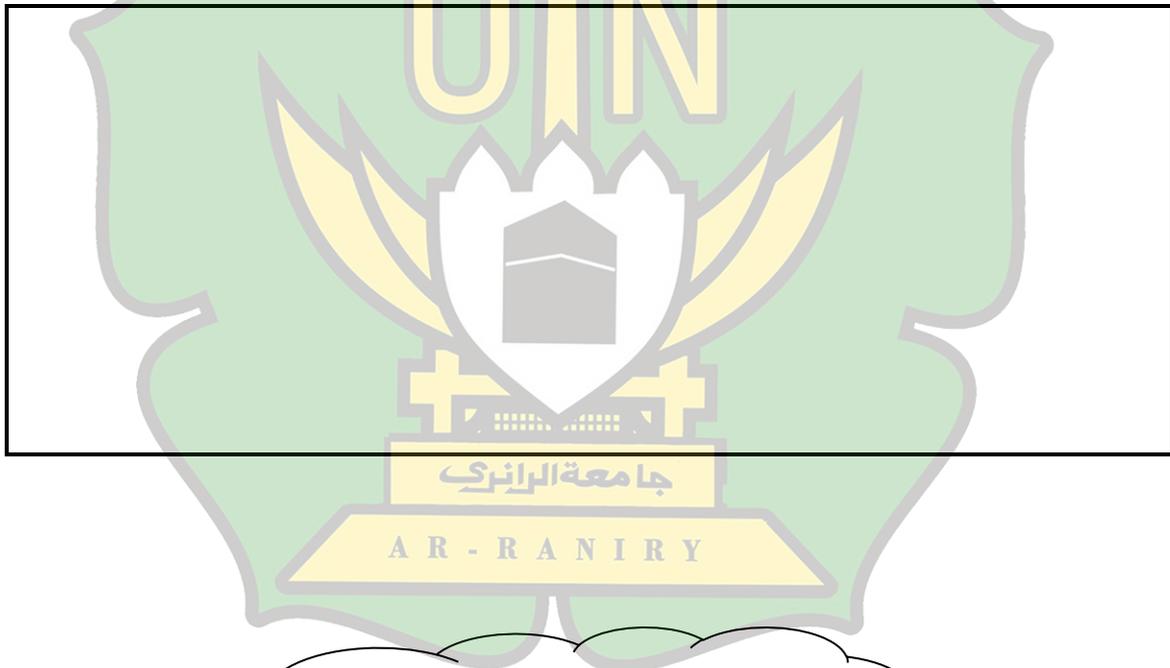
Jawaban:

Ubah jarak kertas spiral menjauh dan mendekat ke api, apa yang terjadi

Jarak dekat:

Jarak jauh:

Jelaskan perubahan energi yang dimanfaatkan dalam kehidupan manusia dan untuk masyarakat !



Semoga Berhasil !

Lampiran 26

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS III

Nama Sekolah : MIN 17 Aceh Selatan
Kelas/ Semester : IV / Ganjil
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Subtena 1 : Sumber Energi
Materi Pokok :
Pembelajaran : 5
Nama Observer/Pengamat :
Hari/Tanggal :

A. Kata Pengantar

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model Eksperensial, yang diperhatikan adalah aktivitas guru dalam pembelajaran

Petunjuk: Berikanlah tanda (x) pada kolom nilai menurut Bapak/Ibu

No	Aspek yang diamati	Skor
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tujuan dan materi pembelajaran • Melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran dengan pelajaran sebelumnya • Melakukan motivasi dengan bertanya mengenai tentang perubahan energi 	
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi media pembelajaran siswa dengan memutar video dan teks materi • Menjelaskan materi tentang perubahan energi dan manfaatnya • Menjelaskan perubahan energi yang digunakan manusia untuk kebutuhan hidup 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan contoh perubahan energi pada lilin yang diletakan di bawah cahaya matahari • Melakukan observasi refleksi dengan meminta siswa menjelaskan dari pengamatan sebelumnya • Melakukan konseptualisasi abstrak dengan menunjukan dan menjelaskan media pembelajaran • Mendemonstrasikan cara membuat kertas spiral dari kertas origami • Membagi siswa dalam beberapa kelompok dan LKPD 3 serta alat-alat untuk percobaan • Membimbing siswa dalam membuat kertas spiral dari kertas origami • Mengarahkan siswa melakukan percobaan dengan membaca petunjuk LKPD terlebih dahulu dan meletakkan kertas spiral di atas api lilin • Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil percobaan setiap kelompok 	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran • Memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang diberikan siswa • Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	
Jumlah		

Aceh Selatan, 09 Novemeber 2021

Pengamat / Observer


KHAIRANI, S.Pd

Lampiran 27

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS III

Nama Sekolah : MIN 17 Aceh Selatan
Kelas/ Semester : IV / Ganjil
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Subtena 1 : Sumber Energi
Materi Pokok :
Pembelajaran : 5
Nama Observer/Pengamat :
Hari/Tanggal :

A. Kata Pengantar

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model Eksperensial, yang diperhatikan adalah aktivitas guru dalam pembelajaran

Petunjuk: Berikanlah tanda (x) pada kolom nilai menurut Bapak/Ibu

No	Aspek yang diamati	Skor
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak tujuan dan materi pembelajaran yang akan dipelajari • Melakukan apersepsi dengan menjawab pertanyaan dari guru berkaitan dengan kehidupan nyata • Melakukan motivasi dengan menjawab pertanyaan tentang perubahan energi 	
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati video dan teks materi yang diputar oleh guru • Menyimak materi yang dijelaskan oleh guru 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan perubahan yang digunakan manusia untuk kebutuhan hidup • Mengamati contoh perubahan energi pada lilin di bawah cahaya matahari • Melakukan observasi refleksi terhadap pengamatan • Melakukan konseptualisasi abstrak dengan menjawab pertanyaan dari guru melalui media yang dijelaskan • Mengamati demonstrasi cara membuat kertas spiral dari kertas origami • Duduk dalam kelompok yang telah dibagikan oleh guru dan menerima LKPD3 serta alat-alat untuk percobaan • Membuat kertas spiral sesuai arahan guru • Melakukan percobaan dengan membaca petunjuk LKPD dan meletakkan kertas spiral di atas api lilin • Mempresentasikan hasil percobaan setiap kelompok 	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan pembelajaran • Menyimak penguatan kesimpulan dari guru • Menutup pembelajaran dengan menjawab salam dari guru 	
	Jumlah	

Aceh Selatan, 09 November 2021

Pengamat / Observer

Aprilia Rosa

 Aprilia Rosa

Soal Tes Siklus III**Nama:****Kelas:**

Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c pada jawaban yang paling tepat!

1. Disaat kamu memanaskan air jika dibiarkan terlalu lama air tersebut akan berkurang karena berubah menjadi uap.

Penyebab air tersebut menjadi uap adalah

- a. Adanya energi panas dari api
- b. Adanya energi angin
- c. Adanya kecepatan

2. Perhatikan teks berikut !

Perubahan energi adalah proses mengubah energi dari satu bentuk ke bentuk lainnya. Contoh perubahan energi adalah energi matahari menghasilkan panas. Energi panas bermanfaat pada kehidupan sehari-hari, seperti energi panas dari matahari dimanfaatkan untuk proses fotosintesis tumbuhan, menhidupkan listrik, menjemur ikan, menghasilkann garam dan lain-lain

Gagasan pokok dari teks di atas adalah

- a. Perubahan energi adalah proses mengubah energi dari satu bentuk ke bentuk lainnya
- b. Energi panas bermanfaat pada kehidupan sehari-hari
- c. Energi matahari menghasilkan panas

3. Cara kerja panel surya adalah ...

- a. Memanfaat perubahan energi matahari yang menjadi energi panas
- b. Menggunakan listik
- c. Menggunakan tenaga angin

4. Berikut ini manfaat energi perubahan energi ...

- a. Petani garam menggunakan panas matahari untuk menghasilkan garam
- b. Petani menggunakan api untuk membakar lahan
- c. Petani menggunakan matahari untuk berjemur

5. Berikut adalah yang disebabkan oleh energi panas

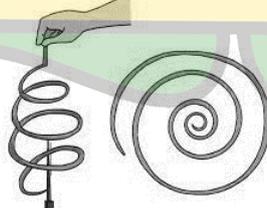
- a. Air menguap
- b. haus
- c. banjir

6. menjemur ikan asin dengan memanfaatkan
- Energi gerak
 - Energi panas
 - Energi layar
7. Berikut ini adalah pengertian dari perubahan energi ...
- Perubahan energi ialah proses mengubah energi dari satu bentuk ke bentuk lainnya
 - Energi panas bermanfaat pada kehidupan sehari-hari
 - Energi matahari menghasilkan panas

8. Berikut adalah manfaat dari perubahan energi:
- Turbin angin menghasilkan listrik yang berputar karena pergerakan dari angin
 - Mangga tersebut mulai mengalami penyerbukan akibat badai semalam
 - Andi membakar sampah di bawah pohon

Yang bukan manfaat dari perubahan energi terdapat pada nomor ?

- I
 - II
 - III
9. Sinta melakukan percobaan dengan memnaskan air menggunakan sendok yang ditempatkan di atas lilin
Dari contoh diatas sinta melakukan percobaan energi ?
- Api – Panas – Uap
 - Air – Angin – Panas
 - Angin – Panas – Api
10. Perhatikan gambar dibawah ini !



Apa yang terjadi jika benda tersebut ditempatkan di atas lilin

- Berputar
- Terbakar
- Basah

Lampiran 29

Soal Post Tes**Nama:****Kelas:**

Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c pada jawaban yang paling tepat!

1. Benda mana yang bergerak menggunakan tenaga angin

a.



b.



c.



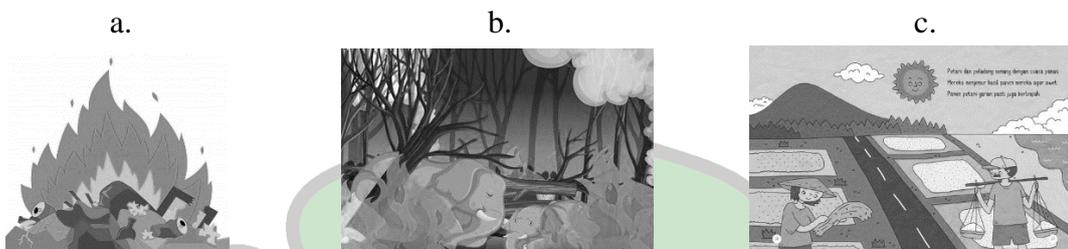
2. Perhatikan teks berikut !

Matahari merupakan sumber energi cahaya dan energi panas. Matahari sebagai sumber energi cahaya dimanfaatkan untuk membangkitkan listrik. Penggunaan panel surya memanfaatkan cahaya matahari untuk menghasilkan listrik sehingga manusia dapat menggunakan alat elektronik untuk menjalankan aktivitas.

Gagasan pokok dari teks di atas adalah ...

- a. Matahari merupakan sumber energi cahaya dan energi panas
 - b. Penggunaan panel surya memanfaatkan cahaya matahari
 - c. Listrik memudahkan aktivitas manusia
3. Bagaimana cara petani garam menghasilkan garam ?
- a. Menjemur air laut di bawah panasnya sinar matahari
 - b. Mencucinya dengan air bersih
 - c. Menyaring air laut dengan saringan besar
4. Manfaat energi angin untuk kapal nelayan adalah ...
- a. Menggerakan kapal untuk berlayar
 - b. Terbang dengan layang-layang
 - c. Berenang untuk mencari ikan
5. Jika kamu memanaskan air apa yang terjadi pada air tersebut
- a. Menguap
 - b. Menghilang
 - c. Berasap

6. Manfaat energi matahari untuk tumbuhan adalah
- Mengubah cahaya matahari menjadi makanan
 - Mengubah cahaya matahari menjadi polusi
 - Mengubah cahaya matahari menjadi racun
7. Manfaat perubahan energi yang benar untuk masyarakat terdapat pada gambar ?



8. Listrik dihasilkan dari turbin kincir yang berputar setiap saat, semakin cepat putaran semakin besar tenaga listrik yang dihasilkan.

Penyebab turbin kincir tersebut berputar adalah

- Adanya energi listrik
 - Adanya energi angin
 - Adanya kecepatan
9. Zuhdi dan Aufa adalah dua orang sahabat yang merantau mencari pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Karena virus covid-19 mereka diberhentikan dari tempat kerja sehingga mereka terpaksa pulang ke kampung halaman, sesampainya di kampung mereka bingung mau kerja apa uang pun tidak ada. Suatu malam zuhdi terpikir untuk membuat usaha ikan asin. Akhirnya ke esokan harinya mereka memulai usaha ikan asin, hari demi hari berlalu usaha mereka semakin sukses sehingga mereka menjadi kaya raya.

Dari cerita di atas apa pesan moral yang dapat kalian ambil ...

- Harus rajin dan jangan pantang menyerah dalam menjalani kehidupan
 - Harus malas-malas sekolah
 - Menggangu kawan saat belajar
10. Cara membutkikan energi panas dapat berubah menjadi energi gerak adalah ...
- Membuat kertas spiral dan ditempatkan di atas api lilin
 - Membakar kertas spiral kemudian melemparnya ke teman
 - Membuat kertas spiral kemudian ribut di kelas

Lampiran 30

Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran di MIN 17 Aceh Selatan

Siklus I



Siklus II



Siklus III



AR-RANIRY
Post Tes

